

PROFIL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TGK. CHIK DITIRO SIGLI TAHUN 2024



**KABUPATEN PIDIE
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Allah kepada kita semua, sehingga Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat disusun. Adapun penyusunan profil ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang informasi dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli berisikan tentang data dan informasi yang diambil dari berbagai sumber data resmi dan semua komponen yang ada sehingga diperoleh data dan informasi yang lebih Transparan

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan aktif dalam penyusunan profil ini, semoga Profil ini dapat bermanfaat.

Sigli, 10 Maret 2025

 Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli


(drg. Mohd Riza Faisal, MARS)
Nip. 19721016 200112 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. GAMBARAN UMUM.....	3
A. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL	3
I. Kondisi Geografis, Topografis dan Geohidrologis	3
II. Administratif.....	3
III. Demografis	4
IV. Globalisasi.....	6
V. Anggaran Pemerintah untuk Kesehatan.....	8
VI. Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024	8
VII. Sarana Kesehatan di Kabupaten Pidie	9
B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL	10
I. Data Dasar Rumah Sakit	10
II. Sejarah Perkembangan	11
III. Tujuan Utama BLUD	13
IV. Visi, Misi, Motto, Tugas, Fungsi, Tujuan dan Nilai Dasar RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli	14
V. Struktur Organisasi dan Manajemen Rumah Sakit.....	16
VI. Dewan Pengawas dan Sekretaris Dewan Pengawas	44
VII. Satuan Pengawas Internal.....	45
VIII. Komite Medik	46
IX. Komite Keperawatan.....	48
X. Komite Mutu.....	49
XI. Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik).....	50
XII. Komite Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI).....	53
XIII. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3RS).....	56
XIV. Komite Kesehatan Lainnya	58
XV. Komite Farmasi Dan Terapi (KFT).....	60
XVI. Komite Etik dan Hukum.....	62
XVII. Alat Medis yang dimiliki oleh RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli	63

XVIII. Alat Non Medis yang dimiliki oleh RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli	68
XIX. Sarana dan Prasarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.....	73
XX. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.....	78
BAB III. LAPORAN INSTALASI	90
A. PENETAPAN INSTALASI.....	90
I. Instalasi Pengamanan dan Ketertiban	90
II. Instalasi Binatu/Laundry.....	90
III. Instalasi Ambulance.....	90
IV. Instalasi Air Bersih	91
V. Instalasi Gas Medis	91
VI. Instalasi Kelistrikan	93
VII. Instalasi Sanitasi dan Kebersihan.....	93
VIII. Instalasi Rehabilitas Medik	93
IX. Instalasi Gawat Darurat.....	95
X. Instalasi Bedah Sentral	97
XI. Instalasi Dialisis / Hemodialisa	98
XII. Instalasi Pelayanan Syariah	100
XIII. Instalasi Perawatan Terapi Intensif (IPI)	101
XIV. Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif	102
XV. Instalasi Diagnostik Center	103
XVI. Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis Rumah Sakit (IPSMRS)	103
XVII. Instalasi Limbah Padat Medis.....	106
XVIII. Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit (IPALRS)	106
XIX. Instalasi Rekam Medis.....	107
XX. Instalasi Registrasi Pasien	107
XXI. Instalasi Sterilisasi sentral Rumah Sakit (ISSRS)	108
XXII. Instalasi Farmasi.....	110
XXIII. Instalasi Radiologi.....	114
XXIV. Instalasi Laboratorium (Patologi Klinis).....	116
XXV. Instalasi Transfusi Darah.....	121
XXVI. Instalasi Gizi.....	123
XXVII. Instalasi Promosi Kesehatan	126

B. PENETAPAN UNIT	127
I. Unit Bangunan.....	127
II. Unit Pendorong Pasien	128
III. Unit Pemulasaran Jenazah.....	128
IV. Unit Lift (Hospital Elevator)	129
V. Unit Penyampaian Informasi dan Penanganan Pengaduan/ Complain (PIPP)	130
VI. Unit Layanan Informasi Rumah Sakit	130
VII. Unit Kemoterapi.....	131
VIII. Unit Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL).....	132
IX. Unit Bronkoskopi dan Endoskopi	132
X. Unit Pantologi Anatomi.....	133
XI. Unit Pengadaan	133
C. PENETAPAN POLIKLINIK/RAWAT JALAN.....	134
D. PENETAPAN RUANG RAWAT INAP	139
E. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	144
 BAB IV. PENUTUP	 151

BAB I
PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU No. 44 Tahun 2009). Dalam menyikapi hal ini Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tgk. Chik Ditiro Sigli berusaha untuk memenuhi tuntutan itu, sehingga tercipta pelayanan kesehatan paripurna. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli terus meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat adalah : bangunan, Sumber Daya Manusia (SDM), kefarmasian, dan peralatan sehingga pelayanan kesehatan paripurna dapat tercapai.

Dalam jajaran kerja pelayanan kesehatan, Rumah Sakit menjadi simpul utama yang berfungsi sebagai pusat rujukan. Sebagai salah satu SKPD di lingkungan PEMDA Kab. Pidie yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar dan teknologi. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi, antara lain pelayanan, pendidikan dan penelitian serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin pelayanan agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks. Rumah sakit harus memiliki penunjang SDM yang profesional baik di bidang medis, paramedis maupun administrasi kesehatan.

Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat *public goods* artinya pelayanan yang harus tersedia dan dapat dijangkau oleh setiap orang untuk memperoleh peluang dan mengembangkan kemampuan hidup sehat, yang pada akhirnya kesehatan merupakan gaya hidup masyarakat Indonesia. Disamping itu pemerintah berkewajiban memfasilitasi pengembangan pelayanan kesehatan yang bersifat *private goods* yang memberikan peluang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

kepada masyarakat untuk memilih pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan rumah sakit berdasarkan kebutuhan masyarakat, menjamin pembiayaan pelayanan kesehatan di rumah sakit bagi fakir miskin atau orang tidak mampu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, membina dan mengawasi penyelenggaraan rumah sakit, menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah suatu gambaran informasi tentang hasil pembangunan kesehatan selama Tahun 2024. Data dan informasi yang termuat antara lain data kependudukan, fasilitas kesehatan, lingkungan eksternal dan internal RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dan lain sebagainya. Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 selain untuk menyajikan informasi kesehatan, bisa dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dan kemajuan pelayanan kesehatan yang telah dilakukan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli selama Tahun tersebut dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan, sekaligus bisa dipakai sebagai bahan evaluasi dalam upaya pencapaian visi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli yaitu **“Terwujudnya Pelayanan Yang Prima, Efektif, Profesional Dengan Nurani Yang Islami Serta Terjangkau Bagi Masyarakat Kabupaten Pidie”**.

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

I. Kondisi Geografis, Topografis dan Geohidrologis

Kabupaten Pidie terletak pada 4,30 - 4,6 LU dan 95,75 - 96,20 BT. Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten dalam daerah Pemerintah Aceh yang mempunyai luas wilayah 3.086,90 km², yang terbagi dalam 23 kecamatan, 731 gampong, dan 94 mukim, dengan ibukota kabupaten adalah Sigli yang terletak lebih kurang 112 km sebelah timur ibukota Pemerintah Aceh.

Topografi Daerah Kabupaten Pidie, terdiri dari:

- Dataran rendah
- Dataran tinggi
- Daerah lembah
- Daerah pegunungan

Dengan perincian sebagai berikut :

- Ketinggian 0 – 100 m Dpl : (20,35 %)
- Ketinggian 100 – 500 m Dpl : (18,23 %)
- Ketinggian 500 – 1000 m Dpl : (23,84 %)
- Ketinggian > 1000 m Dpl : (37,58 %)
- Kemiringan 0 – 8 % : (33,28 %)
- Kemiringan 8 – 15 % : (14,08 %)
- Kemiringan 15 – 25 % : (23,83 %)
- Kemiringan > 25 % : (31,88 %)

Iklm Kabupaten Pidie dapat dibagi atas iklim basah dan kering, masing-masing antara $\pm$ 9 bulan dan $\pm$ 3 bulan. Dengan curah hujan rata-rata antara 1000 – 2000 mm/th dengan hari hujan 114 hari/tahun.

II. Administratif

Kabupaten Pidie memiliki batas wilayah sebagai berikut:

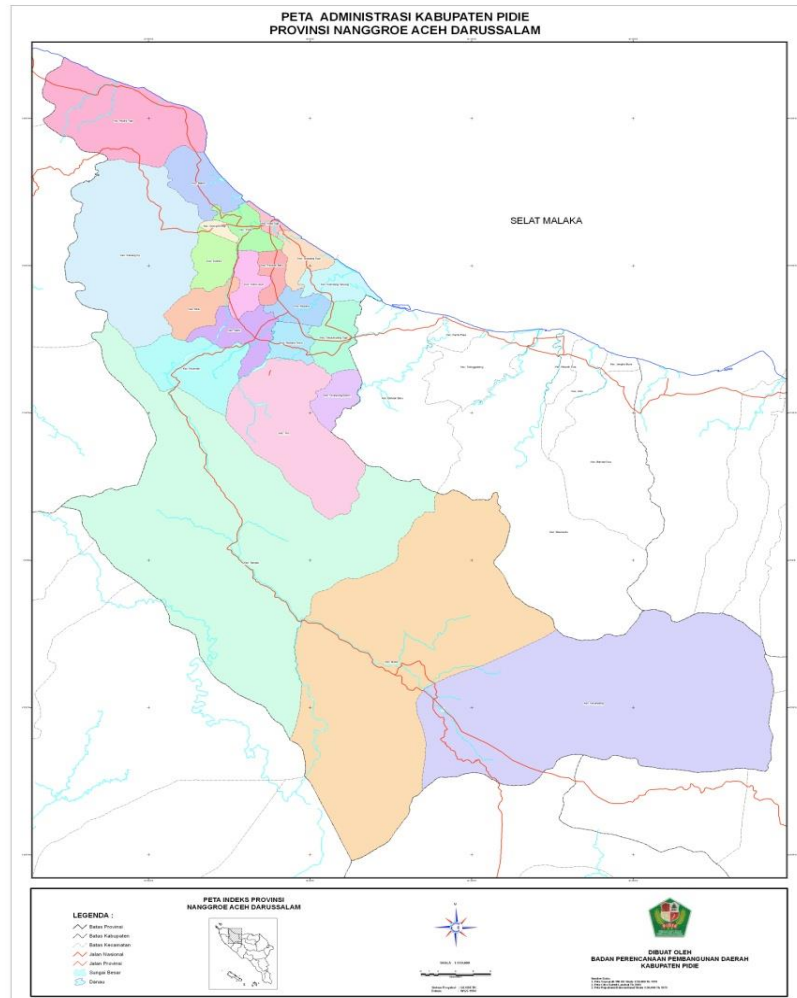
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Pidie Jaya;
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Aceh Besar;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- Sebelah Utara dengan Selat Malaka;
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Aceh Barat.

Adapun gambaran wilayah Kabupaten Pidie terdapat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Pidie



Sumber : Bappeda Kab. Pidie, 2024

Jumlah kecamatan di Kabupaten Pidie sebanyak 23 kecamatan, sedangkan jumlah gampong/desa secara keseluruhan terdiri atas 731 gampong/desa. Kecamatan yang memiliki gampong/desa terbanyak adalah Kecamatan Pidie 64 Gampong dan Padang Tiji 64 Gampong, sedangkan Kecamatan yang memiliki gampong/desa paling sedikit adalah Kecamatan Mane 4 Gampong.

III. Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Pidie pada Tahun 2024 sebanyak 452.547 jiwa yang terdiri dari 225.588 jiwa laki-laki dan 226.959 jiwa perempuan. Berdasarkan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

data dari Dinas Kependudukan Kab. Pidie 2024, proporsi penduduk Laki-laki adalah sebesar 49,84 % dan penduduk perempuan 50,15 %. Jumlah kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah kecamatan Pidie sebanyak 47.296 Jiwa atau sebanyak 10,45% dari total populasi, dan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah kecamatan Grong-grong sebanyak 7.018 jiwa atau sekitar 1,55 % dari total populasi.

Secara rinci jumlah penduduk dalam cakupan pelayanan pada RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan daerah asal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Pidie Tahun 2024

No	KECAMATAN	JUMLAH DESA	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		
				L	P	JLH
1	2		3	4	5	6
1	GEUMPANG	6	2.252	3.749	3.709	7.458
2	MANE	4	2.764	4.638	4.592	9.230
3	GLUMPANG TIGA	34	6.193	9.982	10.170	20.152
4	GLUMPANG BARO	21	3.642	5.518	5.909	11.427
5	MUTIARA	29	11.066	10.800	11.078	21.878
6	MUTIARA TIMUR	48	6.494	18.315	18.412	36.727
7	TIRO/TRUSEB	19	2.778	4.389	4.368	8.757
8	TANGSE	28	8.558	14.082	13.965	28.047
9	KEUMALA	18	3.352	5.490	5.404	10.894
10	TITEUE	13	2.288	3.787	3.665	7.452
11	SAKTI	49	7.048	11.055	11.191	22.246
12	MILA	20	3.168	5.150	5.088	10.238
13	PADANG TIJI	64	7.636	12.492	12.471	24.963
14	DELIMA	44	6.859	11.197	11.321	22.518
15	GRONG-GRONG	15	2.200	3.460	3.558	7.018
16	INDRA JAYA	49	7.555	12.038	12.244	24.282
17	PEUKAN BARO	48	6.691	10.630	10.864	21.494
18	KEMBANG TANJONG	45	7.140	11.214	11.285	22.499
19	SIMPANG TIGA	52	7.304	11.868	12.272	24.140
20	KOTA SIGLI	15	6.238	10.402	10.613	21.015
21	PIDIE	64	14.292	23.550	23.746	47.296
22	BATEE	28	6.808	10.853	10.517	21.370
23	MUARA TIGA	18	6.358	10.929	10.517	21.446
	JUMLAH TOTAL	731	138.684	225.588	226.959	452.547

Sumber : Dinas Kependudukan Kab. Pidie 2024

IV. Globalisasi

kesehatan global adalah bidang penelitian yang multi disciplinary dimana membahas isu-isu penting di dunia kesehatan secara global. Dimana krisis dunia kesehatan berulang kali sering terjadi dalam sejarah perkembangan dunia mengikuti zaman yang ada. Adapun isu atau tantangan yang muncul di tahun 2024 adalah sebagai berikut: Peningkatan penyakit diabetes, hipertensi dan kanker, Kesehatan mental, Digitalisasi pelayanan kesehatan, Stunting.

Kesehatan adalah salah satu penunjang aktivitas manusia. Dengan hidup sehat manusia dapat beraktivitas lebih produktif baik secara sosial maupun ekonomi untuk mencapai tujuan pribadi yang hendak dicapai. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan peningkatan kesadaran masyarakat tentang standar kesehatan untuk hidup yang lebih baik. Terlebih lagi dengan adanya globalisasi maka isu kesehatan dalam skala global (Lintas Negara) menjadi hal krusial dimana diperlukan kerjasama lintas negara dan multi disiplin untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dunia.

Dengan semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi dunia kesehatan global maka diperlukan penjabaran mengenai isu-isu terkait global health.

Adapun isu-isu terkait kesehatan global adalah sebagai berikut :

1. Tren diabetes, hipertensi dan kanker yang meningkat di kalangan masyarakat terutama di kalangan penderita usia muda tahun 20-an. Peningkatan Non Communicable Disease (NCD) / penyakit tidak menular bagi penderita usia awal produktif mendapat salah satu perhatian khusus bagi kesehatan dunia
2. Kesehatan mental berdasarkan WHO adalah suatu kondisi yang sejahtera dimana individu mampu menyadari kemampuan yang dia miliki dan mampu mengatasi tekanan dan stress dalam kehidupan sehari-hari, mampu produktif dalam bekerja dan ketika dalam lingkup lingkungan sosial dapat berpartisipasi aktif. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan penderita gangguan jiwa sehingga memberikan porsi tambahan dalam isu global kesehatan. Banyak masyarakat yang masih awam dengan isu kesehatan mental seperti pengelolaan stres maupun berbagai jenis gangguan jiwa dan cara penanganannya
3. Digitalisasi dunia kesehatan : data kesehatan yang terfragmentasi dan banyaknya aplikasi yang dibuat baik pemerintah pusat, daerah dan swasta

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

menyebabkan integrasi data menjadi hal krusial dalam memberi pelayanan maksimal bagi masyarakat.

4. Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang. Jumlah penderita stunting di Indonesia adalah 3 dari 10 anak yang termasuk tinggi. dan menjadi masalah yang ditangani dan di perlu dicegah

WHO telah bekerja selama 75 tahun dengan negara-negara anggota, termasuk Indonesia. Kolaborasi ini telah menghasilkan perbaikan berbagai indikator kesehatan. Nusantara kini memiliki program kesehatan lebih komprehensif yang meliputi pengendalian penyakit, kesehatan keluarga, SDM kesehatan, kesehatan lingkungan, peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), serta pembiayaan kesehatan.

Berdasarkan data terbaru, Indonesia sekarang memiliki:

- angka harapan hidup 72 tahun
- 90.3% populasi tercakup dalam Jaminan Kesehatan Nasional
- angka prevalensi stunting anak berkurang 15.2% sejak 2007
- angka kematian ibu 189 (per 100.000 kelahiran hidup)
- angka kematian bayi 16,85 (per 1.000 kelahiran hidup)
- 84% populasi memiliki akses ke sanitasi dasar
- 10,321 Puskesmas
- 176,110 dokter
- 563,739 perawat
- 336,984 bidan
- 121,629 apoteker
- 35,652 nutrisionis
- 24,559 sanitarian
- 1,247 psikolog
- 93 universitas penyedia pendidikan medis.

Sumber: <https://cisdi.org/artikel/apa-yang-dimaksud-dengan-kesehatan-global-ini-penjelasan-dan-cara-mengukurnya>

Sumber: <https://www.who.int/indonesia/id/about-us>

Sumber: <https://umsida.ac.id/hadapi-isu-kesehatan-global-fikes-umsida-jadi-solusi/#:~:text=Tantangan%20Kesehatan%20Global,mempengaruhi%20>

V. Anggaran Pemerintah Untuk Kesehatan

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Berikut ini besarnya anggaran yang dialokasikan untuk bidang kesehatan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Kabupaten (APBK) Kabupaten Pidie Tahun 2023-2024 adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Anggaran Untuk Kesehatan di Kabupaten Pidie Tahun 2023 – 2024

URAIAN	2023	2024
Jumlah Anggaran	Rp 2.048.808.845.734	Rp171.334.535.729
Anggaran Kesehatan	Rp 429.843.575.335	
% Anggaran Dalam APBK	20,98%	-
Anggaran Per Kapita	Rp 959.290,26	-

Sumber : Pidie Dalam Angka, Bappeda Kabupaten Pidie 2024

Anggaran untuk kesehatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, walaupun jumlahnya masih dirasakan kurang untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah bekerja sama dengan BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial) kesehatan untuk menangani pasien pada program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN - KIS) dengan Anggaran yang didukung oleh Kementerian Kesehatan.

VI. Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Berikut ini besarnya anggaran yang dialokasikan untuk bidang kesehatan dalam APBK Kabupaten Pidie Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024

No	Jumlah Anggaran	Tahun 2024
1	APBK	Rp 53.091.953.000
2	JASA LAYANAN	Rp 118.242.582.729
Total		Rp 171.334.535.729

Sumber : Subbag. Anggaran dan Mobilisasi Dana Tahun 2024

VII. Sarana Kesehatan di Kabupaten Pidie

Saat ini RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli masih merupakan rumah sakit terbesar di Kabupaten Pidie dan merupakan pusat rujukan di Kabupaten Pidie walaupun sarana kesehatan swasta terus bermunculan di Kabupaten Pidie. Adapun fasilitas kesehatan di Kabupaten Pidie dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pidie Tahun 2024

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Non Rawat Inap	Klinik Pratama	Posyandu
GEUMPANG			1			9
MANE				1		14
GLUMPANG TIGA				1	2	38
GLUMPANG BARO	1			1		21
MUTIARA				1	3	29
MUTIARA TIMUR	1			1		51
TIRO/TRUSEB				1		19
TANGSE			1			36
KEUMALA				1	1	18
TITEUE				1		14
SAKTI			1			49

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

MILA				1		20
PADANG TIJI			1			64
DELIMA			2			45
GRONG GRONG				1		15
INDRAJAYA				1		53
PEUKAN BARO				1		48
KEMBANG TANJONG			1		1	48
SIMPANG TIGA				1		52
KOTA SIGLI	1			1	6	21
PIDIE	3			1	2	64
BATEE				1		28
MUARA TIGA			1			19
PIDIE	6		8	16	15	666

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Tahun 2024

B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

I. Data Dasar Rumah Sakit

Adapun Data Dasar RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah:

Nama Rumah Sakit : RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Kode RSU : 1109016
Kelas RSU : Kelas B (Kep.Menkes No: HK.02.03/I/2029/2014)
Pola Pengelolaan Keuangan : PPK BLUD (Keputusan Bupati Pidie Nomor 546 Tahun 2012 tanggal 17 Oktober Tahun 2012)
Akreditasi : Lulus Tingkat Madya (3 Bintang)
(02 – 12 – 2019 s/d 01 – 12 – 2022)
Lulus Akreditas Tingkat Paripurna
(04 - 01 - 2024 s/d 11 - 12 - 2027)
Alamat : Jl. Prof A. Majid Ibrahim, Tijue, Sigli.
No. Telp : 0653 22282
No. Faximile : 0653 22282
Kode Pos : 24114
E-mail : rsu_sigli@yahoo.com
Web site : www.rsudtcd.pidiekab.go.id
Jumlah Tempat Tidur : 340 Unit
Luas Lahan : 91.840 m²
Luas Bangunan : 21.324,85 m²
Pemilik : Pemda Kabupaten Pidie
Jumlah Penduduk : 452.547 Jiwa

II. Sejarah Perkembangan

A. Sejarah Perubahan Kelas Rumah Sakit

1) RSU Lama (Non Kelas)

Sebelum tahun 1980/1981 RSU Sigli berlokasi di jalan RSU lama Desa Benteng Kecamatan Kota Sigli yang merupakan peninggalan kolonial Belanda AMNO 1916.

2) RSU Sigli Kelas D

Tahun 1981/1982 RSU Sigli dibangun berdasarkan *Crass Program* diatas tanah persawahan Desa Lampeudeu Baroh seluas 29.649 m2 dan baru ditempati atau difungsikan bulan Februari 1986 dengan kelas D.

3) RSU Sigli Kelas C

Dengan terjadinya perkembangan dimana pelayanan spesialisasi yang diberikan semakin komplit, disamping RSU Sigli dijadikan sebagai pusat rujukan kasus di Kabupaten Pidie, juga digunakan sebagai lahan praktek bagi mahasiswa kesehatan, maka dengan keputusan Menkes R.I. No.009.A/Menkes/SK/I/1993 RSUD Sigli berubah status menjadi rumah sakit kelas C dan diresmikan oleh Menkes RI Dr. Adhyatma, MPH pada tanggal 11 Februari 1993.

4) RSUD Kabupaten Pidie Kelas B

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I/2029/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai Rumah Sakit kelas B. Sesuai dengan klasifikasi rumah sakit, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli naik kelas dari sebelumnya Rumah Sakit kelas C maka sekarang telah menjadi Rumah Sakit Kelas B, hal ini ditunjang dengan jumlah SDM Spesialis yang cukup serta sarana dan prasarana penunjang yang sudah memadai dan sudah memenuhi standar.

B. Sejarah Perubahan Nama Rumah Sakit

1) BPK RSU Sigli

Dengan keluarnya Qanun Kabupaten Pidie No. 35 Tahun 2002 tanggal 20 Agustus 2002 maka Struktur Organisasi dan tata kerja RSU Sigli berubah menjadi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Sigli (BPK RSU Sigli).

2) RSUD Kabupaten Pidie

Selanjutnya dengan pemberlakuan PP 41 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, telah terjadi penggabungan maupun perampingan SKPD menyebabkan perubahan organisasi dan tata kerja, kemudian BPK RSU Sigli berubah nama menjadi RSUD Kabupaten Pidie.

3) BLUD RSUD Kabupaten Pidie

Dengan keluarnya Keputusan Bupati Pidie Nomor 546 Tahun 2012 tanggal 17 Oktober Tahun 2012 tentang penetapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah maka RSUD Kabupaten Pidie secara resmi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah.

4) BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kelas C

Tahun 2013 kembali keluar Qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pidie sehingga RSUD Kabupaten Pidie berubah nama menjadi BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

5) BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kelas B

Pada tahun 2015 kembali keluar Qanun nomor 7 tahun 2015 tentang perubahan qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten dan Peraturan Bupati Nomor 05 tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi jabatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie terdiri dari satu orang Direktur, Dua orang Wakil Direktur, Tiga orang Kepala Bagian, Tiga Orang Kepala Bidang, Sembilan orang Kepala Sub. Bagian, dan enam orang Kepala Seksi.

C. Sejarah Akreditasi Rumah Sakit

1) Lulus Akreditasi untuk 5 Pelayanan

Pada Tahun 2012 juga RSUD Kabupaten Pidie telah terakreditasi oleh Tim Akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS SERT/841/VI/2012) Kementerian Kesehatan RI untuk 5 pelayanan, meliputi: Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan IGD, Pelayanan Rujukan dan Rekam Medik dan Pelayanan Administrasi dan Manajemen. Saat ini RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli merupakan satu-satunya rumah sakit yang terakreditasi di Kabupaten Pidie.

2) Lulus Akreditasi Tingkat Dasar

Pada tahun 2016, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah terakreditasi sesuai Akreditasi KARS versi 2012 dan mendapat status lulus Tingkat Dasar.

3) Lulus Akreditasi Tingkat Madya

Pada tahun 2019, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah terakreditasi sesuai Akreditasi KARS versi 2012 dan mendapat status lulus Tingkat Madya.

4) Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna

Pada Tahun 2023, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah terakreditasi sesuai Akreditasi KARS versi 2024 dan mendapat status lulus Tingkat Paripurna

III. TUJUAN UTAMA BLUD

Diharapkan dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sehingga penerapan peraturan ini akan mengakibatkan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli bertekad untuk melayani dengan lebih baik sesuai keinginan dan harapan masyarakat kabupaten Pidie, sehingga diperlukan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Hal tersebut dimungkinkan jika RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

IV. VISI, MISI, MOTTO, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN DAN NILAI DASAR RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI

a. VISI

“Terwujudnya Pelayanan Yang Prima, Efektif, Profesional Dengan Nurani Yang Islami Serta Terjangkau Bagi Masyarakat Kabupaten Pidie”

b. MISI

1. Menjadikan rumah sakit rujukan di kabupaten Pidie.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan standar.
3. Memberdayakan karyawan secara profesional sehingga tercapai pelayanan yang bermutu dan islami.
4. Memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepentingan pelanggan yang bisa dipertanggung jawabkan secara medik maupun secara moral dengan pelayanan yang berdasarkan hati nurani.

c. MOTTO

“DENGAN NURANI MEWUJUDKAN SEHAT”

d. TUGAS

Tugas RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, Pencegahan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan Penyakit dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. FUNGSI

Fungsi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Medis
- 2) Pelayanan penunjang medis dan non medis
- 3) Pelayanan asuhan keperawatan

- 4) Pelayanan rujukan
- 5) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 6) Pelaksanaan penelitian dan pelatihan
- 7) Pengelolaan administrasi dan keuangan

f. TUJUAN

- 1 Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui program peningkatan mutu pelayanan secara efektif dan efisien agar tercapainya derajat kesehatan yang optimal.
- 2 Memberikan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien melalui optimalisasi tenaga, sarana dan prasarana.
- 3 Memberikan pelayanan sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan kebutuhan pasien.
- 4 Memanfaatkan teknologi, hasil penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan.

g. NILAI DASAR

- 1 Profesionalisme
- 2 Ramah
- 3 Islami
- 4 Menyenangkan
- 5 Akurat
- 6 Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Santun (5 S)

V. STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT



pelayanan dan administrasi.

Pengembangan manajemen diarahkan pada pemantapan tata kerja sistem dan prosedur serta optimalisasi pelayanan. Untuk mengantisipasi pelaksanaan otonomi daerah dan globalisasi, semua kegiatan berdasarkan perencanaan yang mantap, dan adanya pengendalian yang berupa evaluasi perencanaan maupun hasil kegiatan, baik kuantitas maupun kualitas baik melalui laporan berkala maupun dalam rapat tingkat instalasi, SMF maupun struktural sehingga tercapai secara efektif.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memberikan pelayanan asuransi kesehatan kepada pasien, yaitu berupa BPJS, Partikulier dan Dispentasi. Poliklinik rawat jalan saat ini mempunyai 24 Poliklinik spesialis dan rawat inap sebanyak 16 ruang rawat inap. Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pelayanan yang bermutu, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah berupaya pengelolaannya secara profesional yang ditunjang dengan sistem manajemen dan administrasi yang baik. Rumah sakit menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli, berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 25 tahun 2024 tentang tugas pokok dan fungsi Jabatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli ini diharapkan mampu mewadahi seluruh aspek kegiatan

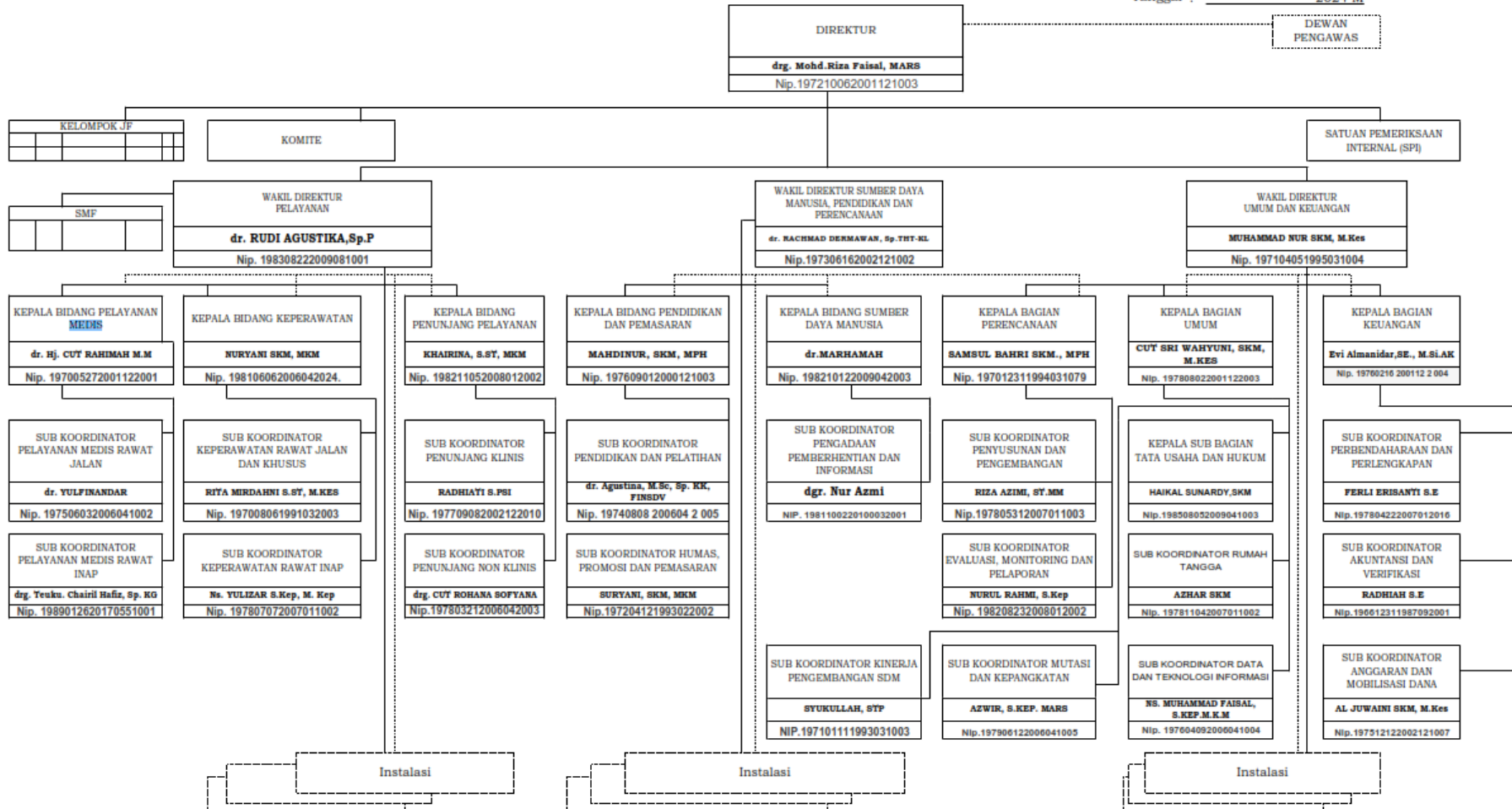
RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
RUMAH SAKIT UMUM Tgk. CHIK DITIRO SIGLI

LAMPIRAN : PERATURAN DIREKTUR RSUD Tgk. CHIK DITIRO SIGLI

Nomor : Tahun 2024
Tanggal : 2024 M



DIREKTUR RSUD Tgk. CHIK DITIRO SIGLI,

drg. MOHD. RIZA FAISAL, MARS
NIP. 19721006 200112 1 003

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Struktur organisasi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan Qanun Kabupaten Pidie Nomor 05 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Qanun Kabupaten Pidie Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie, terdiri dari satu orang Direktur, Tiga Orang Wakil Direktur, Tiga orang Kepala Bagian, Lima orang Kepala Bidang, dan Satu Orang Kepala Sub Bagian, Delapan Belas Orang Sub Koordinator. Secara rinci adalah sebagai berikut:

A. Direktur : drg. Mohd Riza Faisal, MARS

B. Wakil Direktur Pelayanan: dr. Rudi Agustika, Sp. P

1) Kepala Bidang Pelayanan Medis : dr. Hj. Cut Rahimah M.M

a. Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan dan Khusus : dr.
Yulfinandar

b. Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap : drg. Teuku Chairil
Hafiz, Sp.KG

2) Kepala Bidang Keperawatan : Nuryani, SKM, MKM

a. Sub Koordinator Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus : Rita Mirdahni,
S. ST, M. Kes

b. Sub Koordinator Keperawatan Rawat Inap : Ns. Yulizar, S. Kep, M. Kep

3) Kepala Bidang Penunjang Pelayanan : Khairina, S.ST, MKM

a. Sub Koordinator Penunjang Klinis : Radhiati, S. Psi

b. Sub Koordinator Penunjang Non Klinis : drg. Cut Rohana Sofyana SKM,
MKM

C. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Perencanaan: dr.

Rachmad Dermawan, Sp, THT-KL

1) Kepala Bidang Pendidikan dan Pemasaran : Mahdinur, SKM, MPH

a. Sub Koordinator Pendidikan dan Pelatihan: dr. Agustina, M. Sc, Sp. KK,
FINSADV

a. Sub Koordinator Humas, Promosi dan Pemasaran: Suryani, SKM, MKM

2) Bidang Sumber Daya Manusia: dr. Marhamah

a. Sub Kepala Koordinator Pengadaan Pemberhentian dan Informasi : drg.
Nurul Azmi

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

D. Wakil Direktur Umum dan Keuangan: Muhammad Nur, SKM., M. Kes

- 1) Kepala Bidang Perencanaan : Samsul Bahri, SKM, MPH
 - a. Sub Koordinator Penyusunan dan Pengembangan Program: Riza Azimi, ST. MM
 - b. Sub Koordinator Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan: Nurul Rahmi, S. Kep
- 2) Kepala Bagian Umum: Cut Sri Wahyuni, SKM, M. Kes
 - a. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha dan Hukum: Haikal Sunardi, SKM
 - b. Koordinator Mutasi dan Kepangkatan: Azwir, S. Kep. MARS
 - c. Sub. Sub Koordinator Rumah Tangga: Azhar, SKM
 - d. Sub Koordinator Data dan Teknologi Informasi: Ns. Muhammad Faisal, S. Kep. MKM
 - e. Sub Koordinator Kinerja Pengembangan SDM: Syukrullah, STP
- 3) Kepala Bagian Keuangan: Evi Almanidar, SE, M. Si. Ak
 - a. Sub Koordinator Perbendaharaan dan Perlengkapan: Ferli Erisanti, SE
 - b. Sub Koordinator Akuntansi dan Verifikasi: Radhiah, SE
 - c. Sub Koordinator Anggaran dan Mobilisasi Dana: Al Juwaini, SKM, M. Kes

Disamping pejabat struktural dan pejabat fungsional penyetaraan seperti diatas dalam melaksanakan tugas pelayanan ditunjuk pula pegawai fungsional fungsional yang memimpin instalasi-instalasi.

Berikut TUPOKSI masing-masing Bidang di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli:



DIREKTUR

RINGKASAN TUGAS

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, membina dan mengkoordinasikan serta mengawasi pelaksanaan kegiatan administratif dan teknis sesuai Peraturan Perundang – Undangan, yaitu Bagian Umum, Kepegawaian, Bagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan, Bagian Pengembangan Dan Evaluasi, Penyusunan Program dan Data dan Pelaporan, Bidang Pelayanan Medis, Bidang Penunjang Medis, kefarmasian dan rujukan, serta Bidang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Keperawatan. Dalam rangka memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta pelayanan teknis dan administratif sesuai peraturan perundang-undangan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Pemerintah Kabupaten Pidie.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan visi, misi, nilai-nilai dan motto rumah sakit;
- b. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan berdasarkan visi dan misi rumah sakit;
- c. Perumusan rencana strategis bisnis, Rencana kerja dan kebijakan teknis berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan rumah sakit;
- d. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan kebijakan teknis di bidang Umum, Keuangan dan Pengembangan serta Pelayanan medik, Keperawatan dan Penunjang;
- e. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang pelayanan, Umum, Keuangan dan Pengembangan serta Pelayanan medik, Keperawatan dan Penunjang;
- f. Pembinaan dan pengendalian kegiatan urusan administrasi rumah sakit sesuai bidang tugas dan kewenangan dalam rangka kelancaran keadministrasian;
- g. Pelaksanaan penyusunan standar prosedur kerja sesuai ketentuan sebagai dasar pelaksanaan tugas rumah sakit;
- h. Mengkoordinir dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan berdasarkan sistem dan prosedur kerja untuk tertibnya pelaksanaan tugas rumah sakit;
- i. Pengawasan pelaksanaan penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan agar pelaksanaan kegiatan tercapai sasaran;
- j. Pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional;
- k. Penyelenggaraan administrasi umum dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi

lain yang berhubungan dengan pelayanan medis dan keperawatan;

- m. Pengawasan pelaksanaan kegiatan baik secara langsung maupun melalui laporan dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan;
- n. Mengkoordinir dan pengevaluasian pelaksanaan pekerjaan bawahan dan memeriksa hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran serta hambatan yang terjadi;
- o. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas rumah sakit secara berkala sebagai bahan evaluasi;
- p. Menandatangani naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi;
- q. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi;
- r. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.



WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas memimpin bidang pelayanan medik, keperawatan dan penunjang yang terdiri dari bidang pelayanan medik, bidang keperawatan, bidang penunjang dan kefarmasian dan instalasi sesuai dengan Peraturan dan perundang-undangan untuk mendukung kelancaran tugas pokok RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Pelayanan menyelenggarakan fungsi :

- a. mengkoordinir penyusunan perencanaan program di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang berdasarkan Peraturan perundang-undangan;
- b. perumusan sasaran kegiatan di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang berdasarkan perencanaan Rumah Sakit Umum Daerah serta ketentuan perundang-undangan sebagai pedoman kerja;
- c. pelaksanaan sasaran kegiatan di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang sesuai dengan rumusan sasaran kegiatan;

- d. mengkoordinir pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pelayanan medik, pelayanan keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian dalam rangka untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Rumah sakit umum Daerah;
- e. penyelenggaraan dan melakukan pengendalian dan pengawasan mutu pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan;
- f. pembinaan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang mutu pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- h. Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian kepada atasan sebagai bahan pertanggungjawaban;
- i. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

1) Bidang Pelayanan Medis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kerja dan petunjuk teknis dibidang pelayanan medik berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang masing-masing agar pelaksanaannya berjalan lancar;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi serta mengevaluasi kegiatan dibidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang pelayanan medik
- g. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana dibidang pelayanan medik
- h. Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- i. Pengendalian penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- j. Mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- k. Pelaporan Penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi kepada atasan ;dan
- l. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangan nya untuk tertib administrasi
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh wakil direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan penunjang.

2) Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis Pelayanan medis Rawat Jalan;
- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis Pelayanan medis Rawat Jalan;
- c. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian Pelayanan medis Rawat Jalan;
- d. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana Pelayanan medis Rawat Jalan;

- e. Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- f. Pengendalian penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- g. Pengawasan kegiatan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- h. Mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi; dan
- i. Pelaporan penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi kepada atasan; dan
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang.

3) Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan program kerja agar pekerjaan dapat terlaksana ;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembangian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Pelayanan Medis Rawat Inap untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menghimpun, mengolah, menganalisis dan menyusun usulan perencanaan dan pengembangan instalasi Rawat Jalan, instalasi Rawat Inap, instalasi Gawat Darurat, instalasi Bedah sentral, instalasi Anastesi dan Reanimasi;
- g. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Pelayanan Medis Rawat Inap berdasarkan program bidang Pelayanan Medis agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja dilingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan Pengukuran Kinerja Pelayanan Medis Rawat Inap;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur , memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan pelaporan kepada Pelayanan medis

4) Bidang Keperawatan

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang Keperawatan;
- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang Keperawatan;
- c. Mengkoordinir pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan ;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang Keperawatan;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bidang Keperawatan;
- f. Pengendalian penyelenggaraan pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan;
- g. Pengawasan kegiatan di bidang Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan ;
- h. Pengevaluasian pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan;
- i. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.

5) Sub Koordinator Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan bidang masing-masing agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Memberikan bimbingan terhadap penerapan SOP;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- g. Mendokumentasikan Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus agar mendapatkan pelayanan keperawatan yang bermutu;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja dilingkungan Rumah Sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- j. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi, dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- k. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada kepala bidang keperawatan.

6) Sub Koordinator Keperawatan Rawat Inap Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Keperawatan Rawat Inap berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan pendayagunaan Keperawatan Keperawatan Rawat Inap untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program keperawatan pada Instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan, Instalasi Rawat Intensif, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi anastesi dan reaminasi,

berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;

- g. Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan baik jumlah maupun kualifikasi tenaga keperawatan dilingkungan Rumah Sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk dapat melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya;
- h. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada kepala bidang keperawatan.

7) Bidang Penunjang Pelayanan Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- b. Pelaksanaan rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- c. Mengkoordinir pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang Penunjang Pelayanan dan Kefarmasian;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bidang Penunjang dan kefarmasian;
- f. Pengendalian pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- g. Pengawasan kegiatan di bidang pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;

- h. Pengevaluasian pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;dan
- i. Pelaporan penyelenggaraan pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik kepada atasan.
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.

8) Sub Koordinator Penunjang Klinis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Penunjang Klinik untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- g. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;

- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan pengukuran kinerja penunjang klinik;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang dan tugas dan melaporkan kepada kepala bidang penunjang dan kefarmasian.

9) Sub Koordinator Penunjang Non Klinis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan Penunjang Non klinis berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Penunjang Non Klinis untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan Penunjang Non Klinis berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- g. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan Penunjang Non Klinis berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan pengukuran kinerja Penunjang Non klinik;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang dan tugas dan melaporkan kepada kepala bidang penunjang dan kefarmasian.



WAKIL DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PERENCANAAN

Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan tugas pada Bidang Pendidikan dan Pemasaran, Sub Koordinator Pendidikan dan Pelatihan, Sub Koordinator Humas dan Promosi Pemasaran, Bidang Sumber Daya Manusia, Sub Koordinator Pengadaan Pemberhentian dan Informasi.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Mengoordinir penyusunan perencanaan program dan kebijakan di bidang pendidikan dan Pemasaran;
- b. Perumusan sasaran kegiatan di bidang sumber daya manusia, dan bidang pendidikan dan pemasaran;
- c. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan di bidang pendidikan profesi, penelitian dan pengembangan;

- d. Pemberhentian dan pembinaan terhadap penyusunan standar pendidikan profesi dan penelitian serta instalasi;
- e. Melaksanakan pengarah dan penggerakan terhadap pelaksanaan dan pemanfaatan sumber daya rumah sakit;
- f. Merumuskan sasaran kegiatan bidang Sumber Daya Manusia dan bidang pendidikan dan pemasaran sesuai dengan rumusan sasaran kegiatan;
- g. Pengoordinasian pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perencanaan sumber daya manusia, pendidikan dan pemasaran;
- h. Pelaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan di sumber daya manusia, pendidikan dan pemasaran, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- i. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

1) Bidang Pendidikan dan Pemasaran Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- c. Melaksanakan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- f. Melaksanakan bidang Pendidikan dan Pemasaran; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang

2) Sub koordinator Pendidikan dan Pelatihan Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- c. Melaksanakan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;

- f. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

3) Sub Koordinator Humas, Promosi dan Pemasaran Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan humas, Promosi, dan Pemasaran;
- c. Melaksanakan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- f. Melaksanakan Humas, Promosi dan Pemasaran; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4) Bidang Sumber Daya Manusia Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- b. Perumusan kebijakan bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- c. Pelaksanaan pelayanan administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- d. Pengembangan administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan di bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

5) Sub Koordinator Pengadaan Pemberhentian dan Informasi

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- a. Mengkoordinir penyusunan rencana kebutuhan dan pembaruan/penyegaran SISDMK pegawai RSUD TCD
- b. Mengkoordinir pelaksanaan Orientasi Umum bagi pegawai baru RSUD TCD
- c. Menilai hasil kerja Pegawai RSUD TCD Sigli
- d. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh kepala sesuai dengan bidang tugasnya.
- e. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala



WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan tugas pada , Bagian Perencanaan, Sub Koordinator Penyusunan dan Pengembangan, Sub Koordinator Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan, Bagian Umum, Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum, Sub Koordinator Rumah Tangga, Sub Koordinator Data dan Teknologi Informasi, Sub Koordinator Mutasi dan Kepangkatan, Sub Koordinator Kinerja Pengembangan SDM, Bagian Keuangan, Sub Koordinator Perbendaharaan dan Perlengkapan, Sub Koordinator Akuntansi dan Verifikasi, Sub Koordinator Anggaran dan Mobilisasi Dana, sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan Program kerja Bagian Perencanaan, Bagian umum, dan Bagian Keuangan
- b. pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis Bagian Perencanaan, bagian umum, dan Bagian Keuangan;
- c. mengkoordinir Pelaksanaan Program kerja Bagian Perencanaan, Bagian Umum, dan Keuangan;
- d. mengkoordinir pelaksanaan analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian di Bagian Umum;
- e. mengkoordinir penyusunan standar kebutuhan pegawai dengan seluruh bidang di rumah sakit;
- f. menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bagian Perencanaan, Bagian Umum, dan Bagian Keuangan;
- g. pengendalian kegiatan dibagian Perencanaan, Bagian Umum, dan Bagian

Keuangan;

- h. pengawasan kegiatan Perencanaan, Bagian Umum, dan Bagian Keuangan;
- i. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Bagian Perencanaan, Bagian Umum, dan Bagian Keuangan;
- j. pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bagian Perencanaan, Bagian Umum, dan Bagian Keuangan;
- k. mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- l. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Pengembangan

1) Bagian Perencanaan Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- b. Perumusan kebijakan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- d. Pengembangan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Sub Koordinator Penyusunan dan Pengembangan Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana penyusunan dan pengembangan;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan penyusunan dan pengembangan;
- c. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan;

- d. Melaksanakan pengembangan penyusunan dan pengembangan;
- e. Melaksanakan pengawasan penyusunan dan pengembangan;
- f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Perencanaan.

3) Sub Koordinator Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- c. Melaksanakan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- d. Melaksanakan Pengembangan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- e. Melaksanakan Pengawasan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Perencanaan

4) Bagian Umum mempunyai tugas :

- 1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana Kerja dan petunjuk teknis di bagian umum berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- 2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum berdasarkan program bagian umum agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- 3. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan program kerja agar pekerjaan dapat terlaksana; menyiapkan dan mengatur penyelenggaraan rapat dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- 4. Merencanakan dan melaksanakan pemeliharaan sarana rumah sakit dan kendaraan dinas, berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- 5. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit

berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;

6. Melaporkan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya lisan/tulisan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan evaluasi asuhan keperawatan; dan
7. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada atasannya masing-masing.

5) Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum Mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana Kerja dan petunjuk teknis di Sub Bagian Tata Usaha dan hukum berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum dan berdasarkan program Bagian Umum dan Kepegawaian agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- d. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan tata Usaha dan Hukum meliputi : pengumpulan, pengolahan dan penyusunan peraturan internal rumah sakit, penyusunan struktur organisasi dan tata kelola rumah sakit sesuai dengan peraturan;
- e. Melaksanakan penelaahan dan penyelesaian masalah hukum di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sesuai dengan ketentuan;
- f. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan apel pagi dan
- g. penanganan pengaduan dan keluhan pelanggan sesuai dengan kegiatan protokoler lainnya, penyuluhan, publikasi dan pemberitaan resmi kehumasan sesuai dengan ketentuan;
- h. Melaksanakan peraturan;
- i. Mengelola website rumah sakit sesuai dengan peraturan;
- j. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit

berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;

- k. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- l. Melaksanakan pengukuran kinerja Sub bagian Tata Usaha dan Hukum;
- m. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- n. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada atasannya masing-masing.

6) Sub Koordinator Rumah Tangga Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dimana;
- b. Melaksanakan urusan rumah tangga RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli;
- c. Mengatur keamanan dan ketertiban rumah sakit;
- d. Mengatur kegiatan pelayanan urusan rumah tangga rumah sakit;
- e. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan rumah tangga;
- f. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan tugas;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai instruksi atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. Melaksanakan dan koordinasi pemeliharaan sarana non medik;
- i. Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan; dan
- j. Melaksanakan kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian.

7) Sub Koordinator Data dan Teknologi Informasi Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis di Data dan Teknologi Informasi;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- b. Melaksanakan kegiatan Data dan Teknologi Informasi agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- c. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Data dan Teknologi Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- d. Melaksanakan penelaahan dan penyelesaian masalah Data dan Teknologi Informasi;
- e. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan Data dan Teknologi Informasi;
- f. Melaksanakan penanganan pengaduan dan keluhan masyarakat;
- g. Menyiapkan dan memfasilitasi sistem informasi di seluruh unit kerja di lingkungan rumah;
- h. Melaksanakan pengukuran kinerja Data dan Teknologi Informasi;
- i. Melaksanakan Data dan Teknologi Informasi ;dan
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian.
- k. Mengelola website rumah sakit sesuai dengan peraturan;

8) Sub Koordinator Mutasi dan Kepangkatan Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Sub Koordinator Mutasi dan Kepangkatan;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan Sub Koordinator Mutasi dan Kepangkatan;
- c. Melaksanakan pelayanan Sub Koordinator Mutasi dan Kepangkatan;
- d. Melaksanakan pengawasan pelayanan Sub Koordinator Mutasi dan Kepangkatan;
- e. Melaksanakan Sub Koordinator Mutasi dan Kepangkatan ; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian

9) Sub Koordinator Kinerja Pengembangan SDM Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kinerja pengembangan sumber daya manusia;

- b. Melakukan penyusunan kebijakan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- c. Melaksanakan pelayanan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- d. Melaksanakan pengawasan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- e. Melaksanakan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian

10) Bagian Keuangan

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Bagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan Program kerja di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan petunjuk teknis di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- c. Mengkoordinir pelaksanaan program kerja di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan Kepegawaian dibagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana dibagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan;
- f. Pengendalian kegiatan dibagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- g. Pengawasan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- h. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- i. Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya

untuk tertib administrasi; dan

- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Pengembangan.

11) Sub Koordinator Perbendaharaan dan Perlengkapan Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Perbendaharaan dan Perlengkapan berdasarkan kebijakan dan skala prioritas untuk penyusunan program bagian Keuangan, Akuntansi, dan Perbendaharaan;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas perbendaharaan dan Perlengkapan untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yg dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan perbendaharaan meliputi: perbendaharaan, pembukuan keuangan, penyusunan anggaran berdasarkan peraturan perundang- undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- g. Melaksanakan pengelolaan perbendaharaan Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan;
- h. Melaksanakan kegiatan penyiapan bahan untuk penyusunan surat perintah pembayaran (SPP) sesuai dengan peraturan;
- i. Menyusun laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- j. Monitoring dan evaluasi realisasi keuangan / anggaran Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- k. Menghimpun rencana pemenuhan kebutuhan perbekalan perkantoran dan asset Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- l. Melaksanakan penyimpanan dan pendistribusian barang sesuai dengan peraturan;
- m. Melaksanakan inventarisasi seluruh asset, penghapusan, penyusutan asset Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- n. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan perbendaharaan dan Perlengkapan berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- o. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan Rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- p. Melaksanakan pengukuran kinerja perbendaharaan dan Perlengkapan ;
- q. Menyiapkan bahan perumusan, peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- r. Membina pegawai dengan mengarahkan, Membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kerja pegawai; dan
- s. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepala bidang keuangan , akuntansi dan perbendaharaan.

12) Sub Koordinator Akuntansi dan Verifikasi Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kerja dan petunjuk teknis di Akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- d. Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan bawahan untuk mengetahui kelancaran dan hambatan yang terjadi;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Melaksanakan kegiatan pencatatan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan peraturan;
- g. Melakukan penyusunan laporan keuangan dan melakukan penyelenggaraan pengkajian akuntansi keuangan sesuai dengan standar;
- h. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengujian terhadap dokumen pengeluaran dan penerimaan sesuai peraturan ;
- i. Meneliti dan mencatat semua transaksi keuangan sesuai dengan ketentuan ;
- j. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan perundang-undang agar pekerjaan dapat terlaksana;
- k. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- l. Menyiapkan bahan peningkatan mutu kegiatan penyusunan program Akutansi dan Verifikasi berdasarkan peraturan dan standar pelayanan minimal untuk peningkatan kinerja;
- m. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Akutansi dan Verifikasi untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- n. Melaksanakan Pengukuran kinerja akuntansi dan verifikasi
- o. Menyiapkan bahan perumusan ,peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat dilakukan program kegiatan yang akan datang;
- p. Melaksanakan tugas lain dengan sesuai bidang tugasnya dan melapor kepada kepala keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan.

13) Sub Koordinator Anggaran dan Mobilisasi Dana Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis anggaran dan mobilisasi;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan di anggaran dan mobilisasi dana;
- c. Melaksanakan administrasi penerimaan Anggaran BLUD meliputi pendapatan dan upaya mobilisasi dana dari berbagai sumber yang sah;
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian.

VI. DEWAN PENGAWAS DAN SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS

Keputusan Bupati Pidie Nomor 700/259/KEP.42/2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Pidie Nomor 700/975/KEP.42/2022 Tentang Pengangkatan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Periode 2023-2027.

Susunan Dewan Pengawas RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai berikut:

1. Ketua merangkap anggota : Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Pidie
2. Anggota Dewan Pengawas : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Kab.Pidie
3. Anggota Dewan Pengawas : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pidie
4. Anggota Dewan Pengawas : Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Pidie
5. Anggota Dewan Pengawas : Prof. Dr. Syamsul Rijal, M. Ag (Akademisi)

VII. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan suatu elemen yang saling terkait dan terkoordinasi untuk mencegah, mendeteksi, dan koreksi atas suatu aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Tujuan dilaksanakannya pengawasan internal adalah untuk : keandalan dan integritas informasi, ketaatan dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan, mengamankan aktivitas, pemakaian sumber daya yang ekonomis dan efisien, dan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan atau program yang ditetapkan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pada tanggal 28 Agustus 2008 tentang Satuan Pengawas Internal (SPI) Pemerintah, maka unit dan satuan kerja diharapkan dapat mengidentifikasi terjadinya deviasi atau penyimpangan atas pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan perencanaan sebagai umpan balik untuk melakukan tindakan koreksi atau perbaikan bagi pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi. SPI sendiri merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan terhadap tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

SPI terdiri atas unsur : (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian risiko; (3) kegiatan pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) pemantauan pengendalian internal. Penerapan unsur SPI dilaksanakan menyatu dan menjadi bagian integral dari kegiatan instansi pemerintah. Tuntutan PP Nomor 60 Tahun 2008 yang mengamanatkan pimpinan instansi untuk bertanggung jawab terhadap efektifitas penyelenggaraan SPI di lingkungan masing-masing menjadikan substansi petunjuk pelaksanaan dirancang sedemikian rupa guna memberikan pembekalan yang memadai bagi pimpinan instansi serta pejabat berwenang lainnya agar dapat melaksanakan pembinaan atas penyelenggaraan SPI dan meningkatkan efektifitas pengawasan dan pengendalian di lingkungan masing-masing instansi.

Tugas pokok SPI adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua satuan kerja, baik struktural, fungsional maupun non struktural. SPI

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur. Pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya rumah sakit sebagaimana meliputi pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kegiatan pelayanan serta administrasi dan keuangan rumah sakit.

Penunjukan tim SPI di lingkungan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli nomor : 445/110/SK/I/2024 tanggal 03 Januari 2024, adapun daftar keanggotaan SPI periode tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
Daftar Keanggotaan SPI RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan	Ket
1	2	3	4
1	Teuku Bakhtiar S. Sos	Ketua	Satuan Pengawas Internal
2	Mulidar, SKM	Sekretaris	Satuan Pengawas Internal
3	Safaruddin, SKM	Anggota	Pengawas Bidang Administrasi Manajemen & Umum
4	Ns. Annas, S.Kep,MKM	Anggota	Pengawas Bidang Pelayanan
5	Rahmawati, S.Keb	Anggota	Satuan Pengawas Internal

Sumber : Administrasi Pegawai Tahun 2024

VIII. KOMITE MEDIK

Komite Medik adalah perangkat RS untuk menerapkan tata kelola klinis agar staf medis di RS terjaga profesionalismenya. *Clinical governance* (tata kelola klinis) merupakan sistem mutu yang dikembangkan agar masyarakat dijamin akan mendapatkan pelayanan klinis yang terbaik. Masalah tata kelola klinis diatur dalam Undang-undang No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Aturan pelaksanaannya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No 755/Menkes/Per/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit.

Komite medik bertanggung jawab dalam melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang melakukan pelayanan medis, menjaga disiplin, etika dan perilaku profesi, membantu direktur menyusun *medical staff by law* dan memantau pelaksanaannya, menyusun kebijakan dan prosedur etikolegal, meningkatkan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medik dan melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis, kasus bedah, penggunaan obat, farmasi, terapi, ketepatan, kelengkapan dan keakuratan rekam medis, mortalitas dan morbiditas, *medical review/ peer review* audit medis melalui pembentukan sub komite (Permenkes RI No 755 Tahun 2011).

Komite medik adalah wadah profesional di Rumah Sakit yang merupakan otoritas tertinggi dalam organisasi staf medis. Komite medik berfungsi membantu rumah sakit dalam mengawal mutu layanan kesehatan berbasis keselamatan pasien. Komite medik pembentukannya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada direktur (Permenkes RI No 755 Tahun 2011).

Penunjukan Komite Medik RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor : 445/333/SK/XII/2021, Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Periode 2021-2024. Adapun daftar keanggotaan Komite Medik RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2021-2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.6
Daftar Keanggotaan Komite Medik Tahun 2024

No.	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	dr. Fahmi, Sp. PD	Ketua
2	dr. Siti Soraya, Sp. A	Sekretaris
3	dr. Marna Suryani, Sp. PD	Ketua Sub Komite Kredensial
4	dr. Dewi Prahaztuti, Sp.N	Sekretaris Sub Komite Kredensial
5	dr. Muhammad Ardiansyah Sp. An	Anggota Sub Komite Kredensial
7	dr. Agustina, M. Sc, Sp. KK. FINS DV	Ketua Sub Komite Mutu Profesi
8	dr. Rahmad Akbar Dinnur, Sp. OG	Sekretaris Sub Komite Mutu Profesi
9	dr. Yusmardi, Sp. PD	Anggota Sub Komite Mutu Profesi
11	dr. Khairiadi, Sp. KJ	Ketua Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi
12	dr. Hilda, Sp. A	Sekretaris Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi
13	dr. M. Eka Agusfansyah, Sp. B	Anggota Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi

Sumber : Administrasi Pegawai Tahun 2024

IX. KOMITE KEPERAWATAN

Komite keperawatan adalah kelompok tenaga keperawatan yang keanggotaannya berasal dari ketua atau anggota kelompok Staf Perawat Fungsional (SPF). Para anggota komite keperawatan memilih dan menetapkan ketua diantara anggota komite keperawatan. Ketua komite keperawatan terpilih, memilih dan menunjuk wakil ketua, sekretaris dan perangkat lainnya yang dianggap perlu. Jabatan ketua komite keperawatan merupakan jabatan non struktural yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur.

Komite keperawatan mempunyai tugas membantu direktur rumah sakit dalam menyusun standar pelayanan keperawatan dan memantau pelaksanaan, melaksanakan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota SPF, mengembangkan program pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi perawatan dan memberikan masukan kepada direktur rumah sakit perihal pengembangan pelayanan keperawatan.

Pembentukan komite keperawatan pada RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/056/SK/VI/2024. Adapun daftar keanggotaan komite keperawatan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.7
Daftar Keanggotaan Komite Keperawatan Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Ns. Sitti Rahmi, S. Kep, M. Ng	Ketua
2	Ns. Rosita, S. Kep	Sekretaris
3	Ns. Nasruddin, S. Kep	Sub Bidang Kredensial
4	Ns. Ida Royana, S. Kep	Sub Bidang Kredensial
5	Ns. Zulfitri, S. Kep	Sub Bidang Etika dan Displin
6	Ns. Junaidi, S. Kep	Sub Bidang Etika dan Displin
7	Ns. Muhammad Juanda, S. Kep	Sub Bidang Mutu Profesi
8	Ns. Sanusi, S. Kep	Sub Bidang Mutu Profesi

Sumber : Subbag. Tata Usaha dan Hukum Tahun 2024

X. KOMITE MUTU

Komite Mutu RS adalah unsur organisasi non struktural yang membantu Direktur RS dalam mengelola dan memandu program peningkatan mutu dan keselamatan pasien, serta mempertahankan standar pelayanan RS, Setiap RS wajib menyelenggarakan tata kelola mutu. Tata kelola mutu dilakukan untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien RS dan mempertahankan standar pelayanan RS.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pasien dan menjamin keselamatan pasien maka RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli mempunyai program peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang menjaukau ke seluruh unit kerja yang terkait yang nantinya dipakai sebagai ukuran kinerja pelayanan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dan sebagai manajemen kontrol untuk pengambilan keputusan.

Untuk mencapai tujuan, ditetapkan 5 (lima) sasaran sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengelolaan kegiatan peningkatan mutu dan keselamatan pasien;
2. Terlaksananya pemilihan, pengumpulan, analisis dan validasi data indikator mutu;
3. Terlaksananya pelaporan dan analisis Insiden Keselamatan Pasien (IKP);
4. Terlaksananya pencapaian dan mempertahankan perbaikan;
5. Terlaksananya manajemen risiko RS.

Pembentukan Komite Mutu RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 004/004/SK/V/2022. Adapun daftar keanggotaan Komite Mutu RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.8
Daftar Keanggotaan Komite Mutu Tahun 2024

No.	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	dr. Eval, Sp.B	Ketua
2	Erna Mary, S.ST.,M. Keb	Sekretaris
3	dr. Dewi Prahastuti, Sp. N	Ketua Sub Komite Peningkatan Mutu
4	dr. Hafiz, Sp. KG	Ketua Sub Komite Keselamatan Pasien
5	dr. Ratna Meutia, Sp. KG	Ketua Sub Komite Manajemen Risiko
6	dr. T. Jauhardin, STB, Sp.BS	Ketua Komite Akreditasi
7	Nona Yunita, SKM., MKM	Sekretaris Sub Komite Peningkatan Mutu
8	Ns. Enny Jurisa, M. Kep	Sekretaris Sub Komite Keselamatan Pasien
9	Rita Mirdahni, S.ST.,MKM	Sekretaris Sub Komite Manajemen Resiko
10	Khairina, S.ST., MKM	Sekretaris Sub Komite Akreditasi
11	Sabarina, SST	Staf Sub Komite Peningkatan Mutu
12		Staf Sub Keselamatan Pasien
13	Sarasaila, Amd. Keb	Staf Sub Komite Manajemen Resiko
14	Cut Vera, Amd. Keb	Staf Sub Komite Akreditasi

XI. KOMITE KOORDINASI PENDIDIKAN (KOMKORDIK)

Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) adalah Unit Fungsional yang berkedudukan di Rumah Sakit yang dibentuk oleh Direktur/Kepala Rumah Sakit Pendidikan utama Bersama Pimpinan Institusi Pendidikan dan bertanggung Jawab kepada Direktur/Kepala Rumah Sakit Pendidikan.

Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) mempunyai tugas dan tanggung jawab serta wewenang yaitu: Memberikan dukungan administrasi proses Pendidikan klinik di Rumah Sakit Pendidikan Satelit, termasuk ketersediaan tenaga pembimbing klinik dari setiap unit pelayanan Rumah Sakit, Menyusun perencanaan kegiatan dan mengajukan anggaran belanja tahunan pendidikan klinis kepada Rumah Sakit Pendidikan Satelit sesuai kebutuhan, menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik, membentuk system informasi terpadu untuk menunjang penyelenggaraan fungsi pelayanan, Pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, keperawatan dan kesehatan lainnya, melakukankoordinasi dalam rangka fasilitasi proses Pendidikan klinik kepada seluruh peserta didik, tenaga pembimbing dan penyelia yang terlibat dalam pembelajaran klinik di Rumah Sakit Pendidikan Satelit. Adanya kebijakan yang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

mengharuskan semua Staf Klinis Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk menjadi tenaga pembimbing klinik dan penguji klinik di Rumah Sakit Pendidikan Satelit.

Pembentukan Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/006 /SK/VI/2024. Adapun daftar keanggotaan Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.9
Daftar Keanggotaan Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK)
Tahun 2024

No	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	dr. Khairinnisa, Sp. S	Ketua Komkordik
2	Bd. Cut Yuliana, S.Tr. Keb	Sekretaris
3		Sekretariat
4		Sub Komite Pendidikan Kedokteran
5	dr. Fazlia	Ketua
6	dr. Sarah Sulthana	Anggota
7		Sub Komite Pendidikan Keperawatan
8	Yuslina Armita, Amd.Keb	Ketua
9	Rina Tardiana, Amd. Keb	Anggota
10	Julita Zahara, Amd. Keb	Anggota
11	Sri Wahyuni, Amd. Keb	Anggota
12		Sub Komite Kesehatan Lainnya
13	Noviani, ST	Ketua
14	Nuraini, Amd. Keb	Anggota
15	Nanda Hartini, S. Tr. Keb	Anggota
16	Yuna Tiana, Amd. Keb	Anggota

jumlah penelitian mahasiswa di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.10
Jumlah Penelitian Mahasiswa Tahun 2024

NO	INSTITUSI	PENDIDIKAN				JUMLAH
		D III	D IV	S 1	S 2	
1	STIKES MEDIKA NURUL ISLAM			63		63
2	STIKES MUHAMMADIYAH ACEH			1		1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

3	STIKES JABBAL GHAFUR	14				14
4	FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DEPARTEMEN FARMASI UNIVERSITAS SYIAH KUALA			1		1
5	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA BANDA ACEH			1		1
6	FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA				1	1
7	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA			2		2
8	FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH			1		1
9	UNIVERSITAS BUMI PERSADA			1		1
10	UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA			3		3
11	FAKULTAS KEDOKTERAN LUBUK PAKAM			2		2
12	UNIVERSITAS AILANGGA				1	1
13	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT DELI HUSADA			4		4
14	UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)			1		1
15	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA			1		1
16	UNIVERSITAS MALIKUSSALEH	14				14
17	KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKES JAKARTA II			2		2
18	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SIHAT BEURATA BANDA ACEH			1		1
TOTAL		28	-	84	2	114

Sumber : Ka. Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024

Jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Tgk. Chik Ditiro tahun 2024 paling banyak adalah mahasiswa Stikes Medika Nurul Islam Sigli sebanyak 63 Orang dan Ada Beberapa Fakultas lainnya yang paling sedikit berjumlah 1 orang.

Jumlah mahasiswa yang praktek klinik di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari beberapa institusi pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2.11
Jumlah Mahasiswa Praktek Klinik Tahun 2024

No	INSTITUSI PENDIDIKAN	JUMLAH
1	KEPERAWATAN DAN FARMASI SISWA LILAWANGSA SIGLI	105

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

2	AKBID DARUL HUSADA SIGLI	46
3	D-III REKAM MEDIK APIKES SIHAT BEURATA BANDA ACEH	11
4	GIZI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS TEUKU UMAR MEULABOH	7
5	D-III KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN MALIKULSSALEH	78
6	UNIVERSITAS AL MUSLEM FAKULTAS KESEHATAN	22
7	D-III KEPERAWATAN STIKES JABAR GHAFUR	34
8	S1 FARMASI KLINIS STIKES MEDIKA NURUL ISLAM	34
9	DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 3 SIGLI	3
TOTAL		340

Sumber : Ka. Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024

Berdasarkan hasil jumlah mahasiswa yang praktek klinik di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli paling banyak Keperawatan dan Farmasi Siswa lilawangsa Sigli sebanyak 105 Mahasiswa dan paling sedikit adalah Dinas Pendidikan SMK Negeri 3 Sigli sebanyak 3 Siswa.

XII. KOMITE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di rumah sakit semakin hari semakin penting untuk dapat dilaksanakan oleh semua petugas yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan. Perlu disadari bahwa rendahnya kualitas dan kuantitas pengendalian infeksi di rumah sakit memerlukan dukungan berbagai pihak khususnya para klinisi serta komitmen pimpinan rumah sakit untuk secara terus menerus menggerakkan semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk melaksanakan pencegahan dan pengendalian infeksi. Untuk itu, rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang bermutu, akuntabel, transparan terhadap masyarakat khususnya terhadap jaminan keselamatan pasien (patient safety).

Adapun landasan hukum dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden No 77 Tahun Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit.
2. Peraturan Menteri Kesehatan No 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID 2019).

Kegiatan pokok dan rincian kegiatan adalah langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan sehingga tercapainya program PPI. Adapun kegiatan pokok dan rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Rapat bulanan Komite PPI dan Rapat koordinasi dengan unit terkait.
2. Melakukan kegiatan administrasi komite PPI
3. Menurunkan dan mengendalikan angka kejadian infeksi rumah sakit ((Hospital Acquired Infections/HAIs) melalui kegiatan pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit yang antara lain meliputi:
 - a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Bundles
 - b. Melaksanakan Surveilans HAIs
 - c. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Hand Hygiene
 - d. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Alat Pelindung Diri (APD)
 - e. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Instalasi CSSD
 - f. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Limbah
 - g. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Instalasi Laundry
 - h. Melakukan monitoring dan Evaluasi Ruang Perawatan Inap dan Rawat Jalan.
 - i. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Ruang Intensive
 - j. Melakukan monitoring dan Evaluasi Instalasi Bedah Sentral (IBS)
 - k. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Instalasi Gizi
 - l. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Instalasi Pemulasaran Jenazah
 - m. Monitoring Pelaksanaan Isolasi Pasien
 - n. Monitoring Pengendalian Lingkungan Rumah Sakit
 - o. Melakukan Pengawasan Terhadap Penggunaan Antimikroba
 - p. Monitoring Pelayanan Farmasi
 - q. Monitoring Pelaksanaan Kebersihan/Dekontaminasi Ambulance
 - r. ICRA Program PPI
 - s. ICRA Renovasi
 - t. ICRA HAIs
 - u. ICRA Unit Berisiko

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- v. Monitoring dan Evaluasi pelaporan dan pencatatan Out Break
- w. Pemeriksaan kesehatan karyawan
- 4. Mengembangkan fasilitas pendukung pelaksanaan/penerapan PPI di unit pelayanan.
 - a. Membuat rekomendasi untuk usulan pengadaan sarana pendukung penerapan PPI di unit pelayanan seperti pengadaan APD, sarana kebersihan tangan (wastafel, sabun, larutan desinfektan/antiseptik, tisu, handrub, pengadaan eye washer dan lain-lain).
 - b. Melakukan koordinasi dengan bagian terkait untuk pengadaan sarana pendukung penerapan PPI
- 5. Meningkatkan kualitas/kompetensi komite PPI.
 - a. Mengadakan pelatihan berkesinambungan (inhouse training) PPIRS yang bekerjasama dengan Diklat bagi seluruh staf RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli.
 - b. Melakukan edukasi bagi petugas baru dan peserta didik pada saat kegiatan orientasi di rumah sakit
 - c. Melakukan penyuluhan secara kontinue bagi pasien dan pengunjung/keluarga pasien tentang PPI.
 - d. Membuat usulan mengikuti pelatihan tambahan bagi tenaga Infection Prevention Control Nurse (IPCN) , Infection Prevention Control Doctor (IPCD) dan Infection Prevention Control Link Nurse (IPCLN).
 - e. Mengikuti seminar/simposium/work shop tentang PPI baik Nasional maupun Internasional.
 - f. Pengadaan buku-buku mengenai PPI
- 6. Melakukan Pola Kuman di RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli
- 7. Pelaporan Pencegahan Pengendalian Infeksi
- 8. Program Bersih, Rapi, Estetis dan Hijau (BEREH)
- 9. Program Ronde Besar.

Pembentukan Komite PPI RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/008/SK/V/2022. Adapun daftar keanggotaan Komite PPI RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.12
Daftar Keanggotaan Komite PPI Tahun 2024

No.	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	dr. Siti Soraya, M. Ked (Ped),Sp.A	Ketua
2	Ns, Ishaq, S. Kep (IPCN)	Sekretaris
3	Nuryanti, S.Kep,Ns	IPCN
4	Ns. Andika Putri, S.Kep	IPCN
5	Basri Muhammad Ali, SKM	IPCN
6	dr. Rosalia	IPCD
7	Staf Komite PPI	Anggota Lainnya
8	Seluruh Kepala Ruangan	Anggota Lainnya
9	Seluruh Kepala Poliklinik	Anggota Lainnya
10	Seluruh Kepala Instalasi	Anggota Lainnya

XIII. KOMITE KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3RS)

Ruang Lingkup Laporan Keselamatan Kerja Adalah Laporan Tentang Tata Kelola Kesehatan Keselamatan Kerja Rumah Sakit Yang Berkewajiban Untuk Meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan untuk mempertahankan Standar Pelayanan RS yang baik. Kecelakaan Kerja Menjadi Salah satu masalah urgen dilingkungan rumah Sakit. Hal ini diakibatkan karena rumah sakit merupakan suatu unit Pelayanan Kesehatan yang memberikan pelayanan pada semua bidang dan jenis penyakit. Oleh sebab itu rumah sakit dituntut untuk dapat menyediakan dan menerapkan suatu upaya agar semua sumber daya manusia yang ada dirumah sakit dapat terlindungi, baik dari penyakit maupun kecelakaan akibat kerja.

Kegiatan Pengawasan Kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Keputusan Menteri Kesehatan no.1087 tahun 2010 tentang Standar Pedoman Kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit. Adapun Tujuan Yang Hendak Dicapai Adalah :

1. Terwujudnya Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah sakit secara Prima, Efektif, Professional Dengan Nurani yang Islami serta Terjangkau Bagi Masyarakat.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

2. Meningkatkan dan Mengembangkan Kompetensi Sumber daya Manusia Sesuai standar, Memberdayakan Karyawan Secara Profesional Sehingga Tercapai Bermutu dan Islami, dengan Nurani Mewujudkan Sehat.
3. Mencegah Timbulnya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK), Penyakit Akibat Kerja (PAK), Penyakit Menular bagi seluruh sumber daya Manusia Rumah Sakit, Pasien dan Pengunjung.

Pembentukan Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3RS) RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/006/SK/V/2022. Adapun daftar keanggotaan Komite (K3RS) RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.13
Daftar Keanggotaan Komite K3RS Tahun 2024

No.	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	Erlinawati, SKM,MKM	Ketua Komite
2	Sri Juwita, SKM	Sekretaris
3	Zikrina, Amd. Keb	Staf ADM
4	Nasrullah, AMTE (Sub Komite Pengelolaan Sistem Utilitas dan Peralatan Medis)	Tim Keselamatan Kerja
5	Yusnita, S.TR.Keb	Staf Komite Pengelolaan Sistem Utilitas dan Peralatan Medis
6	Zahara Saputri, S.Tr.Keb	Staf Komite Pengelolaan Sistem Utilitas dan Peralatan Medis
7	Nafisah, SST, M.Kes (Sub Komite Manajemen Resiko, Keselamatan Kerja dan Keamanan)	Tim Kesehatan Kerja
8	Tacha Lusiana, SKM	Staf Komite Manajemen Resiko, Keselamatan Kerja dan Keamanan
9	Husaini	Staf Komite Manajemen Resiko, Keselamatan Kerja dan Keamanan
10	Fitriani, SKM (Sub Komite Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Bahan Beracun dan Berbahaya)	Tim Lingkungan Kerja
11	Misnul Hayati, Amd. Keb	Staf Komite Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Bahan Beracun dan Berbahaya
12	T. Zulkarnain, AMTE	Tim Manajemen Resiko

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	(Sub Komite Pengendalian Kebakaran dan Kesiapsiagaan Bencana)	
13	Ridawati, Amd. Keb	Staf Komite Pengendalian Kebakaran dan Kesiapsiagaan Bencana
14	Putri Nazirah, Amd. Keb	Staf Komite Pengendalian Kebakaran dan Kesiapsiagaan Bencana

XIV. KOMITE KESEHATAN LAINNYA

Peran profesi tenaga kesehatan lainnya di Rumah sakit sangatlah penting dan strategis dalam menentukan arah pengembangan dan kemajuan suatu rumah sakit, maka dari itu pengorganisasian dan pemberdayaan profesi tenaga kesehatan lainnya dalam suatu wadah yakni Komite Kesehatan Lainnya sangat penting untuk membangun dan memajukan rumah sakit tersebut, baik dari segi pelayanan penunjang maupun pendidikan dan penelitian. Peran dan fungsi Komite Kesehatan Lainnya adalah membentuk iklim profesionalisme profesi tenaga kesehatan lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tgk. Chik Ditiro Sigli.

Komite Kesehatan Lainnya terdiri dari Ketua Komite, Sekretaris, Sub komite kredensial, Sub Komite Mutu dan Sub Komite Etika dan Disiplin yang mempunyai uraian tugas masing-masing.

Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Kesehatan Lainnya di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli bertujuan untuk mempertanggungjawabkan secara tertulis kegiatan yang telah dilaksanakan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Laporan Kegiatan ini merupakan rangkuman dari suatu proses pencapaian kinerja kegiatan di Komite Kesehatan lainnya, sebagai dasar perbaikan dan perencanaan pada waktu yang akan datang.

➤ TUJUAN UMUM

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dan mendorong peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia tenaga kesehatan lainnya untuk memenuhi standar pelayanan, meningkatkan keselamatan pasien dan memberikan kepuasan terhadap pasien.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

➤ TUJUAN KHUSUS

- Sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan program kerja yang akan dilakukan dalam periode satu tahun kedepan.
- Untuk memastikan tenaga kesehatan lainnya bersikap profesional dan akuntabel dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit.
- Terjaganya reputasi dan kredibilitas para petugas kesehatan lainnya dan institusi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli di hadapan pasien dan pemangku kepentingan (stakeholders) rumah sakit lainnya.
- Memberikan perlindungan terhadap pasien agar senantiasa ditangani oleh tenaga kesehatan lainnya yang bermutu, kompeten, professional dan agamis.

Pembentukan Komite Keselamatan Lainnya RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/012/SK/II/2025. Adapun daftar keanggotaan Komite Kesehatan Lainnya RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.14
Daftar Keanggotaan Komite Kesehatan Lainnya Tahun 2024

No.	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	Jalaluddin, S, ST	Ketua
2	Fitriah, SKM	Sekretaris
3	Rika Novia, S.Tr.Gz	Sub Komite Kredensial
4	Syarifah Rahayu, S.ST	Sub Komite Mute Mutu
5	Mulidar, SKM	Sub Komite Etika dan Disiplin
6	Cut Nurfauziah, S.Si. Apt, M.Farm	Koordinator Apoteker
7	Masrul, S. ST	Koordinator Elektro Medis
8	Fitriani, Amd. AK	Koordinator Pranata Laboratorium
9	Rahmaniah, SKM	Koordinator Promotor Kesehatan
10	T. Rizal Syahputra, AMR. SKM	Koordinator Radiografer
11	Susi Yanti, ST. Kes	Koordinator Sanitarian
12	Mena Suciati, AMKG	Koordinator Terapis Gigi dan Mulut
13	Juartini, Amd. Farm	Koordinator Teknis Kefarmasian
14	Muhammada Amin, AMF	Koordinator Fisioterafis
15	Lidiawati, AMG	Koordinator Nutrisionis
16	Sulastri, S. Tr, MIK	Koordinator Perekam Medis
17	Irfan Syahputra, Amd, RO	Koordinator Refraksionis Optisien

18	Safrina Nora, S. ST	Koordinator Bidan
19	Masrullita, S.ST. MKM	Koordinator Admin Kes

XV. KOMITE FARMASI DAN TERAPI (KFT)

Komite Farmasi dan Terapi (KFT) adalah komite di rumah sakit yang bertugas meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien melalui seleksi, evaluasi, dan rekomendasi kebijakan penggunaan obat.

Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai Komite Farmasi dan Terapi (KFT):

Tujuan dan Fungsi KFT:

- Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Keselamatan Pasien:
- KFT berperan penting dalam memastikan penggunaan obat yang aman dan efektif bagi pasien.
- Membudayakan Penggunaan Obat Secara Rasional:
- KFT mendorong penggunaan obat yang tepat indikasi, tepat pasien, tepat regimen, tepat obat, tepat dosis, dan waspada efek samping.
- Mengembangkan Formularium Rumah Sakit:
- KFT melakukan seleksi dan evaluasi obat yang akan masuk dalam daftar obat rumah sakit (formularium).
- Menyusun Kebijakan Penggunaan Obat:
KFT memberikan rekomendasi kepada direktur/kepala rumah sakit mengenai kebijakan penggunaan obat.
- Mengembangkan Standar Terapi:
- KFT berperan dalam menyusun pedoman diagnosis dan terapi (PDT) serta pedoman penggunaan obat.
- Mengidentifikasi dan Menanggulangi Masalah Penggunaan Obat:
- KFT mengidentifikasi masalah dalam penggunaan obat, termasuk reaksi obat yang tidak diinginkan dan kesalahan penggunaan obat (medication error).
- Tugas-Tugas KFT:
- Seleksi dan Evaluasi Obat: Melakukan seleksi dan evaluasi obat yang akan masuk dalam formularium rumah sakit.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- Merekomendasikan Kebijakan Penggunaan Obat: Memberikan rekomendasi kepada direktur/kepala rumah sakit mengenai kebijakan penggunaan obat.
- Mengembangkan Standar Terapi: Menyusun pedoman diagnosis dan terapi (PDT) serta pedoman penggunaan obat.
- Mengidentifikasi Permasalahan Penggunaan Obat: Mengidentifikasi masalah dalam penggunaan obat, termasuk reaksi obat yang tidak diinginkan dan kesalahan penggunaan obat (medication error).
- Melakukan Intervensi: Melakukan intervensi untuk meningkatkan penggunaan obat yang rasional.
- Mengkoordinir Penatalaksanaan Reaksi Obat: Mengkoordinir penatalaksanaan reaksi obat yang tidak diinginkan.
- Mengkoordinir Penatalaksanaan Kesalahan Penggunaan Obat: Mengkoordinir penatalaksanaan kesalahan penggunaan obat (medication error).
- Menyebarkan Informasi: Menyebarkan informasi terkait kebijakan penggunaan obat di rumah sakit.
- Anggota KFT:
- Anggota KFT terdiri dari dokter yang mewakili semua spesialisasi yang ada di rumah sakit, apoteker instalasi farmasi, serta tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan.
- KFT dapat diketuai oleh seorang dokter atau seorang apoteker.
- Apabila diketuai oleh dokter, maka sekretarisnya adalah apoteker, dan sebaliknya.
- Rapat KFT:
- KFT harus mengadakan rapat secara teratur paling sedikit 2 (dua) bulan sekali, dan untuk rumah sakit besar rapat diadakan sekali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat KFT dapat mengundang pakar dari dalam maupun dari luar rumah sakit yang dapat memberikan masukan bagi pengelolaan KFT.

Pembentukan Komite Farmasi dan Terapi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/008/SK/I/2023.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Adapun daftar keanggotaan Komite Farmasi dan Terapi (KFT) RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.15
Daftar Keanggotaan Komite Farmasi dan Terapi (KFT) Tahun 2024

No.	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	dr. Deddy Rizky, Sp. PD	Ketua
2	Muhammad Yahya, S. si. Apt	Sekretaris
3	dr. Marna Surya Ismi, Sp. PD	Anggota
4	dr. Eval, Sp.B	Anggota
5	dr. Fita Drisma, Sp. OG	Anggota
6	dr. Khalif Nurdin, Sp. P	Anggota
7	dr. R Ega Suharno. Sp. THT-KL	Anggota
8	dr. Erlinawati, Sp.S	Anggota
9	dr. Ikhsan, Sp. OT	Anggota
10	dr. Muhammad Ardiansyah, Sp. AN	Anggota
11	dr. Tabrani, Sp.B	Anggota
12	dr. Agustina, Sp. KK, M.Sc	Anggota
13	dr. Mauluddin, Sp. PK	Anggota
14	dr. Khairiadi, Sp. KJ	Anggota
15	dr. Subkhan, Sp.U	Anggota
16	dr. Noor Anta Humaira, Sp. Rad	Anggota
17	drg. Rini Herawati	Anggota
18	dr. Iwan Taruna	Anggota
19	Cut Nur Fauziah, S. Si. M. Farm. Apt	Anggota
20	Ns. Muhammad Juanda, S. Kep	Anggota
21	Rika Novia, S. Tr .Gz	Anggota

XVI. KOMITE ETIK DAN HUKUM

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit (KEHRS) adalah unsur organisasi nonstruktural yang membantu rumah sakit dalam menerapkan etika dan hukum perumahsakitan. KEHRS bertugas menangani masalah etik dan hukum di rumah sakit, baik yang melibatkan pasien maupun SDM.

Tugas KEHRS

- Menyusun panduan etik dan perilaku
- Menyusun pedoman etika pelayanan
- Membina penerapan etika pelayanan dan hukum perumahsakitan
- Mengawasi pelaksanaan penerapan etika pelayanan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- Memberikan pertimbangan etik dan hukum pada pembahasan internal kasus pengaduan hukum
- Mendukung bagian hukum dalam melakukan penyelesaian sengketa
- Menyelesaikan kasus pelanggaran etika pelayanan
- Memberikan pertimbangan kepada kepala atau direktur rumah sakit mengenai kebijakan, peraturan, pedoman, dan standar
- Memberikan pertimbangan dan/atau rekomendasi terkait pemberian bantuan hukum dan rehabilitasi bagi SDM rumah sakit

Pembentukan Komite Etik dan Hukum RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/012/SK/II/2025. Adapun daftar keanggotaan Komite Etik dan Hukum RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.16
Daftar Keanggotaan Komite Etik Dan Hukum Tahun 2024

No.	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	Cut Sri Wahyuni, SKM., M. Kes	Ketua
2	Haikal Sunardy, SKM	Sekretaris
3	Syukrullah, STP	Anggota
4	Azwir, S. Kep. MARS	Anggota
5	Hasan Syazali, SKM., MA	Anggota
6	Nur lisa, SH	Anggota

XVII. ALAT–ALAT MEDIS YANG DIMILIKI OLEH RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI

Daftar Alat Medis RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.17
Daftar Alat Medis Sampai Dengan Tahun 2024

NO.	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Air Compressor (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	1
2	Alat Degreening Jeruk Kap 100 Kg	10
3	alat kedokteran anak lainnya (dst)	32
4	alat kedokteran bagian penyakit dalam lainnya (dst)	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

5	alat kedokteran bedah lainnya (dst)	297
6	alat kedokteran gawat darurat lainnya (dst)	3
7	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	8
8	alat kedokteran keluarga berencana lainnya (dst)	86
9	alat kedokteran kulit dan kelamin lainnya (dst)	4
10	Alat Kedokteran lainnya	1
11	alat kedokteran mata lainnya (dst)	11
12	alat kedokteran neurologi (syaraf) lainnya (dst)	4
13	alat kedokteran radiodiagnostic lainnya (dst)	52
14	alat kedokteran tht lainnya (dst)	52
15	Alat Kedokteran umum lainnya	837
16	alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan lainnya (dst)	50
17	alat kesehatan kerja lainnya (dst)	15
18	alat kesehatan rehabilitasi medis lainnya (dst)	1
19	Alat Kesehatan Umum lainnya	33
20	alat laboratorium farmasi lainnya (dst)	2
21	alat laboratorium lain lainnya (dst)	2
22	alat laboratorium lingkungan perairan lainnya (dst)	1
23	alat laboratorium makanan lainnya (dst)	16
24	alat laboratorium microbiologi lainnya (dst)	1
25	alat laboratorium patologi lainnya (dst)	6
26	alat laboratorium umum lainnya (dst)	4
27	Alat Partus Set	10
28	Alat Pengolah Air Limbah	3
29	Alat Pengukur Kelembaban	2
30	alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa dasar lainnya (dst)	5
31	alat peraga praktek sekolah bidang studi : keterampilan lainnya (dst)	17
32	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	1
33	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	1
34	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	1
35	Automatic Film Processing	1
36	Automatic Tissue Embedding Appatarus	2
37	Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak)	4
38	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	15

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

39	Bak Fiberglass	1
40	Bed Side Monitor Complete	1
41	Bed Skreen/Sherm	1
42	Blender	7
43	Blood Gas Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	1
44	Blood Pressure Meter With Pump Raksa	8
45	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	2
46	Blood Presure Meter/Tensimeter	4
47	Caesarean Section Set	2
48	Capsule Filling Machine	2
49	Cardiotocography	1
50	Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic)	11
51	Ceiling Operating Lamp 7 M Halogen	6
52	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	1
53	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1
54	Chemical Analisa	1
55	Chopper	1
56	Compressor	4
57	Compressor Unit	4
58	Conductivity Salinity Analyzer	1
59	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	3
60	CT-Scan	1
61	Curetage And Dilation Set	1
62	Defibrilator	2
63	Dental Chair	1
64	Dental Unit	5
65	Diagnostik Set	1
66	Drying Test	1
67	ECG 3 Channel	2
68	Echo Cardiograph System	1
69	Ekg Manual	1
70	EKG Monitor	2
71	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	5
72	Electro Encephalograph (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	1
73	Electro Surgery Unit	8
74	Electrocardiograph	18

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

75	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	3
76	Emergency Kit	176
77	Endoscopy Unit	3
78	ESWL	1
79	Examination Lamp	13
80	Exhaust Fan	5
81	Film Viewer	34
82	Flow Meter (Alat Kedokteran Umum)	7
83	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	2
84	Gas Regulator	1
85	General Purpose X-Ray Unit	1
86	Generator	1
87	Gynecological Examining Table	10
88	Haemoglobin Meter	1
89	Head Lamp (Alat Kedokteran Umum)	12
90	Hot Plate Stirer	1
91	Iluminator	1
92	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	4
93	Infra Red & Ultraviolet	5
94	Infrared Lamp	12
95	Infrared Thermometer	2
96	Infusion Pump	15
97	Instrument Sterilizer	1
98	Kasur Anti Decubitus	19
99	Kompur Listrik (General Laboratory Tool)	1
100	Laparascopi	1
101	Laryngoscope	12
102	Layar	1
103	Lemari Obat (Kaca)	1
104	Mamography X-Ray Unit	1
105	Meja Operasi Minor	1
106	Mesin Pemanas	2
107	Mesin Pengering	1
108	Mesin Waste Water Purification	1
109	Microscope	2
110	Mikroskop	5

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

111	Minor Surgeri Set	8
112	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum)	2
113	Mobile Operating Lamp	6
114	MRI (Magnitic Resonanse/Imaging)	1
115	Nebulizer	44
116	Operating Lamp	2
117	Operating Table Bedah	4
118	Operating Table Jantung	6
119	Ophthalmoscope	1
120	Otoscope Halogen Lamp	4
121	Oven (Alat Laboratorium Umum)	12
122	Oven/Hot Air Sterilizer	1
123	Oxygen Regulator	4
124	Papan Tulis Berkotak	1
125	Parafin Bath	1
126	Patient Monitor	109
127	Patient Strecher	3
128	Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	1
129	Penagas	62
130	Plasma Extrator	1
131	Preasure Sterilizer	1
132	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	1
133	Prototip Pengolahan Air Limbah	1
134	Radiographis Equipment	1
135	Resusitasi Dewasa	3
136	Rotary Microtome	1
137	Scrubber Equipment	1
138	Short Wave Diathermy	1
139	Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	1
140	Stabilizer	6
141	Staining Set	1
142	Standar Infus	130
143	Sterilisator	13
144	Stethoscope (Alat Kedokteran Umum)	122
145	Suction Pump	39
146	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	5

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

147	Temperatur & Humudity Tester	37
148	Tensimeter	166
149	Thermoluminiscence Dosimeter (TLD) Reader	8
150	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	7
151	Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain)	7
152	Timbangan Bayi	10
153	Timbangan Elektronik	1
154	TV Monitor	1
155	U S G	9
156	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	6
157	Ultrasonic Nebulizer	2
158	Ultrasonic Probe Guide	2
159	Utility Trolley	10
160	Vacum Pump	1
161	Vacuum Extractor (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	2
162	Vacuum Manifold	1
163	Ventilator Internal Medicine	15
164	Wash Bak	1
165	Washer And Dryer,Pipet	1
166	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	90
	TOTAL	3.041

Sumber: Perbendaharaan dan Aset Tahun 2024

XVIII. ALAT NON MEDIS YANG DIMILIKI OLEH RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI

Daftar alat non medis RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.18
Daftar Alat Non Medis Sampai Dengan Tahun 2024

NO.	JENIS BARANG	JUMLAH
1	A.C. Sentral	11
2	A.C. Split	598
3	A.C. Window	5
4	Alat Dapur lainnya	8
5	Alat Kantor Lainnya	37
6	alat komunikasi lainnya lainnya (dst)	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

7	alat komunikasi telephone lainnya (dst)	2
8	Alat Laboratorium lainnya	6
9	Alat Pemadam/Portable	67
10	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	2
11	Alat Pemanas Ruangan	1
12	Alat Pembantu Kebakaran	41
13	Alat Pembersih lainnya	28
14	Alat Pendingin lainnya	5
15	alat pengangkat lainnya (dst)	1
16	Alat Penghancur Kertas	2
17	Alat Penghancur Plastik	1
18	Alat Rumah Tangga Lain-lain	324
19	alat ukur lain-lain lainnya (dst)	1
20	Amplifier	4
21	Audio Amplifier	1
22	Bak Air	12
23	Bangku Tunggu	76
24	Battery Charge	1
25	Blender	11
26	Bracket Standing Peralatan	2
27	Buffet Kaca	1
28	Camera Video	3
29	CCTV - Camera Control Television System	78
30	Compact Disc Player	1
31	compressor lainnya (dst)	1
32	Computer Compatible	5
33	Concrete Cutter	2
34	CPU (Peralatan Mainframe)	2
35	Cutter Suction Dredger	1
36	Dispenser	35
37	Dry Seal	1
38	Elektrik Panel Cintrol	2
39	Exhause Fan	118
40	Facsimile	2
41	Filing Cabinet Besi	39
42	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	43
43	Floating Workshop	1
44	Frequency Inverter	3
45	Hand Palet Truck	1
46	Handphone Encription	46
47	Handy Talky (HT)	87
48	Hard Disk	7

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

49	Hub	1
50	Jam Elektronik	4
51	Jemuran	5
52	Kasur/Spring Bed	363
53	kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst)	1
54	Kipas Angin	155
55	Kitchen Set	1
56	Kompor Gas (Alat Dapur)	17
57	Komputer Jaringan lainnya	34
58	Kontainer	1
59	Kursi Besi/Metal	267
60	Kursi Hadap Depan Meja Kerja lainnya	68
61	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon III	324
62	Kursi Kayu	30
63	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	4
64	Kursi Kerja Pejabat lainnya	4
65	Kursi Lipat	38
66	Kursi Putar	147
67	Kursi Tamu	2
68	Lampu	3
69	Lampu-lampu Kristal	9
70	Lap Top	42
71	Layar Film/Projector	6
72	LCD Monitor	1
73	LCD Projector/Infocus	3
74	Lemari Arsip Pejabat lainnya	6
75	Lemari Besi/Metal	65
76	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	21
77	Lemari Es	74
78	Lemari Kaca	113
79	Lemari Kayu	260
80	Lemari Makan	1
81	Lemari Penyimpan	118
82	Locker	1
83	Loudspeaker	11
84	Meja 1/2 Biro	459
85	Meja Bayi	1
86	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	3
87	Meja Kerja Besi/Metal	163
88	Meja Kerja Kayu	91
89	Meja Kerja Pejabat Eselon III	7
90	Meja Kerja Pejabat lain-lain	2
91	Meja Komputer	20

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

92	Meja Makan Besi	19
93	Meja Operator	2
94	Meja Panjang	14
95	Meja Periksa Pasien	3
96	Meja Podium	1
97	Meja Rapat	10
98	Meja Resepsionis	3
99	Meja Tambahan	18
100	Meja Tamu Biasa	7
101	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	1
102	Mesin Absensi	4
103	Mesin Antrian	1
104	Mesin Bor	4
105	mesin bor lainnya (dst)	3
106	Mesin Bor Beton	2
107	Mesin Bor Tangan	4
108	Mesin Celup (Perkakas Bengkel Khusus)	2
109	Mesin Cuci	9
110	Mesin Fogging	2
111	Mesin Frais	5
112	Mesin Gerinda	2
113	Mesin Gerinda Tangan	2
114	Mesin Giling Bumbu	5
115	Mesin Jahit	1
116	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	4
117	Mesin Kompresor	3
118	Mesin Las Listrik	1
119	Mesin Pemotong Rumput	4
120	Mesin Pengering Pakaian	1
121	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2
122	Mesin Penghitung Uang	1
123	Mesin Potong	1
124	Mesin Pres	2
125	Meubeleur lainnya	232
126	Microphone	8
127	Microphone Cable	3
128	Microphone/Wireless MIC	4
129	Mimbar/Podium	1
130	Mobil Ambulance	10
131	Monitor	16
132	Multisester Digital	2
133	Note Book	4
134	Oven Gas	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

135	Overhead Projector	8
136	P.C Unit	120
137	Papan Nama Instansi	2
138	Papan Pengumuman	28
139	peralatan antena shf/parabola lainnya (dst)	13
140	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	1
141	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	3
142	peralatan antena penerima vhf lainnya (dst)	2
143	Peralatan Jaringan lainnya	25
144	Peralatan Personal Komputer lainnya	3
145	peralatan studio audio lainnya (dst)	4
146	perkakas bengkel kerja lainnya (dst)	1
147	perkakas bengkel listrik lainnya (dst)	4
148	perkakas bengkel listrik lainnya (dst)	5
149	perkakas khusus (special tools) lainnya (dst)	9
150	Personal Komputer lainnya	13
151	Peta	10
152	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	3
153	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	2
154	Pompa Air	54
155	pompa lainnya (dst)	5
156	Pompa Tangan	15
157	Printer (Peralatan Personal Komputer)	247
158	Rak Besi	136
159	Rak Kayu	26
160	Rak Peralatan	3
161	Rak-Rak Penyimpan	25
162	Reach In Frezzer	1
163	Rice Cooker (Alat Dapur)	9
164	Roda Tiga/ Gerobak Kayuh Berinsulasi	1
165	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	10
166	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3
167	Sepeda Motor	10
168	Server	3
169	Server Encryption	5
170	Sofa	19
171	Sound System	2
172	Stabilisator	1
173	Tablet PC	16
174	Tabung Gas	2
175	Tangga	4
176	Tangga Aluminium	19
177	Tangga Latihan	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

178	Tangki Air	9
179	Tas Kamera	1
180	Telephone Mobile	44
181	Televisi	44
182	Tempat Tidur Besi	486
183	Tempat Tidur Kayu	17
184	Termometer Standar	14
185	Test Generator	2
186	Thermos Air	2
187	Timbangan Barang	6
188	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	2
189	Timbangan Meja Kapasitas 10 Kg	8
190	Tool Kit Set	1
191	Tripod Camera	1
192	Uninterruptible Power Supply (UPS)	17
193	Unit Power Supply	36
194	Video Monitor	2
195	Water Purification	1
196	Water Treatment (Mesin Proses)	2
	TOTAL	6.665

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2024

XIX. SARANA DAN PRASARANA RSUD TKG. CHIK DITIRO SIGLI

Jenis sarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.19
Jenis Sarana Sampai Dengan Tahun 2024

NO	JENIS SARANA	KONDISI BANGUNAN (B,KB,RB)	KONSTRUKSI BANGUNAN		LUAS LANTAI (M2)	SUMBER DANA	TAHUN PEMBUATAN
			BERTINGKAT / TIDAK	BETON/ TIDAK			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	378	APBN	1992
2	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	280	APBN	1992
3	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	120	APBN	1992
4	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	54	APBN	1992
5	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	54	APBN	1992
6	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	54	APBN	1992
7	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	54	APBN	1992
8	Gedung Administrasi	B	LANTAI II	Beton	1200	APBD	2002
9	Gedung IGD	B	LANTAI II	Beton	600	APBN	2004
10	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	OTSUS	2011

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

11	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	OTSUS	2011
12	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	OTSUS	2011
13	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	APBN	2004
14	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	APBN	2004
15	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	APBN	2004
16	Bangunan Selasar	B		Beton	900	BRR	2006
17	Gedung Rawat Penyakit Dalam Wanita	B	LANTAI I	Beton	1080	BRR	2007
18	Gedung Dapur	B	LANTAI I	Beton	108	BRR	2007
19	Gedung Laundry	B	LANTAI I	Beton	250	BRR	2007
20	Gedung Diesel	B	LANTAI I	Beton	50	BRR	2007
21	Gedung ICU Lama	B	LANTAI I	Beton	420	BRR	2007
22	Gedung Paviliun	B	LANTAI I	Beton	532	BRR	2007
23	Gedung Poliklinik Ahli	B	LANTAI II	Beton	600	BRR	2007
24	Gedung Rawat Penyakit Dalam Pria	B	LANTAI I	Beton	391	BRR	2007
25	Gedung Rawat Inap Kebidanan	B	LANTAI II	Beton	800	BRR	2007
26	Gedung Rekam Medis	B	LANTAI II	Beton	600	BRR	2007
27	Gedung Rawat Inap Anak	B	LANTAI I	Beton	391	BRR	2007
28	Gedung Mushalla	B	LANTAI I	Beton	100	BRR	2007
29	Gedung Saraf /THT	B	LANTAI II	Beton	984	APBN /OTSUS	2009
30	Gedung Operasi	B	LANTAI II	Beton	500	BRR	2007
31	Gedung Laboratorium	B	LANTAI II	Beton	382	BRR	2007
32	Bangunan Instalasi Farmasi	B	LANTAI II		400	BRR	2007
33	Gedung Laboratorium UTDRS	B	LANTAI I	Beton	250	DAK	2008
34	Gedung Radiologi	B	LANTAI I	Beton	450	OTSUS	2010
35	Bangunan Pagar Beton Belakang RSU	B	-	Beton	1160,59	-	2011
36	Gedung Bersalin	B	LANTAI II	Beton	394,7	OTSUS MIGAS	2011
37	Bangunan Tower Air	B	-	Beton	-	-	2012
38	Gedung Kelas III Jiwa	B	-	Beton	-	-	-
39	Gedung Inap Bedah	B	LANTAI II	Beton	420	OTSUS MIGAS	2012
40	Gedung Jenazah	B	LANTAI I	Beton	104	OTSUS MIGAS	2013
41	Gedung Gas Sentral Medica	B	LANTAI I	Beton	-	OTSUS MIGAS	2013
42	Gedung Rawat Inap Paru	B	LANTAI II	Beton	2105	OTSUS MIGAS	2013/2014
43	Pembuatan Bak Ipal	B	-	Beton	-	-	-

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

44	Pemasangan batu kali pada Saluran dibelakang Instalasi Gizi	B	-	Beton	-	-	-
45	Pembuatan Pagar pada Komplek Rumah Dinas Dokter	B	-	Beton	-	-	-
46	Selasar Gedung Paru, Kamar Manyat, OK, Gizi	B	-	Beton	-	OTSUS MIGAS	2014
47	Bangunan Tempat Pembuangan Sampah + Kanopi	B	-	Beton	-	OTSUS MIGAS	2014
48	Pembangunan Kamar Mandi /WC Umum Musalla	B	-	Beton	-	OTSUS MIGAS	2014
49	Pembangunan Ruang ICU Baru	B	LANTAI II	Beton	720	OTSUS MIGAS	2013/2014
50	Gedung IPRS	B	LANTAI II	Beton	224	OTSUS MIGAS	2013/2014
51	Gedung Ipal Dan Bak Penampungan Limbah	B	LANTAI I	Beton	35	DAK/DAU	2014
52	Bangunan Pagar Rumah Sakit	B	-	Beton	-	-	2015
53	Bangunan Taman Rumah Sakit	B	-	Beton	553	-	2015
54	Pembangunan Pavling Blok Parkir Roda Dua	B	-	Beton	-	-	2015
55	Bangunan Pavling Blok Area Lahan Parkir	B	-	Beton	-	-	2016
56	Bangunan Pavling Blok Sisi Musalla	B	-	Beton	-	-	2016
57	Gedung Incenerator	B	LANTAI I	Beton	42	APBK / BLUD	2016
58	Bangunan Gudang Kanopi, Pintu Sorong, Tempat Penyimpanan	B	LANTAI I	Beton	-	BLUD RSU	2016
59	Gedung VIP/CLAS	B	LANTAI II	Beton	1.139	OTSUS	2014/2015/2016
60	Pembangunan Selasar Belakang Ruang Saraf Lama	B	-	Beton	397,25	BLUD	2017
61	Bak Penampungan Air Ruang HD	B	-	Beton	18	BLUD	2017
62	Pembangunan Gedung Fisioterapi	B	LANTAI I	Beton	300	OTSUS	2017
63	Pembangunan Gedung Instalasi Gizi	B	LANTAI I	Beton	459	OTSUS	2017
64	Pembangunan Gedung Rawat Jiwa	B	LANTAI I	Beton	1.683	OTSUS	2017
65	Pembangunan Garasi Ambulance	B	LANTAI I	Beton	119,6	BLUD	2017
66	Penyusunan Rencana Induk/Master Plan dan Ded Gedung R. Inap	B				BLUD	2018

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

67	Pembangunan Ruang ICU Anak	B		Beton	384	DOKA	2024
68	Pembangunan Pos Satpam Dekat Gerbang	B		Beton		BLUD	2024
69	Pembangunan Gedung Masuk Kendaraan	B		Beton		BLUD	2024

Sumber : Perbendaharaan dan Aset tahun 2024

Jenis prasarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.20
Jenis Prasarana Sampai Dengan Tahun 2024

NO	JENIS PRASARANA	U R A I A N	K E T
1	2	3	4
1	Listrik	Listrik bersumber dari PLN	1600 KvA
		Generator Milik Sendiri	1000 KvA
2	Air Bersih	PDAM	5 liter/ Detik
3	Alat Komunikasi	Telepon	1 Unit
		Faximile	1 Unit
		Airphone/HT	1 Unit
		Fasilitas Internet	320 Mbps
4	Mesin ATM	BANK ACEH	1 Unit
		BANK SYARIAH INDONESIA	1 Unit
5	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (1987)	29.649 m ²
6	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2012)	1.917 m ²
7	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2012)	574 m ²
8	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2014)	46.286 m ²
9	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2014)	10.997 m ²
10	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2018)	2.417 m ²
11	Tanah Persil lainnya/TPU	Tanah (2023)	300 m ²

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2024

Adapun alat-alat transportasi yang dimiliki RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.21
Alat Transportasi Sampai Dengan Tahun 2024

NO	ALAT TRANSPORTASI	MERK / TYPE	TAHUN BELI	SUMBER DANA	JUMLAH BARANG	KONDISI
1	2	3	4	5	6	7
1	Mobil Ambulance	Toyota	1980	APBD	1	Baik
2	Mobil Ambulance	Mitsubishi/L 300	1995	APBN	1	Rusak Berat
3	Mobil Ambulance	Isuzu	2005	Kompas	1	Baik

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

4	Mobil Ambulance	Mitsubishi	2006	APBD	1	Baik
5	Mobil Ambulance	KIA/K 2700	2013	PT. ASKES	1	Baik
6	Mobil Ambulance	KIA/TRAVELLO	2013	OTSUS ACEH	1	Baik
7	Mobil Ambulance	KIA/TRAVELLO	2014	HIBAH	1	Baik
8	Mobil Ambulance	Toyota	2016	BLUD RSU	1	Baik
9	Mobil Dinas	Toyota All New Kijang Innova	2017	BLUD	1	Baik
10	Mobil Ambulance	Toyota/Hiace 2800	2020	BLUD	3	Baik
11	Mobil Mini Bus	KIA/Pregio	2005	APBN	1	Baik
12	Sepeda Motor	Honda/Astrea/C 300	1994	APBD	1	Hilang
13	Sepeda Motor	Honda/Astrea/C 300	1996	APBD	1	Hilang
14	Sepeda Motor	Dast/Dast/DS 100	2001	APBD	1	Hilang
15	Sepeda Motor	Dast/Dast/DS 100	2001	APBD	1	Baik
16	Sepeda Motor	Dast/Dast/DS 100	2001	APBD	1	Rusak Ringan
17	Sepeda Motor	Dast/Dast/DS 100	2001	APBD	1	Hilang Tsunami
18	Sepeda Motor	Honda/Astrea/	2002	APBN	1	Baik
19	Sepeda Motor	Honda/WIN	2005	jesus christ	1	Baik
20	Sepeda Motor	Honda/Supra Fit	2005	Bank Mandiri	1	Rusak Ringan
21	Sepeda Motor	Honda/Supra Fit	2005	Dana RSU	1	Baik
22	Sepeda Motor	Honda/Kharisma	2006	Dana RSU	1	Baik
23	Sepeda Motor	Honda NF 125 SF	2006	APBD	1	Baik
24	Sepeda Motor	Honda NF 125 SF	2006	APBD	1	Baik
25	Sepeda Motor	Honda NF 125 SF	2006	APBD	1	Baik
26	Sepeda Motor	Honda NF 125 SF	2006	APBD	1	Hilang
27	Sepeda Motor	Honda/NF 125.TRF	2007	APBD	1	Baik
28	Sepeda Motor	Honda/ GL 160CW	2007	APBD	1	Baik

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2024

XX. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Adapun kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.22
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah			Jenis Kelamin		Jumlah Pegawai
			ASN	PPPK	BAKTI	LK	PR	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
1	MEDIS	Profesi. Dokter	13	6	20	28	10	39
		Profesi. Dokter Gigi	3	1	4	1	7	8
		Dokter Umum + Dokter Gigi	16	7	24	29	17	47
		Spesialis 1. Spesialis Anak	4		1	1	4	5
		Spesialis 1. Ilmu Penyakit Dalam	6			3	3	6
		Spesialis 1. Ilmu Bedah	2			2	0	2
		Spesialis 1. Obstetri dan Ginekologi	2		1	1	2	3
		Dokter Spesialis Dasar	14	0	2	7	9	16

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Mata	2			1	1	2
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit THT-KL	3			2	1	3
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Syaraf	2			0	2	2
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	2			0	2	2
	Spesialis 1. Psikiatri	1		1	1	1	2
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Paru	3			3	0	3
	Spesialis 1. Ilmu Bedah Ortopaedi	1			1	0	1
	Spesialis 1. Ilmu Bedah Urologi	1			1	0	1
	Spesialis 1. Ilmu Anestesi	2			2	0	2
	Spesialis 1. Radiologi	1			0	1	1
	Spesialis 1. Jantung dan Pembuluh Darah			2	1	1	2
	Spesialis 1. Ilmu Bedah Saraf			1	1	0	1
	Spesialis 1. Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi			1	0	1	1
	Spesialis 1. Anestesi Tepi Intensif			2	2	0	2
	Spesialis 1. Bedah Mulut			1	1	0	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

		Spesialis 1. Ilmu Patologi Anatomi	1			0	1	1
		Spesialis 1. Ilmu Patologi Klinik	2			1	1	2
		Spesialis 1. Gizi Klinis	1			0	1	1
		Spesialis 1. Ilmu Konservasi Gigi	1			1	0	1
		Dokter Sub Spesialis Lainnya	23	0	8	18	13	31
		Sub Spesialis Bedah Onkologi	1			1	0	1
		Sub Spesialis Bedah Thorax dan Vaskuler			1	1	0	1
		Dokter Spesialis Lainnya	1	0	1	2	0	2
		Dokter Spesialis	38	0	11	27	22	49
	JUMLAH TENAGA MEDIS		54	7	35	56	39	96
2	PSIKOLOGI KLINIS	S-2. Psikologi	1			1	0	1
		S-1. Psikologi	1		5	0	6	6
	JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS		2	0	5	1	6	7
3	KEPERAWATAN	S-2. Ilmu Keperawatan	3			1	2	3
		Profesi. Keperawatan	56	12	29	40	57	97
		S-1. Ilmu Keperawatan	3		1	4	0	4
		D-IV. Perawat Pendidik	3			3	0	3
		D-IV. Perawat Medikal Bedah	2		3	5	0	5
		D-III/Akademi. Keperawatan	86	17	303	191	215	406

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN		153	29	336	244	274	518
4	KEBIDANAN	S-2. Kebidanan	1			0	1	1
		Profesi. Bidan	4			0	4	4
		D-IV. Bidan Pendidik	12			0	12	12
		D-IV. Kebidanan	11	1	35	0	46	47
		D-III/Akademi. Kebidanan	39	2	256	0	295	297
		D-I. Program Pendidikan Bidan	2			0	2	2
	JUMLAH TENAGA KEBIDANAN		69	3	291	0	360	363
5	KEFARMASIAN	S-2. Farmasi	1			0	1	1
		Profesi. Apoteker	7	3	6	3	12	16
		S-1. Farmasi	1		22	2	21	23
		D-III/Akademi. Farmasi	8	4	30	1	39	42
		D-III/Akademi. Farmasi dan Makanan	3		6	0	9	9
		JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN	20	7	64	6	82	91
6	KESEHATAN MASYARAKAT	S-2. Ilmu Kesehatan Masyarakat	17			7	10	17
		S-2. Manajemen Kesehatan	1			0	1	1
		S-2. Epidemiologi	1			0	1	1
		S-2. Manajemen Rumah Sakit	2			2	0	2
		S-2. Administrasi Kebijakan Kesehatan	3			2	1	3
		S-1. Ilmu Kesehatan Masyarakat	48		4	18	34	52
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT		72	0	4	29	47	76
7	KESEHATAN LINGKUNGAN	D-IV. Kesehatan Lingkungan	5		2	0	7	7
		D-III/Akademi. Kesehatan Lingkungan	8	2	13	5	18	23

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

		D-I. Sekolah Pembantu Penilik Hygene/SPPH	1			0	1	1
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		14	2	15	5	26	31
8	GIZI	S-2. Ilmu Gizi	1			0	1	1
		S-1. Teknologi Pangan dan Gizi	1			1	0	1
		S-1. Ilmu dan Teknologi Pangan	2			2	0	2
		D-IV. Gizi Masyarakat	2	1	1	0	4	4
		D-III/Akademi. Gizi	6	2	4	0	12	12
	JUMLAH TENAGA GIZI		12	3	5	3	17	20
9	KETERAPIAN FISIK	D-IV. Fisioterapi	2			0	2	2
		D-III/Akademi. Fisioterapi	12	1		3	10	13
	JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK		14	1	0	3	12	15
10	KETEKNISIAN MEDIK	D-IV. Anestesi Reanimasi	1		4	3	2	5
		D-IV. Analis Kesehatan	1		1	1	1	2
		D-III/Akademi. Perkam Medik dan Informatika Kesehatan	9	1	5	2	13	15
		D-III/Akademi. Analis Kesehatan	10	2		0	10	12
		D-III/Akademi. Refraksi Optisi	1		1	0	2	2
		D-IV. Keperawatan Gigi	0	1		0	1	1
		D-III/Akademi. Kesehatan Gigi	1			0	1	1
		D-III/Akademi. Keperawatan Gigi	3		2	1	4	5
		D-III/Akademi. Optometris			2	0	2	2
	JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIK		26	4	15	7	36	45
11	TEKNIK BIOMEDIKA	D-IV. Teknik Radiologi	1	1	1	0	2	3
		D-III/Akademi. Teknik Radiodiagnostik Dan Radioterapi	5	3	13	6	13	21

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

		D-IV. Teknik Elektromedik	1		1	2	0	2
		D-III/Akademi. Analis Kesehatan			3	0	3	3
		D-III/Akademi. Teknik Elektro Medik	3	3	1	0	5	7
		JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA	10	7	19	8	23	36
12	EKONOMI	S-2. Manajemen	3			1	2	3
		S-2. Akuntansi	1		1	0	2	2
		S-2. Manajemen Pemasaran	1			0	1	1
		S-1. Ilmu Manajemen	6			2	4	6
		S-1. Akuntansi	1			1	0	1
		S-1. Ekonomi Manajemen	4		15	7	12	19
		S-1. Ekonomi Manajemen Perkantoran	7			0	7	7
		D-III/Akademi. Ekonomi Pemasaran	1		4	2	3	5
		JUMLAH TENAGA EKONOMI	24	0	20	13	31	44
13	ADMINISTRASI	S-2. Ilmu Administrasi	2			1	1	2
		S-1. Ilmu Administrasi Negara	6		3	3	6	9
		S-1. Ilmu Sosial	1			1	0	1
		JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI	9	0	3	5	7	12
14	TENAGA TEKNIK	S-1 Teknik Sipil			1	0	1	1
		S-1 Teknik Arsitektur			1	0	1	1
		S-1 Teknik Mesin			2	0	2	2
		D-3 Teknik Sipil			1	1	0	1
		D-III/Akademi. Teknik Elektronika	1		1	0	2	2
		JUMLAH TENAGA TEKNIK	1	0	6	1	6	7

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

15	HUKUM	S-1. Ilmu Hukum	1		6	2	5	7
	JUMLAH TENAGA HUKUM		1	0	6	2	5	7
16	KOMPUTER	S-1. Teknik Informatika	1		12	8	5	13
		D-III/Akademi. Teknik Informatika	3	1	10	8	6	14
		D-III/Akademi. Teknik Komputer	1	1	2	1	3	4
		JUMLAH TENAGA KOMPUTER	5	2	24	17	14	31
17	SMA/ SMK/ SD	SLTA / Sederajat	17		214	120	111	231
		SMP			25	9	16	25
		SMK			20	18	2	20
		SD			14	12	2	14
	JUMLAH TENAGA SMA/ SMK/ SD		14	0	273	159	131	287
	JUMLAH		500	65	1121	559	1116	1686

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2024

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Berdasarkan data rekapitulasi ketenagaan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai 31 Desember 2024 menunjukkan bahwa pegawai yang ada berjumlah 1.686 orang yang terdiri dari 500 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 65 orang PPPK dan 1.121 orang Tenaga Bakti.

Sedangkan klasifikasi PNS menurut golongan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

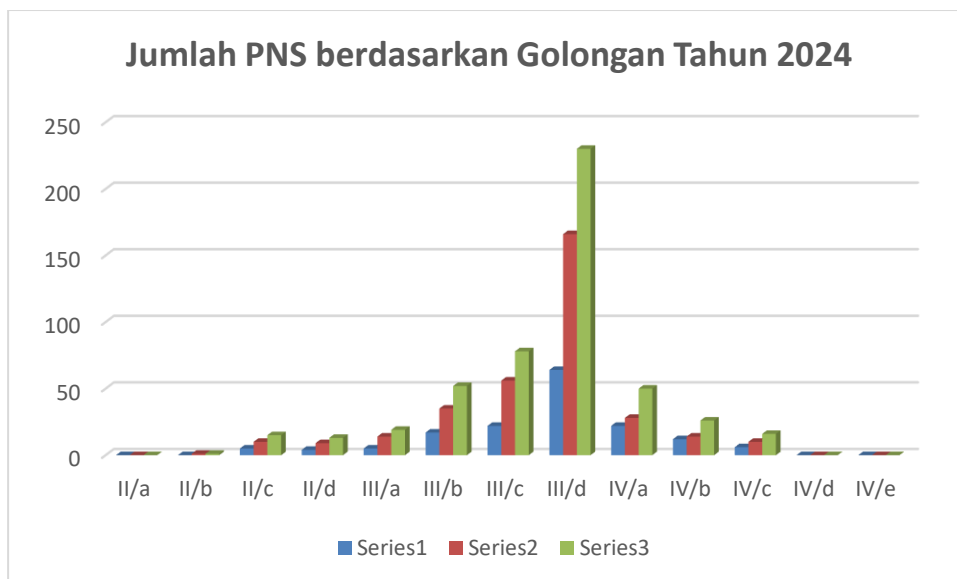
Tabel 2.23
Jumlah PNS berdasarkan Golongan Tahun 2024

NO	GOLONGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	II/a	0	0	0
2	II/b	0	1	1
3	II/c	5	10	15
4	II/d	4	9	13
5	III/a	5	14	19
6	III/b	17	35	52
7	III/c	22	56	78
8	III/d	64	166	230
9	IV/a	22	28	50
10	IV/b	12	14	26
11	IV/c	6	10	16
12	IV/d	0	0	0
13	IV/e	0	0	0
TOTAL		157	343	500

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2024

Adapun persentase jumlah PNS menurut golongan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.1
Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2024



Dari grafik diatas terlihat bahwa PNS dengan jumlah terbanyak adalah golongan III/d (230 orang), sebesar 46 % dan yang paling sedikit adalah PNS dengan golongan II/b (1 orang), sebesar 0,2 %.

Adapun daftar jumlah jabatan Eselon di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.24
Daftar Jumlah Jabatan Eselon Tahun 2024

NO	JABATAN ESELON	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	Eselon II	1	0	1
2	Eselon III	5	6	11
3	Eselon IV	1	0	1
4	Fungsional Tertentu	102	308	410
5	Fungsional Umum	28	49	77
Jumlah		137	363	500

Sumber : Sub. Koordinator Administrasi Pegawai Tahun 2024

Adapun daftar nama dokter spesialis yang memberikan pelayanan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Tabel 2.25
Dokter Spesialis di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	SPECIALIS	STATUS
1	2	3	4	5
1	dr. Fahmi, Sp. PD 19720408 200212 1 005	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	PNS
2	dr. Magda Lusiana, Sp. PD 19770819 200504 2 002	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	PNS
3	dr. Yusmardi, Sp. PD 19710107 200212 1 002	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	PNS
4	dr. Deddy Rizky, Sp. PD 19821220 201001 1 018	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	PNS
5	dr. Sabarina, Sp. PD 19801209 201001 2 018	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	PNS
6	dr. Hilda, Sp. A 19770720 200604 2 006	P	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	PNS
7	dr. Faisal, Sp. A 19780123 200312 1 004	L	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	PNS
8	dr. Siti Soraya, Sp. A 19840427 201001 2 028	P	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	PNS
9	dr. Bebi Trianita Sari, Sp. A 012901802017	P	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	Kontrak BLUD
10	dr. Looni Basra, Sp. A 19821114 200804 2 001	P	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	PNS
11	dr. Januar, Sp. B 196701031998031002	L	Dokter Spesialis Bedah	PNS
12	dr. Eval, Sp.B 19750829 200112 1 001	L	Dokter Spesialis Bedah	PNS
13	dr. M. Eka Agusfansyah, Sp.B 19750820 200604 1 003	L	Dokter Spesialis Bedah	PNS
14	dr. Fita Drisma, Sp. OG 19720323 200504 2 001	P	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi	PNS
15	dr. Rahmat Akbar Dinur, Sp. OG 010306832017	L	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi	Kontrak BLUD
16	dr. Fahriatni, Sp. OG 010403842021	P	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi	PNS
17	dr. Safwan, Sp.M 19681231 200003 1 035	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Mata	PNS
18	dr. Cut Elvidewi, MPH, Sp. M 19771006 200312 2 008	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Mata	PNS
19	dr. Harmaini Sp. M 012709792024	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Mata	Kontrak
20	dr. Muslim, Sp. THT-KL 19670908 200012 1 003	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit THT-KL	PNS

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

21	dr. Rachmad Dermawan, Sp.THT-KL 19730616 200212 1 002	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit THT-KL	PNS
22	dr. R. Ega Suharno, Sp. THT-KL 19880505 201903 2 005	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit THT-KL	PNS
23	dr. Erlinawati, Sp. S 19680830 200003 2 003	P	Dokter Spesialis Saraf	PNS
24	dr. Khairinnisa Hasibuan, SP. S 19830512 201001 2 031	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Saraf	PNS
25	dr. Dewi Prahaztuti, Sp. N 19880916 202012 2 005	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Saraf	PNS
26	dr. Dicky Rinaldi , Sp. N 198201102014121001	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Saraf	PNS
27	dr. Muhammad Iqbal Amin Sp. JP 012007892021	L	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	Kontrak BLUD
28	dr. Nadia Basir, Sp. JP, FIHA '01 061186 2021	P	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	Kontrak
29	dr. Agustina,M. Sc, Sp. KK, FINS DV 19740808 200604 2 005	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin	PNS
30	dr. Nadiya Munir, M.Ked (DV), Sp.KK 19821003 201001 2 034	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin	PNS
31	dr. Khairiadi, Sp.KJ 19690619 200212 1 002	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Jiwa	PNS
32	dr. Erlina Yulia, M.Ked, Sp. KJ 010907852022	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Jiwa	Kontrak BLUD
33	dr. Khalif Nurdin, Sp. P 19800406 200904 1 004	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Paru	PNS
34	dr. Rudi Agustika, Sp.P 1983022 200908 1 001	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Paru	PNS
35	dr. Tarmizi, Sp, P 19800621 201412 1 002	L	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Paru	PNS
36	dr. Ikhsan, Sp.OT 19750330 200212 1 003	L	Dokter Spesialis Ilmu Bedah Orthopedi	PNS
37	dr. Saddalqous Sp.OT 12106902024	P	Dokter Spesialis Bedah Orthopedi	Kontrak
38	dr. Subkhan, Sp. U 19760514 200312 1 005	L	Dokter Spesialis Bedah Urologi	PNS
39	dr. T. Jauhardin Syahputra, TB,Sp.BS 010209862021	L	Dokter Spesialis Ilmu Bedah Saraf	Kontrak BLUD
40	dr. Muhammad Ardiansyah, Sp. An 19790923 200604 1 003	L	Dokter Spesialis Ilmu Anestesi	PNS
41	dr. Muhammad Asraf, Sp. An 010101862020	L	Dokter Spesialis Ilmu Anestesi	Kontrak
42	dr. Muhammad Baqir, Sp. An-TI 01 230290 2022	L	Dokter Spesialis Ilmu Anestesi	Kontrak
43	dr. Khairuddin, Sp. An- TI 01 140887 2023	L	Dokter Spesialis Ilmu Anestesi	Kontrak

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

44	dr.Ayu Susanti, Sp. KFR 010706772020	P	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	Kontrak
45	dr. Noor Anita Humaira, Sp. Rad 19750628 200604 2 001	P	Dokter Spesialis Radiologi	PNS
46	dr. Siti Maryam, Sp. Rad 19821108 201001 2 026	P	Dokter Spesialis Radiologi	PNS
47	dr. Mauluddin, Sp. PK 19671231 200212 1 020	L	Dokter Spesialis Ilmu Patologi Klinik	PNS
48	dr. Adriani Amin, Sp. PK 19780511 200504 2 001	P	Dokter Spesialis Ilmu Patologi Klinik	PNS
49	dr. Indah Asri Wardini, M. Ked (PA), Sp. PA 198211142014122001	P	Dokter Spesialis Ilmu Patalogi Anatomi	PNS
50	dr. Fitrikalinda D M.Ked (P.A), Sp.P.A 19820904 201412 2 001	P	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	PNS
51	dr. Ratna Meutia, Sp. GK 19830320 201412 2 003	P	Dokter Spesialis Gizi Klinik	PNS
52	drg. Teuku Chairil Hafiz, Sp. KG 19890126 201705 1 001	L	Dokter Konservasi Gigi	PNS
53	dr. Nur Masyitah Iskandar Putri, Sp. KGA 010709892024	P	Dokter Spesialis Gigi Anak	Kontrak
54	dr. Tabrani, Sp. B K (Onk) 19760801 200312 1 003	L	Dokter Sub Spesialis Ilmu Bedah Onkologi	PNS
55	dr. Fachrul Junaidi, Sp. B (K) V 011002752020	L	Dokter Sub Spesialis Bedah Thoraks, Kardiak dan Vaskuler	PNS
56	dr. Marna Surya Ismi, Sp. PD KGH, FINASIM 19690306 199903 2 002	P	Dokter Sub Spesialis Ginjal Hipertensi	PNS

Sumber : Sub. koordinator Administrasi Pegawai Tahun 2024

BAB III
LAPORAN INSTALASI

A. PENETAPAN INSTALASI

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Tentang Penetapan Instalasi dan Unit pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/001/SK/VII/2024, Tanggal 07 Agustus 2024, Adapun daftar penetapan Instalasi dan Unit pada Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat dirincikan sebagai berikut:

I. Instalasi Pengamanan dan Ketertiban

Keamanan yang berasal katanya aman adalah suatu kondisi yang bebas dari segala macam bentuk gangguan dan hambatan. Sedangkan pengertian ketertiban adalah suatu keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada.

II. Instalasi Binatu / Laundry

Definisi laundry menurut Samosir ialah usaha, laundry adalah usaha yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika. Laundry dapat juga diartikan sebagai kegiatan mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya dan juga sebagai sebuah tempat untuk mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya.

III. Instalasi Ambulans

Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan harus memberikan rasa aman bagi pasien, petugas dan lingkungan. Ambulans adalah salah satu sarana evakuasi medik yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan dan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).

Pelayanan Ambulans sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan khususnya pelayanan evakuasi medis harus diselenggarakan sesuai standar pelayanan serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan. Ambulans gawat darurat darat adalah ambulans darat yang digunakan untuk menangani dan/atau mengangkut pasien dengan kondisi gawat darurat atau berpotensi mengancam nyawa dari suatu tempat ke tempat lain untuk mendapatkan pengobatan.

IV. Instalasi Air Bersih

Instalasi saluran air bersih merupakan perencanaan pembangunan alur air bersih dari sumber air melalui komponen penyalur dan penyambungannya ke bak – bak penampungan air maupun kran-kran yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari

Fungsi dari air bersih

Selain itu, air juga dipergunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan membersihkan kotoran yang ada di sekitar rumah. Air juga digunakan untuk keperluan industri, pertanian, peternakan, perkebunan, pemadam kebakaran, tempat rekreasi, rumah makan, hotel, transportasi, dan berbagai keperluan lainnya.

V. Instalasi Gas Medis

Gas Medis adalah gas dengan spesifikasi khusus yang dipergunakan untuk pelayanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan. Gas medis terdiri atas gas medis murni dan gas medis campuran. Gas medis murni sebagaimana dimaksud meliputi Oxygen, Dinitrogen Oksida/6

Tabel 3.1
Rekapitulasi Jumlah Pemakaian Oxygen Tabung Besar Tahun 2024

No.	Ruang / Instalasi	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JLH
1	ANAK	41	30	22	21	44	26	19	34	24	33	20	22	336
2	BEDAH UMUM	37	25	59	41	35	28	26	34	48	34	30	34	431
3	BERSALIN/ KEBIDANAN	3	2	7	3	3	1	6	2	0	4	0	4	35
4	HD	0	3	11	2	1	0	0	0	0	0	0	0	17
5	IBS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ICU/HCU	9	13	11	4	9	2	2	9	6	13	4	4	86
7	IGD	18	16	10	5	10	6	4	6	3	8	3	5	94
8	KEMOTORAN	2	3	0	2	1	2	7	4	4	9	1	6	41
9	PARU	111	57	74	93	43	63	99	125	99	156	149	128	1197
10	PERINATOLOGI	0	0	0	0	0	3	0	0	0	4	8	5	20
11	RADIOLOGI	0	0	1	0	3	0	1	1	0	2	0	0	8
12	RPDP/W	74	60	72	98	91	83	100	105	95	87	99	87	1051
13	SARAF	60	73	67	39	64	51	76	56	51	61	45	48	691
14	THT/MATA/ GIMUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

15	JANTUNG	18	21	29	32	26	20	15	16	21	14	17	12	241
16	VIP	57	66	70	70	75	76	70	70	54	58	67	65	798
17	UNIT STROKE	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5
18	BEDAH KHUSUS	14	15	10	11	15	20	11	4	22	6	10	15	153
19	JIWA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
20	RPI	4	2	0	0	0	1	4	4	3	1	0	2	21
21	KEMOTERAPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EEG	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	TOTAL	448	389	443	421	420	383	440	470	430	490	453	441	5228

Sumber : Instalasi Gas Medis Tahun 2024

Tabel 3.2
Rekapitulasi Jumlah Pemakaian Oxygen Tabung Kecil Tahun 2024

No.	Ruang / Instalasi	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JLH
1	ANAK	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
2	BEDAH UMUM	1	0	0	2	0	0	1	0	0	2	0	0	5
3	BERSALIN/ KEBIDANAN	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
4	HD	0	1	1	1	2	0	0	0	1	1	0	0	7
5	IBS	0	0	0	0	0	1	3	0	1	0	0	0	5
6	ICU/HCU	2	0	4	7	6	1	5	3	0	3	2	1	34
7	IGD	2	0	0	0	1	0	2	1	1	0	0	0	7
8	KEMOTORAN	20	12	14	15	14	6	10	8	10	12	5	3	129
9	PARU	3	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8
10	PERINATOLOGI	2	0	1	1	2	1	0	2	1	0	2	2	14
11	RADIOLOGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RPDP/W	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	SARAF	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
14	THT/MATA/ GIMUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	JANTUNG	2	2	0	2	1	1	1	1	1	0	1	3	15
16	VIP	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5
17	UNIT STROKE	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7
18	BEDAH KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	JIWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RPI	2	3	1	0	5	1	3	3	4	5	1	2	30
21	KEMOTERAPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EEG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	41	23	24	30	32	12	26	19	20	23	13	13	276

Sumber : Instalasi Gas Medis Tahun 2024

VI. Instalasi Kelistrikan

Listrik adalah fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah diketahui umum, seperti petir, statis listrik, induksi elektromagnetik dan arus listrik.

VII. Instalasi Sanitasi dan Kebersihan

Sanitasi adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha-usaha kesehatan lingkungan hidup manusia. Menurut WHO, sanitasi lingkungan (*environmental sanitation*) adalah upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang mungkin menimbulkan atau dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup manusia.

Rumah sakit sebagai tempat atau sarana pelayanan umum juga menghasilkan sampah atau limbah yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup. Untuk kegiatan pengelolaan dampak ini di rumah sakit telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan R.I. No. 7 Tahun 2019 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

VIII. Instalasi Rehabilitas Medik

Pemantapan mutu (*quality assurance*) fisioterapi kesehatan adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menjamin ketelitian dan ketepatan hasil tindakan fisioterapi. Kegiatan pemantapan mutu fisioterapi terdiri dari :

a. Pemantapan Mutu Internal (*Internal Quality Control*)

Pemantapan mutu internal adalah kegiatan pencegahan dan pengawasan yang dilaksanakan oleh masing-masing tenaga fisioterapi secara terus menerus agar diperoleh hasil tindakan yang tepat. Cakupan objek pemantapan mutu internal meliputi aktivitas :

- Formulir permintaan pemeriksaan
 - Apakah identitas pasien, identitas pengirim, jenis permintaan pemeriksaan sudah ditulis dengan lengkap dan jelas
 - Apakah semua data permintaan sudah dipindahkan kedalam buku registrasi fisioterapi
- Persiapan Pasien

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- Apakah persiapan pasien sesuai persyaratan
- *Heating* atau tindakan yang tepat untuk pasien

Pemantapan mutu internal juga dilakukan pemeriksaan kontrol setiap hari.

b. Pemantapan Mutu Eksternal

Pemantapan mutu eksternal adalah kegiatan yang diselenggarakan secara periodik oleh pihak lain di luar fisioterapi yang bersangkutan untuk memantau dan menilai penampilan fisioterapi atau tindakan tertentu dalam bidang pemeriksaan tertentu. Penyelenggaraan kegiatan pemantapan mutu eksternal dilaksanakan oleh pihak pemerintah, swasta atau internasional.

Pelayanan rehabilitasi medik tahun 2023,dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2024
Rawat Jalan

NO	JENIS TINDAKAN	JUMLAH
1	Latihan Fisik	1.045
2	Aktinoterapi	1.525
3	Elektroterapi	850
4	Lain-Lain/massage	369
5	Traksi Lumbal	110
	Jumlah	3.899

Sumber : Instasi Rehabilitasi Medik Tahun 2024

Tabel 3.4
Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2024
Rawat Inap

NO	JENIS TINDAKAN	JUMLAH
1	Latihan Fisik	423
2	Aktinoterapi	363
3	Elektroterapi	20
4	Lain-Lain/massage	115
	Jumlah	921

Sumber : Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2024

Tabel 3.5
Jumlah Pasien Rehabilitasi Medik Tahun 2024

NO	PASIEN	JUMLAH
1	Pasien Rawat Inap	921
2	Pasien Rawat Jalan	3.899
	Jumlah	4.820

Sumber : Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2024

IX. Instalasi Gawat Darurat



Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan suatu unit di rumah sakit yang memiliki tim kerja dengan kemampuan khusus dan peralatan yang lengkap serta memadai untuk memberikan pelayanan kepada pasien gawat darurat yang terorganisir.

Pelayanan kegiatan kegawatdaruratan merupakan sebuah penyelenggaraan pelayanan terpadu yang ditujukan bagi penderita gawat darurat baik dalam keadaan sehari-hari maupun dalam keadaan bencana. Bentuk pelayanan gawat darurat meliputi berbagai aspek yaitu kesehatan badaniah, rohaniyah dan sosial bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan.

Instalasi gawat darurat sebagai tempat pelayanan kegawatdaruratan berperan sebagai gerbang utama jalan masuknya pasien. Kemampuan suatu fasilitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan dalam hal kualitas dan kesiapan sebagai tempat pelayanan maupun sebagai pusat rujukan penderita dari prafasilitas pelayanan kesehatan tercermin dari kemampuan tempat pelayanan kegawatdaruratan. Pasien dari tempat pelayanan kegawatdaruratan tersebut dapat dikirim ke ruang lain, misalnya ke ruang rawat inap di Puskesmas atau Klinik, unit perawatan intensif, ruang bedah sentral, ataupun ruang perawatan di rumah sakit, untuk mendapatkan penanganan selanjutnya. Jika dibutuhkan, penderita dapat dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan lain (penanganan kegawatdaruratan antar fasilitas pelayanan kesehatan).

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Penanganan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan kesehatan dikategorikan berdasarkan kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, sarana, prasarana, obat dan bahan medis habis pakai, dan alat kesehatan. Untuk pelayanan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan rumah sakit, kategori pelayanan kegawatdaruratan terdiri atas level I, level II, level III, dan level IV.

Rumah sakit dapat berfungsi sebagai tempat pelayanan akhir dalam penanganan pasien sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu sarana, prasarana, dan sumber daya IGD harus memadai, sehingga mampu menanggulangi Pasien (*"to save life and limb"*).

IGD adalah salah satu unit pelayanan di Rumah Sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang datang langsung ke rumah sakit /lanjutan (bagi pasien rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan lain ataupun dari PSC 119), menderita sakit ataupun cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.

IGD berfungsi menerima, menstabilkan dan mengatur pasien yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan segera, baik dalam kondisi sehari-hari maupun bencana.

Secara garis besar kegiatan di IGD rumah sakit dan menjadi tanggung jawab IGD secara umum terdiri dari :

- a. Menyelenggarakan pelayanan kegawatdaruratan yang bertujuan menangani kondisi akut atau menyelamatkan nyawa dan/atau kecacatan pasien.
- b. Menerima pasien rujukan yang memerlukan penanganan lanjutan/definitif dari fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.
- c. Merujuk kasus-kasus gawat darurat apabila rumah sakit tersebut tidak mampu melakukan layanan lanjutan/definitif.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Kunjungan Pasien IGD Tahun 2024

No	PELAYANAN	JUMLAH
1	RAWAT INAP	17063
2	RAWAT JALAN	7956
3	RUJUK	328
4	DOT	116
5	DOA	96
T O T A L		25.559

Sumber : Instalasi IGD Tahun 2024

Tabel 3.7
Jenis Pelayanan dan Tindak Lanjut Pelayanan di IGD Tahun 2024

NO	JENIS PELAYANAN	TINDAK LANJUT PELAYANAN			MATI DI IGD (DOT)	DOA	JUMLAH
		DIRAWAT	DIRUJUK	PULANG			
1	Bedah	3774	188	2207	7	12	6.188
2	Non Bedah	9536	80	3820	109	84	13.629
3	Kebidanan	963	1	50	0	0	1.014
4	Psikiatrik	801	52	21	0	0	874
5	Anak	1989	7	1858	0	0	3.854
TOTAL		17.063	328	7956	116	96	25.559

Sumber : Instalasi IGD Tahun 2024

X. Instalasi Bedah Sentral



Instalasi Bedah Sentral (IBS) merupakan salah satu bagian dari Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli yang memberikan pelayanan di bidang pembedahan dengan menggunakan teknik anestesi.

Instalasi Bedah Sentral memiliki SDM yang sudah memiliki sertifikasi pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing serta memiliki peralatan yang memadai disertai *maintenance* dan kalibrasi secara berkala. Setiap tim bedah terdiri dari 3-4 orang perawat bedah, satu orang dokter anestesi dan satu perawat anestesi.

Instalasi Bedah Sentral mempunyai 8 (delapan) buah ruang yang terdiri dari :

1. Ruang untuk bedah khusus *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL)
2. Ruang bedah kotor
3. Ruang bedah umum dan onkologi
4. Ruang bedah kebidanan
5. Ruang untuk bedah Urologi
6. Ruang untuk bedah THT
7. Ruang untuk bedah Orthopedi
8. Ruang untuk bedah mata

Adapun tujuan dari Insultasi Bedah Sentral adalah :

- a. Mengurangi atau menurunkan angka kematian.
- b. Memulihkan fungsi organ tubuh seoptimal mungkin.
- c. Mengurangi resiko kecacatan seminimal mungkin.

Tabel 3.8
Kegiatan Pembedahan Tahun 2024

No	Spesialisasi	Khusus	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah
1	BEDAH	37	612	411	0	1050
2	OBSTETRIK & GINEKOLOGI	168	302	79	0	745
3	THT	33	65	119	0	486
4	MATA	33	34	25	0	415
5	BEDAH ORTHOTOPEDI	873	63	17	0	968
6	UROLOGI	311	15	4	1	591
7	ONKOLOGI	13	152	85	0	540
8	KULIT	0	0	4	0	378
9	GIGI	0	0	0	0	377
10	BEDAH SARAF	67	8	22	12	448
11	SARAF	37	0	14	0	417
12	BEDAH VASKLER	95	11	2	0	445
13	SUNTIK ANTI NYERI	2	0	44	0	403
14	PARU	0	6	56	0	404
15	DALAM	27	0	75	0	411
	TOTAL	8078	1268	957	13	8078

Sumber : Instalasi Bedah Sentral Tahun 2024

XI. Instalasi Dialisis/ Hemodialisa



Unit Hemodialisa merupakan suatu unit di rumah sakit yang memiliki tim kerja dengan kemampuan khusus dan peralatan yang lengkap serta memadai untuk memberikan pelayanan kepada pasien hemodialisa secara terorganisir.

Pelayanan hemodialisa adalah salah satu terapi pengganti ginjal yang menggunakan alat khusus dengan tujuan mengatasi gejala dan tanda akibat laju *filtrasi glomerulus* yang rendah sehingga diharapkan dapat memperpanjang usia

dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Bentuk pelayanan hemodialisa meliputi berbagai aspek yaitu kesehatan badaniah, rohaniah dan sosial bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit dan kelemahan.

Hemodialisa adalah pengeluaran zat sisa metabolisme seperti ureum dan zat beracun lainnya, dengan mengalirkan darah lewat alat *dializer* yang berisi membran yang *selektif permeabel* dimana melalui membran tersebut fusi zat-zat yang tidak dikehendaki terjadi. Hemodialisa dilakukan pada keadaan gagal ginjal dan beberapa bentuk keracunan.

Kapan seseorang harus menjalani terapi hemodialisa? Apabila fungsi ginjal seseorang telah mencapai tingkatan terakhir (stage 5) dari gagal ginjal kronik. Dokter akan menentukan tingkatan fungsi ginjal seseorang berdasarkan perhitungan GFR (*Glomerular Filtration Rate*), dimana pada tingkatan GFR dibawah 15, ginjal seseorang dinyatakan masuk dalam kategori gagal ginjal terminal (end stage renal disease) dan dokter menginstruksikan cuci darah.

Tujuan dari pengobatan hemodialisa antara lain :

- 1) Menggantikan fungsi ginjal dalam fungsi ekskresi, yaitu membuang sisa-sisa metabolisme dalam tubuh, seperti ureum, kreatinin, dan sisa metabolisme lain.
- 2) Menggantikan fungsi ginjal dalam mengeluarkan cairan tubuh yang seharusnya dikeluarkan sebagai urin saat ginjal sehat.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup pasien yang menderita penurunan fungsi ginjal.
- 4) Menggantikan fungsi ginjal sambil menunggu program pengobatan yang lain.

Kegiatan hemodialisa tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9
Kegiatan Hemodialisa Tahun 2024

No	Bulan	Pasien Baru			Pasien Lama			Total Pasien	Jumlah Kunjungan		Total Tindakan	Akses Vasculer			Pasien Meninggal	
		LK	PR	Jlh	LK	PR	Jlh		Rawat Jalan	Rawat Inap		AV Shunt	CDL	Femoral	Ruang HD	Luar HD
1	Januari	2	2	4	59	41	100	104	766	37	803	65	31	8	-	5
2	Februari	5	8	13	56	38	94	107	666	49	715	65	34	8	-	5
3	Maret	8	2	10	55	41	96	106	716	43	759	63	32	11	-	6
4	April	5	2	7	62	39	101	108	692	57	749	63	34	11	-	6
5	Mei	6	6	12	53	37	90	102	699	74	773	63	33	6	-	3

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

6	Juni	10	7	17	55	40	95	112	687	72	759	67	35	10	-	2
7	Juli	9	6	15	58	42	100	115	713	80	793	70	36	9	-	5
8	Agustus	5	5	10	51	40	91	101	678	65	743	62	33	6	-	7
9	September	3	7	10	47	41	88	98	648	51	699	55	36	7	-	4
10	Oktober	3	9	12	49	41	90	102	694	72	766	57	38	7	-	2
11	November	10	12	22	42	42	84	106	636	88	724	60	40	6	-	7
12	Desember	7	6	13	43	42	85	98	620	91	711	60	31	7	-	3
Jumlah		73	72	135	630	484	1.114	1.259	8.215	779	8.994	750	413	96	-	55

Sumber : Instalasi Hemodialisa Tahun 2024

XII. Instalasi Pelayanan Syariah

Pelayanan kesehatan kepada pasien adalah bagian utama dari kegiatan di rumah sakit. Rumah sakit dituntut memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada pasien agar pasien merasa puas dengan pelayanan rumah sakit serta mendapatkan hasil yang terbaik. Dalam pelayanan kesehatan rumah sakit syariah, tidak hanya memperhatikan tingkat kepuasan pasien dan hasil yang maksimal. Namun pelayanan rumah sakit syariah juga harus memperhatikan kaidah Islam dalam pelayanan kesehatan. Misalnya dalam penempatan pasien dan pemeriksaan pasien harus dipisah dan disesuaikan. Ruang perawatan pasien laki-laki dan perempuan harus terpisah. Pasalnya, pasien perempuan memerlukan area privasi karena seperti diketahui bersama, aurat perempuan tidak boleh terlihat oleh yang bukan mahramnya.

Tindakan medis di rumah sakit syariah juga harus sesuai dengan kaidah Islam. Misalnya dalam melakukan anestesi, penjadwalan operasi, pemasangan kateter, dan lain-lain. Pelaksanaan operasi dilakukan tidak melewati waktu shalat, kecuali dalam keadaan darurat. Pemasangan kateter juga harus disesuaikan dengan jenis kelamin, perawat laki-laki memasang kateter pasien laki-laki dan sebaliknya. Begitu juga dengan pemeriksaan yang lain, pemeriksaan harus dilakukan sesuai dengan jenis kelamin, dokter/perawat laki-laki melakukan pemeriksaan terhadap pasien laki-laki dan sebaliknya, kecuali dalam keadaan darurat. Mungkin terdengar rumit karena semua harus disesuaikan dengan syariat Islam, namun hal tersebut bisa dilaksanakan jika rumah sakit serius dalam menjalankan prinsip syariah. Dengan penyesuaian pemeriksaan berdasarkan jenis

kelamin juga bermanfaat untuk mencegah tindak pelecehan seksual dan tentunya menghindari dosa.

Selain pelayanan medis, rumah sakit syariah juga melakukan pelayanan non medis seperti menyediakan makanan yang dilakukan oleh instalasi gizi untuk pasien khususnya pasien rawat inap. Hal ini membuat instalasi gizi juga menjadi perhatian dalam mengelola rumah sakit syariah. Gizi atau makanan yang diberikan kepada pasien tidak hanya memenuhi kebutuhan dari nilai gizi semata, namun dalam aspek syariah juga harus diperhatikan. Kehalalan bahan makanan dan pengolahannya menjadi perhatian utama pada instalasi gizi. Bahan makanan harus berasal dari bahan makanan yang halal, diperoleh dengan cara yang halal, serta diolah dengan cara yang halal juga. Sehingga rumah sakit syariah harus selektif dalam memilih supplier bahan makanan, sehingga hanya yang makanan yang halal yang diperoleh rumah sakit.

Pelayanan non medis selain dari aspek makanan juga bisa dilakukan dari aspek kerohanian. Rumah sakit dapat memberikan bimbingan kepada pasien untuk berdzikir serta rumah sakit juga dapat memberikan pelayanan ruqyah syar'iyah. Hal tersebut karena pengobatan dalam Islam tidak hanya melalui medis saja namun bisa juga melalui non medis, seperti ruqyah syar'iyah.

XIII. Instalasi Perawatan Terapi Intensif (IPI)

Instalasi Pelayanan Intensif (IPI) disebut juga dengan Intensive Care Unit (ICU) adalah suatu ruangan dengan staf yang khusus dan perlengkapan yang khusus yang ditujukan untuk observasi, perawatan dan terapi pasien-pasien yang menderita penyakit, cedera atau penyulit-penyulit yang mengancam nyawa atau potensial

Instalasi Perawatan Intensif (IPI) atau Intensive Care Unit (ICU) adalah ruangan khusus di rumah sakit yang merawat pasien dengan kondisi kritis. Pasien di IPI memerlukan pengawasan ketat dan perawatan intensif.

Fasilitas dan pelayanan

- Peralatan medis khusus seperti ventilator, defibrilator, monitor jantung, dan USG portable
- Perawatan 24 jam oleh dokter spesialis, dokter jaga, dan perawat yang terlatih

- Pemantauan kondisi pasien secara detail melalui selang atau kabel
- Terapi untuk membantu memulihkan kondisi pasien

Indikasi perawatan

- Pasien yang mengalami penyakit, cedera, atau penyulit yang mengancam nyawa
- Pasien yang mengalami gagal organ multipel, henti napas, atau cedera dengan penyulit yang mengancam jiwa
- Pasien yang belum stabil sesudah operasi berat

Pertimbangan khusus

- Pasien di IPI berbeda dengan pasien di bangsal rumah sakit biasa
- Pasien di IPI memerlukan rujukan dari dokter atau spesialis, kecuali jika dirawat di unit gawat darurat.

XIV. Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif

Anestesiologi dan Terapi Intensif adalah Rumah Sakit pelayanan konsultasi dan pemeriksaan pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan dan membutuhkan pembiusan atau anestesi. Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli pasien dapat berdiskusi langsung dengan dokter anestesi mengenai semua hal yang menyangkut persiapan pembiusan, seperti persiapan puasa, pemeriksaan darah, teknik pembiusan yang diinginkan dan dibutuhkan serta penatalaksanaan paska pembedahan.

Instalasi ini juga melakukan perawatan khusus dengan staf dan perlengkapan khusus ditunjukan untuk mengelola pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa akibat kegagalan disfungsi satu organ atau lebih akibat penyakit, bencana atau komplikasi yang masih ada harapan hidup. Penanggung jawab pasien di unit ini merupakan dokter yang memahami teknologi kedokteran, fisiologi, farmakologi dan kedokteran konvensional dengan kolaborasi erat bersama perawat yang terdidik dan terlatih untuk critical care.

Saat ini, dr. Muhammad Asraf Sp. An menjabat sebagai penanggungjawab Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif Rumah Sakit. Ia banyak menangani

pasien kritis dan bekerja sama dengan dokter lain seperti dokter penyakit dalam, dokter bedah, bedah saraf, dokter anak, dan lainnya.

Instalasi ini juga memberikan pelayanan penatalaksanaan nyeri (pain management) bagi pasien pasca pembedahan atau mengalami nyeri yang disebabkan oleh penyakit keganasan, dan lainnya.

XV. Instalasi Diagnostik Center

Instalasi Diagnostik Center adalah fasilitas yang dilengkapi peralatan dan tenaga terampil untuk mengevaluasi kondisi pasien. Tujuannya adalah untuk menentukan penyebab gangguan fisik atau psikologis pasien.

Fasilitas diagnostik center

- Dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan peralatan lainnya
- Mungkin terpisah dari fasilitas perawatan kesehatan yang lebih besar
- Memiliki tenaga terampil

Fungsi diagnostik center

- Membantu dokter untuk menentukan diagnosis penyakit pada pasien
- Membantu dokter untuk menentukan tingkat keparahan penyakit pasien

Contoh peralatan diagnostik

Stetoskop, Sphygmomanometer, Oftalmoskop, Elektrokardiograf, Alat kehamilan, Termometer.

Contoh diagnostik center Gedung Diagnostik Center RSUD TCD Sigli, Diagnostic center BINUS Psychology.

Pemeriksaan diagnostik

- Pemeriksaan diagnostik atau pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan dokter untuk menentukan diagnosis penyakit pada pasien.

XVI. Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis Rumah Sakit (IPSMRS)

Instalasi pemeliharaan sarana Medis rumah sakit (IPSMRS) adalah suatu unit fungsional untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu sarana, prasarana dan peralatan alat kesehatan RS selalu berada dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pelanggan. Semua urusan teknis dan manajerial ada di IPSMRS. Layanan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

rumah sakit yang baik tentunya ditunjang dengan keberadaan peralatan dan perlengkapan pendukung yang prima pula. Jangan sampai ketika pasien membutuhkan, peralatan tersebut tidak tersedia sehingga akan menghambat proses layanan kepada pasien. Sehingga pasien dapat segera terlayani dan meminimalisasi risiko bagi pasien.

Fungsi IPSMRS

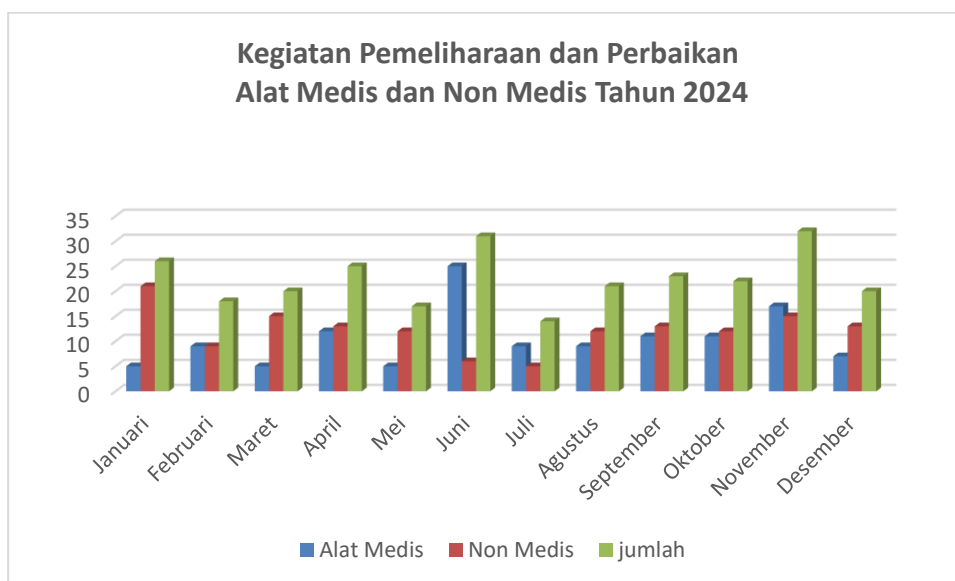
- A. Melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit.
- B. Mengadakan program pemeliharaan/perbaikan secara rutin, baik preventif maupun *break down maintenance*.
- C. Secara berkala mengadakan kalibrasi dan uji performa alat-alat agar berfungsi sesuai dengan standar yang berlaku.
- D. Merancang rencana kebutuhan sarana, prasarana dan peralatan yang digunakan dalam program pelayanan kesehatan, serta kebutuhan suku cadang yang diperlukan.
- E. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Medis dan Non Medis Tahun 2024

No	Bulan	Perbaikan		Jumlah
		Alat Medis	Non Medis	
1	Januari	5	21	26
2	Februari	9	9	18
3	Maret	5	15	20
4	April	12	13	25
5	Mei	5	12	17
6	Juni	25	6	31
7	Juli	9	5	14
8	Agustus	9	12	21
9	September	11	13	23
10	Oktober	11	12	22
11	November	17	15	32
12	Desember	7	13	20
T O T A L		125	146	271

Sumber : Instalasi IPSMRS Tahun 2024

Grafik 3.1
Gambar Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan
Alat Medis dan Non Medis Tahun 2024



Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit terdiri dari:

b. Alat Kesehatan/Gas Medis

Gas Medis adalah gas dengan spesifikasi khusus yang dipergunakan untuk pelayanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan. Gas medis terdiri atas gas medis murni dan gas medis campuran. Gas medis murni sebagaimana dimaksud meliputi Oxygen, Dinitrogen Oksida/6

c. Listrik/Elektronik

Listrik adalah fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah diketahui umum, seperti petir, statis listrik, induksi elektromagnetik dan arus listrik.

d. Gedung

Gedung adalah struktur buatan manusia yang terdiri atas dinding dan atap yang didirikan secara permanen di suatu tempat. Gedung juga biasa disebut dengan bangunan atau rumah atau, yaitu segala sarana, prasarana atau infrastruktur dalam kebudayaan atau kehidupan manusia dalam membangun peradabannya.

XVII. Instalasi Limbah Padat Medis

Limbah padat adalah limbah yang memiliki wujud padat yang bersifat kering dan tidak dapat berpindah kecuali dipindahkan. Limbah padat ini biasanya berasal dari sisa makanan, sayuran, potongan kayu, ampas hasil industri, dan lain-lain.

Contoh dari limbah padat diantaranya yaitu: kertas, plastik, serbuk besi, serbuk kayu, kain, dll. Limbah padat dapat diklasifikasikan menjadi enam kelompok sebagai berikut: Sampah organik mudah busuk (garbage), yaitu limbah padat semi basah, berupa bahan-bahan organik yang mudah membusuk atau terurai mikroorganisme.

XVIII. Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit (IPALRS)

Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit Merupakan sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain.

Limbah cair rumah sakit adalah semua limbah cair yang berasal dari rumah sakit yang kemungkinan mengandung mikro-organisme, bahan kimia beracun dan radio aktif. Bila bahan-bahan yang terkontaminasi seperti bedpen, dressing, tidak ditangani dengan baik selama proses pengumpulan maka akan dapat terjadi kontaminasi ruangan secara langsung atau melalui aerosol. Demikian juga, percikan dari penyiraman toilet, dapat mencemari lantai dan dinding, yang kemudian melalui penguapan akan terbawa masuk ke dalam udara ruangan maka air limbah dari rumah sakit sangat disarankan untuk diolah sebelum dibuang ke badan air.

Sumber-sumber limbah Cair di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berasal dari Pelayanan medik meliputi ; Ruang rawat inap, ruang rawat jalan, unit gawat darurat, dan Ruang haemodialisis. Penunjang meliputi ; Lab, Farmasi, Administrasi dan Fasilitas Sosial meliputi ; Ruang Kantor, dan Worksop/bengkel.

XIX. Instalasi Rekam Medis

Instalasi Rekam Medis mempunyai tugas mengatur pelaksanaan kegiatan, pencatatan medik. Instalasi ini terdiri dari : pengisian status pasien baru, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa dan pelaporan, pengisian DIPAM (Daftar Isian Pasien Mental) dan pengarsipan.

XX. Instalasi Registrasi Pasien

Instalasi registrasi pasien merupakan awal dari seorang pasien dalam melakukan pengobatan baik rawat jalan maupun rawat inap di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. Jumlah pasien yang teregistrasi pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.11
Rekapitulasi Pengunjung Rawat Jalan / Rawat Inap Tahun 2024

No	Bulan	Pengunjung Rawat Jalan			Pengunjung Rawat Inap	Jumlah Total
		Baru	Lama	Jumlah	Jumlah	
1	Januari	425	9588	10013	1444	11.457
2	Februari	331	9811	10142	1275	11.417
3	Maret	859	8496	9355	1265	10.620
4	April	0	7716	7716	1229	8.945
5	Mei	0	11045	11045	1367	12.412
6	Juni	0	10141	10141	1006	11.147
7	Juli	0	15046	15046	1421	16.467
8	Agustus	0	15166	15166	1504	16.670
9	September	0	13533	13533	1468	15.001
10	Oktober	0	13871	13871	1749	15.620
11	November	0	11758	11758	1568	13.326
12	Desember	0	11457	11457	1471	12.928
	T o t a l	1.615	137.628	139.243	16.767	156.010

Sumber : Instalasi Rekam Medik Tahun 2024

XXI. Instalasi Sterilisasi Sentral Rumah Sakit (ISSRS)

Sterilisasi adalah suatu proses pengolahan alat atau bahan yang bertujuan untuk menghancurkan semua bentuk mikroba termasuk endospora dan dapat dilakukan dengan proses kimia dan fisika.

Rumah sakit sebagai institusi penyedia pelayanan kesehatan berupaya untuk mencegah resiko terjadinya infeksi bagi pasien dan petugas rumah sakit. Salah satu indikator keberhasilan dalam pelayanan rumah sakit adalah rendahnya angka infeksi nasokomial di rumah sakit. Untuk mencapai keberhasilan tersebut maka perlu dilakukan pengendalian infeksi rumah sakit.

Instalasi Sterilisasi Sentral Rumah Sakit (ISSRS) adalah merupakan salah satu mata rantai yang penting untuk pengendalian infeksi dan berperan dalam upaya menekan kejadian infeksi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sterilisasi, ISSRS sangat bergantung pada unit penunjang lainnya seperti unsur pelayanan medik, unsur penunjang medik maupun instalasi antara lain perlengkapan rumah tangga, laundry, farmasi, pemeliharaan sarana rumah sakit, sanitasi dan lain-lain. Apabila terjadi hambatan pada salah satu sub unit tersebut maka pada akhirnya akan mengganggu proses dan hasil sterilisasi.

Peran dan Fungsi

Instalasi ISSRS mempunyai tugas pokok sehari-hari membantu unit-unit lain yang menggunakan instrumen, linen dan bahan lain yang membutuhkan kondisi steril. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang mendukung kita untuk bergerak lebih cepat maka instalasi ISSRS mempunyai komitmen untuk mempertahankan mutu sterilisasi.

ISSRS mempunyai fungsi utama yaitu menyiapkan alat-alat bersih dan steril untuk keperluan perawatan pasien di rumah sakit. Secara lebih rinci fungsi instalasi ISSRS adalah menerima, dekontaminasi, sterilisasi, penyimpanan dan distribusi peralatan medis keberbagai ruangan di rumah sakit untuk kepentingan perawatan pasien.

Data Sterilisasi

Berdasarkan data laporan bulanan hasil rekapitulasi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 proses sterilisasi instrumen bedah, alat gv maupun alat-alat anestesi di instalasi ISSRS semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

kunjungan pasien di RSUD Tgk. Chik Di Tiro Sigli, maka dengan demikian data/ jumlah proses sterilisasi peralatan dan sterilisasi duk (jubah).

Tabel 3.12
Kegiatan Sterilisasi di Instalasi ISSRS Tahun 2024

NO	BULAN	STERILISASI PERALATAN	STERILISASI BHP	STERILISASI LINEN	JUMLAH
1	JANUARI	2986	23375	2141	26361
2	FEBRUARI	2497	21945	2009	24442
3	MARET	2491	23472	2038	25963
4	APRIL	2323	22895	2085	25218
5	MEI	2058	23631	2525	25689
6	JUNI	1644	23231	2580	24875
7	JULI	3116	22331	2712	25447
8	AGUSTUS	3462	18981	2736	22443
9	SEPTEMBER	3423	18481	2613	21904
10	OKTOBER	3625	18931	2672	22556
11	NOVEMBER	2121	18481	2613	20602
12	DESEMBER	2225	19047	2670	21272
	JUMLAH	31971	254801	29394	286772

Sumber : Instalasi ISSRS Tahun 2024

Ruang Penyimpanan Barang Steril

Ruang ini sebaiknya berdekatan dengan ruang sterilisasi, apabila digunakan mesin sterilisasi dua pintu, maka pintu belakang langsung berhubungan dengan ruang penyimpanan. Diruang ini penerangan harus memadai suhu antara 18 °C – 22 °C dan kelembaban 35% - 75%, ventilasi menggunakan sistem tekanan positif dengan efisiensi filtrasi partikular antara 90% - 95%. Dinding dan lantai ruangan terbuat dari bahan yang halus, kuat sehingga mudah dibersihkan, alat steril disimpan pada jarak 19 - 24 cm dari lantai dan minimum 43 cm dari langit-langit serta 5 cm dari dinding.

Peralatan dan Mesin steril

Mesin-mesin steril dan peralatan lainnya harus diperiksa dan dibersihkan setiap hari seperti recording chart, jarum penunjuk, gasket pintu, bagian dalam chamber dan permukaan luar lainnya. Pengawasan dan pembersihan secara rutin dilakukan dengan alasan agar dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kerusakan.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Produsen mesin harus membuat instruksi tertulis untuk pemeliharaan mesin steril, pemeliharaan harus dilakukan oleh orang terlatih seperti pergantian komponen-komponen berkala. Bagian pemeliharaan harus memberikan semua informasi yang diperlukan bagi semua prosedur yang direkomendasikan pada saat pengujian instalasi maupun pemeliharaan rutin dengan menyatakan frekuensi kegiatannya, *instruction manual* harus tersedia di ISSRS

Adapun peralatan mesin yang tersedia di ISSRS untuk saat ini antara lain :

- a. Mesin Autoclaf
- b. Mesin Pres (*sealing*)
- c. Mesin Desinfektan (*low temperature*)⁰
- d. Mesin Double Door Dray Sterilization



XXII. Instalasi Farmasi

Pelayanan Farmasi tidak terlepas dari Permenkes RI Nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Instalasi farmasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan di rumah sakit dan diberikan dalam 24 jam setiap hari, kepada pasien rawat jalan, pasien rawat inap, instalasi gawat darurat (IGD) dan unit-unit lain di lingkungan rumah sakit. Instalasi farmasi juga mendistribusikan perbekalan farmasi ke ruangan rawat inap, poliklinik rawat jalan dan instalasi lain yang ada di rumah sakit. Pelayanan farmasi meliputi kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi (*manajerial*) dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi meliputi kegiatan pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan yang digunakan di rumah sakit serta bertanggungjawab menyajikan informasi semua kegiatan pelayanan dan pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit (sistem farmasi satu pintu).

Apoteker khususnya yang bekerja di rumah sakit dituntut untuk merealisasikan perluasan paradigma pelayanan kefarmasian dari orientasi produk menjadi orientasi pasien. Untuk itu kompetensi apoteker perlu ditingkatkan secara

terus menerus agar perubahan paradigma tersebut dapat diimplementasikan. Apoteker harus dapat memenuhi hak pasien agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan termasuk tuntutan hukum. Dengan demikian, para apoteker Indonesia dapat berkompetisi dan menjadi tuan rumah di negara sendiri.

Tugas dan Fungsi Instalasi Farmasi

- c. Tugas pokok instalasi farmasi adalah sebagai berikut :
- Melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal
 - Menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etika profesi
 - Melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
 - Memberikan pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi
 - Melakukan pengawasan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku
 - Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bidang farmasi
 - Mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi
 - Memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium rumah sakit
- d. Fungsi instalasi farmasi sebagai pengelola perbekalan farmasi adalah :
- Memilih perbekalan farmasi sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit
 - Merencanakan kebutuhan perbekalan farmasi secara optimal
 - Mengadakan perbekalan farmasi berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sesuai ketentuan yang berlaku
 - memproduksi perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit
 - Menerima perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan yang berlaku
 - Menyimpan perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan kefarmasian
 - Mendistribusikan perbekalan Farmasi ke unit-unit pelayanan di rumah sakit

e. Penggunaan Obat

Penggunaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Tgk. Chik Ditiro berdasarkan Formularium Nasional (Fornas) dan Formularium Rumah Sakit (Forkit). Berikut merupakan persentase penggunaan obat berdasarkan Fornas dan Forkit :

Tabel 3.13
Persentase Penggunaan Obat Berdasarkan Fornas dan Non Fornas Tahun 2024

Provinsi	Nama RS	Jumlah Obat Non Fornas	Jumlah Obat Fornas	Persentase Kesesuaian Obat Fornas (%)
Aceh	RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli	63.999	287.326	81,78%

Sumber : Instalasi Farmasi Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2024, penggunaan obat berdasarkan fornas mencapai 81,78%. Hal ini disebabkan karena berubahnya prioritas perencanaan dan pengadaan untuk fornas lebih tinggi. Selain karena bertujuan untuk efisiensi juga mendukung program pemerintah melalui Kementerian Kesehatan untuk menggalakkan penggunaan obat generik di fasilitas kesehatan pemerintah.

Tabel 3.14
Jumlah Resep Berdasarkan Kunjungan Tahun 2024

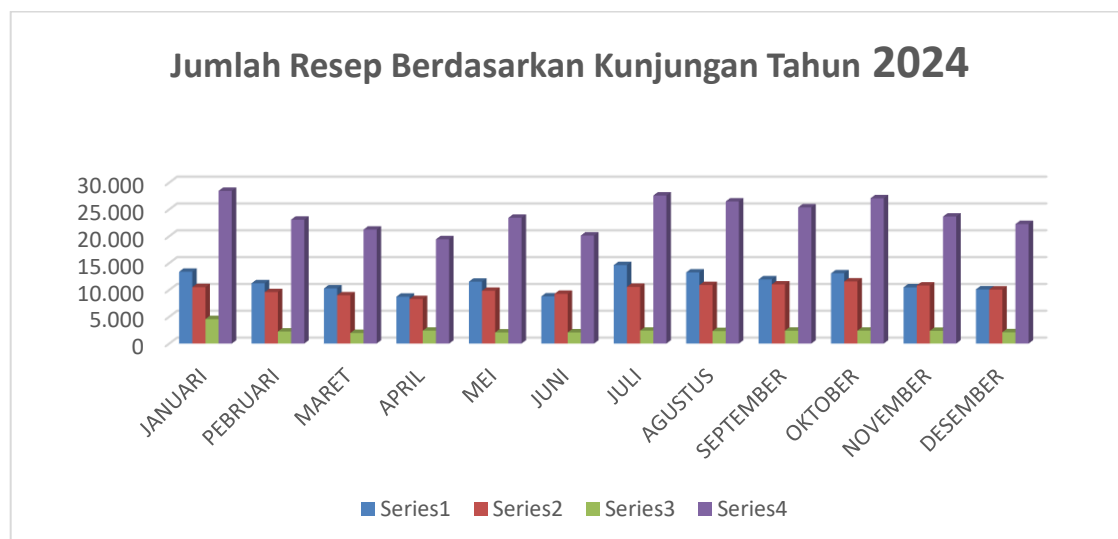
No	Bulan	Jumlah Lembar Resep			Jumlah Resep
		Rawat Jalan	Rawat Inap	IGD	
1	JANUARI	13.382	10.520	4.558	28.460
2	PEBRUARI	11.235	9.596	2.248	23.079
3	MARET	10.286	8.988	1.971	21.245
4	APRIL	8.735	8.302	2.404	19.441
5	MEI	11.539	9.835	2.073	23.447
6	JUNI	8.787	9.269	2.078	20.134
7	JULI	14.623	10.561	2.404	27.588
8	AGUSTUS	13.254	10.908	2.324	26.486
9	SEPTEMBER	11.971	11.016	2.400	25.387
10	OKTOBER	13.095	11.582	2.405	27.082
11	NOVEMBER	10.479	10.819	2.374	23.672
12	DESEMBER	10.097	10.068	2.110	22.275
T O T A L		137.83	121.464	29.349	288.296

Sumber : Instalasi Farmasi Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah resep yang paling tinggi dikeluarkan pada bulan Januari sebanyak 28.460 resep dan yang paling rendah pada bulan

April sebanyak 19.441 resep. Jika disajikan dalam bentuk grafik maka diperoleh gambaran sebagai berikut :

Grafik 3.2
Gambaran Resep Berdasarkan Kunjungan Tahun 2024



Hal ini dapat dimaklumi karena pada bulan Mei kunjungan pasien juga rendah karena bertepatan dengan bulan Ramadhan selain itu juga karena adanya kekosongan beberapa item obat dan bahan habis pakai (BHP) di instalasi farmasi. Kekosongan obat dan BHP ini terjadi karena adanya hambatan untuk pembayaran utang obat dan BHP sehingga distributor melakukan sistem *lock* untuk pemesanan obat dan BHP berikutnya. Pelaporan untuk penggunaan obat dilaporkan setiap bulannya ke bagian penunjang medik, bagian rekam medik, dan bagian perencanaan monev.

e. Perencanaan Perbekalan Farmasi

Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan farmasi, bahan medis habis pakai sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien. Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Pemilihan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) ini berdasarkan :

- Formularium dan standar pengobatan/ pedoman terapi/ pedoman diagnosa dan terapi
- Standar perbekalan farmasi berupa obat dan bahan medis habis pakai yang telah ditetapkan
- Pola penyakit
- Efektifitas dan keamanan
- Pengobatan berbasis bukti
- Mutu
- Harga
- Ketersediaan dipasaran

XXIII. Instalasi Radiologi



Instalasi Radiologi adalah tempat di lingkup rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan radiologi untuk pasien rawat jalan ataupun pasien rawat inap. Pelayanan radiologi adalah suatu pelayanan kesehatan yang menggunakan energi pengion maupun non pengion, baik dalam bidang diagnostik maupun

dalam bidang terapi. Instalasi Radiologi melakukan pelayanan sesuai kebutuhan dan permintaan dari unit-unit kesehatan lain di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. Unit radiologi dapat pula melayani permintaan dari luar rumah sakit.

Tabel 3.15
Kegiatan Pemeriksaan Radiologi Tahun 2024

NO	JENIS KEGIATAN	RAWAT INAP	RAWAT JALAN	JUMLAH
1	Foto tanpa bahan kontras	15.546	6.753	22.299
2	USG	2.860	2.636	5.496
3	CT-Scan	2.017	590	2.607
	TOTAL	20.423	9.979	30.402

Sumber : Instalasi Radiologi Tahun 2024

Tabel 3.16
Kegiatan Pemeriksaan Radiologi Menurut Cara Bayar Tahun 2024

NO	JENIS KEGIATAN	JKN	DISPEN	PARTIKULIR	JUMLAH
1	Rawat Inap	20.423	-	-	20.423
2	Rawat Jalan	9.979	74	247	10.300
	T O T A L	30.402	74	247	30.723

Sumber : Instalasi Radio Diagnostik Tahun 2024

Tabel 3.17
Jumah Kunjungan Pasien MRI Tahun 2024

NO	DOKTER PEMERIKSA	TINDAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS	SEP	OKT	NOV	DES	JLH
1	dr. Noor Anita Humaira, Sp. Rad	Kontras	10		5		8	2	12	13	16	12	9	4	91
		Non Kontras	107	76	74	52	103	31	107	113	108	172	85	101	1129
	TOTAL		117	76	79	52	111	33	119	126	124	184	94	105	1220

Sumber : Instalasi Radiologi Tahun 2024

Fasilitas umum yang tersedia di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli yang ada saat ini adalah :

- a. Mushalla
- b. Tempat Parkir
- c. Kantin
- d. Taman
- e. ATM : Bank Aceh

Dengan tersedianya fasilitas umum seperti yang terserbut diatas, maka masyarakat akan lebih mudah dan nyaman saat berkunjung ke RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

XXIV. Instalasi Laboratorium (Patologi Klinis)



Laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli direncanakan untuk mampu melayani tiga bidang keahlian yaitu patologi klinik, patologi anatomi dan patologi forensik sampai batas tertentu dari pasien rawat inap, rawat jalan serta rujukan dari rumah sakit lain, puskesmas atau dokter praktek swasta.

Pelayanan laboratorium merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan masyarakat yang diperlukan untuk menunjang upaya peningkatan kesehatan, pencegahan dan pengobatan penyakit serta pemulihan kesehatan.

Pelayanan laboratorium kesehatan di Indonesia pada saat ini diselenggarakan oleh berbagai jenis laboratorium pada berbagai jenjang pelayanan mencakup antara lain: laboratorium puskesmas, laboratorium kesehatan daerah, laboratorium rumah sakit pemerintah dan swasta, balai laboratorium kesehatan dan laboratorium kesehatan swasta.

Sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan hasil pemeriksaan laboratorium digunakan untuk menetapkan diagnosis, pemberian pengobatan dan pemantauan hasil pengobatan serta menentukan prognosis suatu penyakit. Oleh karena itu hasil pemeriksaan laboratorium harus selalu terjamin mutunya. Untuk meningkatkan mutu hasil pemeriksaan laboratorium mutlak diperlukan pelaksanaan kegiatan pemantapan mutu (quality assurance), yang mencakup pemantapan mutu eksternal dan pemantapan mutu internal.

Penyusunan laporan didasarkan pada tugas pokok dan fungsi laboratorium yang telah dijabarkan dalam rencana strategis dan akan dicapai melalui beberapa sasaran dan program.

Instalasi laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli menyelenggarakan berbagai macam pemeriksaan laboratorium yaitu : pemeriksaan hematologi, urine, feses, kimia klinik, elektrolit, endokrin, serologi, bakteriologi dan parasitologi. Instalasi laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli juga menerima pemeriksaan terhadap pasien rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, partikular (pasien umum rujukan

dari rumah sakit lain/klinik swasta atau pasien atas permintaan sendiri) dan pasien dispensasi.

Instalasi Patologi Klinik adalah laboratorium yang melakukan pemeriksaan spesimen tubuh untuk mendeteksi penyakit. Instalasi ini merupakan bagian dari ilmu kedokteran klinik.

Fungsi

- Melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap berbagai spesimen, seperti darah, feses, cairan tubuh, sumsum tulang, dan sampel pemeriksaan untuk Kesehatan Lingkungan
- Mendiagnosis penyakit dengan menganalisis mendalam jaringan dan sel
- Mencari kelainan yang mungkin mengarah pada penyakit, seperti kanker dan penyakit kronis lainnya, atau risiko kesehatan, seperti pradiabetes

Tes yang dilakukan

- Tes rutin seperti glukosa dan natrium
- Tes molekuler untuk penanda kanker dan pengurutan genom
- Pemeriksaan mikroskopis mikrofilaria, malaria, helminthiasis/kecacingan, *Tyranosoma* sp., dan *Cryptosporidium* sp.
- Pemeriksaan Serologis Toxoplasmosis, Rubella, Cytomegalovirus / CMV, dan Japanese encephalitis

Tujuan

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dibidang laboratorium Patologi Klinik yang paripurna, mandiri, dan terjangkau
- Menyelenggarakan Pendidikan Terintegrasi dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- Menyelenggarakan Penelitian kesehatan dibidang Patologi Klinik
- Memantapkan mutu internal dan eksternal laboratorium

Untuk laporan hasil pemeriksaan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Tabel 3.18
Laporan Kunjungan dan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2024

NO	STATUS KUNJUNGAN	Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	TOTAL
	JUMLAH KUNJUNGAN	4811	4074	3734	3580	4155	3809	4781	4818	4692	5359	4363	4336	52512
	A. Jenis Pemeriksaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	* Darah Lengkap	2422	2156	1922	2003	2210	2041	2494	2522	2458	2861	2593	2518	28200
2	* LED	19	12	5	5	1	7	6	9	6	19	15	15	119
3	* Cloting Time	159	173	116	119	200	122	216	209	198	177	134	114	1937
4	* Bleeding Time	159	173	116	119	200	122	216	209	198	177	134	114	1937
5	* Golongan Darah	236	194	199	280	199	225	287	273	281	286	219	255	2934
6	* Morfologi Sel	8	7	10	9	7	10	0	12	7	9	5	5	89
7	* D-Dimer	5	1	0	0	2	0	0	7	0	7	2	2	26
	B. Urine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	* Urine Lengkap / rutin	591	465	375	370	459	427	546	483	567	639	491	512	5925
	C. Faeses	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	* Faeses lengkap / rutin	8	3	5	3	6	7	8	7	4	5	4	4	64
	D. Kimia Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	* SGOT	321	270	223	185	278	259	330	311	304	352	254	247	3334
11	* SGPT	321	270	223	185	278	259	328	310	303	352	254	247	3330
12	*Bilirubin Total	59	75	70	74	74	83	69	52	55	70	71	60	812
13	* Bilirubin Direct	57	74	70	69	73	80	68	50	50	63	65	55	774
14	*Protein Total	45	51	24	24	30	25	39	29	26	28	35	37	393
15	*Albumin / Globulin	200	186	182	110	204	207	218	168	164	197	180	168	2184
16	* Glucosa Strip	1130	1007	973	753	974	739	1079	875	1235	1407	863	837	11872
17	* Glucosa	1933	1637	1466	1462	1720	1515	1874	1863	1772	2092	1756	1732	20822
18	* HbA1c	193	154	123	112	184	146	238	227	159	227	191	191	2145
19	* Ureum	1821	1594	1443	1540	1725	1491	1720	1744	1703	1894	1676	1648	19999
20	* Creatinin	1826	1594	1447	1543	1725	1492	1736	1747	1703	1894	1676	1648	20031
21	* Asam Urat	641	531	486	428	578	521	684	658	626	641	540	541	6875

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

22	* Cholesterol Total	557	453	403	340	487	423	592	571	535	623	524	530	6038
23	* HDL Cholesterol	528	425	343	326	471	416	575	529	515	604	515	518	5765
24	* LDL Cholesterol	527	423	344	326	471	416	575	527	514	606	518	517	5764
25	* Trigliserida	532	429	382	331	479	423	575	563	516	612	582	525	5949
26	* Calsium Ion	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	* Calsium Total	0	1	7	8	10	7	8	9	9	11	8	8	86
28	* Elektrolit (K, Na, Cl, Ca)	566	406	513	613	589	567	536	475	495	494	527	407	6188
	E. Endokrin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	* T3	18	28	22	8	20	26	34	30	14	21	14	14	249
30	* T4	57	48	47	28	50	46	61	56	55	44	31	31	554
31	* TSH	58	48	46	27	50	45	60	54	55	43	31	31	548
	E. Serologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	* HBsAg	133	50	30	64	42	78	70	50	43	74	63	69	766
33	* HBeAg	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3
34	* Anti HBs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	* Anti Hbe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	* HCV	115	30	24	33	29	47	37	35	26	40	33	36	485
37	* HIV	125	19	50	40	46	62	83	74	61	69	54	58	741
38	* Sifilis	1	41	1	0	0	0	1	4	4	8	1	2	63
39	* IgG IgM Dengue	91	51	51	27	48	43	82	174	178	281	241	231	1498
40	* Anti Tuberculosis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	* widal Test	117	80	59	45	87	61	133	105	115	209	147	147	1305
42	* Tes kehamilan kualitatif	12	23	11	0	12	10	10	18	11	13	8	14	142
43	* Tes kehamilan kuantitatif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	F. Bakteriologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	* BTA TCM	56	52	57	0	51	56	53	59	0	78	0	0	462
45	* BTA Sputum	77	31	34	23	48	39	29	5	46	43	37	39	451
46	* BTA Lesi / kerokan kulit	4	1	3	5	3	4	8	13	6	6	8	9	70
47	* Pewarnaan Gram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	* Jamur Kerokan Kulit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	G. Sperma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

49	* Sperma Analisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	H. Parasit Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	* Malaria / DDR	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	2	0	5
51	* Filaria	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Total		15730	13267	11905	11637	14121	12548	15679	15116	15017	17278	14503	14136	170937

Sumber : Instalasi Laboratorium Tahun 2024

Tabel 3.19
10 Besar Jenis Pemeriksaan Tertinggi di Instalasi Laboratorium
Tahun 2024

NO.	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSAAN
1	Darah Lengkap (hematologi)	52.512
2	Glukosa Darah	32.694
3	Ureum/Creatinin	40.030
4	Urine	5.925
5	Asam Urat	6.875
6	Cholesterol Total	6.038
7	Triglyserida	5.949
8	SGOT/SGPT	6.664
9	HDL Cholesterol/LDL Cholesterol	11.529
10	Golongan Darah	2.934
	Jumlah	171.150

Sumber : Instalasi Laboratorium Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 10 besar jenis pemeriksaan di Instalasi Laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 adalah tertinggi pemeriksaan darah lengkap (Hematologi) sebanyak 52.512 pemeriksaan atau 30,68% dari total semua jenis pemeriksaan (171.150 pemeriksaan).

XXV. Instalasi Unit Transfusi Darah

Instalasi Unit Transfusi Darah (UTDRS) adalah salah satu instalasi yang mempunyai peran sebagai penyedia darah transfusi yang aman (lulus *skreening* Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah /IMLTD) dengan tugas antara lain melakukan rekrutmen donor sukarela, melakukan seleksi donor, melakukan penyiapan darah donor, melakukan *skreening* terhadap penyakit IMLTD, melakukan penyimpanan darah sebagai *stock*, melakukan pemeriksaan golongan darah, uji silang serasi (*crossmatch*), mengirim darah transfusi yang telah aman ke bagian lain/ruangan lain atau rumah sakit lain yang membutuhkan, memantau reaksi transfusi yang terjadi serta melakukan pencatatan dan pelaporan.

Darah dan produk darah memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan, keamanan dan kemudahan akses terhadap darah dan produk darah harus dapat dijamin. Terkait dengan hal tersebut, sesuai dengan *World Healty Assembly (WHA) 63.12 on Availability, safety and quality of blood products*, bahwa kemampuan untuk mencukupi kebutuhannya sendiri atas darah dan produk darah atau *self sufficiency un the suply of blood and blood products*

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

dan jaminan keamanannya merupakan salah satu tujuan pelayanan kesehatan nasional yang penting sesuai PMK Nomor 91 Tahun 2015 tentang standar pelayanan transfusi darah.

Pelayanan penyediaan darah di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dilaksanakan oleh BDRS. Lingkup kegiatan yang dilakukan BDRS yaitu melaksanakan perekrutan pendonor dan pengambilan darah, pengamanan, pengelolaan, penyimpanan, distribusi dan pemusnahan darah.

Instalasi Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTD) adalah suatu unit pelayanan di rumah sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas, dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. BDRS melaksanakan penerimaan, dan penyimpanan darah dari BDRS, melakukan *crossmatch*, menyerahkan darah ke pasien, melacak reaksi transfusi dan mengembalikan darah yang tidak layak ke BDRS. Setiap rumah sakit diwajibkan memiliki BDRS. Dalam hal rumah sakit telah memiliki izin penyelenggaraan BDRS, pelayanan darah yang dilakukan BDRS merupakan pelayanan yang terintegrasi dengan pelayanan BDRS.

Tabel 3.20
Laporan Pasien Transfusi di UTDRS Tahun 2024

Bulan	Permintaan	Pemenuhan
Januari	254	233
Februari	196	164
Maret	264	239
April	256	227
Mei	235	220
Juni	356	322
Juli	440	381
Agustus	276	250
September	279	250
Oktober	278	237
November	264	235
Desember	306	261
T O T A L	3.404	3.022

Sumber : BDRS Tahun 2024

Tabel 3.21
Laporan Penerimaan Darah di BDRS Tahun 2024

BULAN	PENERIMAAN DARAH		JUMLAH
	BDRS	PMI	
Januari	186	47	233
Februari	92	75	167
Maret	96	143	239
April	184	43	227
Mei	182	38	220
Juni	271	51	322
Juli	342	39	381
Agustus	191	59	250
September	207	43	250
Oktober	195	42	237
November	180	55	235
Desember	230	31	261
T O T A L	2356	666	3022

Sumber : Instalasi BDRS Tahun 2024

XXVI. Instalasi Gizi



Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh

terhadap keadaan gizi pasien. Kegiatan pelayanan gizi rumah sakit meliputi : asuhan gizi rawat jalan, asuhan gizi rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan (Kemenkes RI, 2013).

Kesehatan dan gizi merupakan faktor penting karena secara langsung berpengaruh terhadap kualitas SDM di suatu negara, yang digambarkan melalui pertumbuhan ekonomi, usia harapan hidup, dan tingkat pendidikan. Tenaga SDM yang berkualitas tinggi hanya dapat dicapai oleh tingkat kesehatan dan status gizi yang baik. Untuk itu diperlukan upaya perbaikan gizi yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat melalui upaya perbaikan gizi di dalam keluarga dan pelayanan gizi pada individu yang karena kondisi kesehatannya harus

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

dirawat di suatu sarana pelayanan kesehatan misalnya rumah sakit (Kemenkes RI, 2013).

Bentuk makanan menurut jenis diet pasien rawat inap tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.22
Bentuk Makanan Menurut Jenis Diet Pasien Rawat Inap
Tahun 2024

NO	BENTUK MAKANAN	VOLUME
1	(MB) MAKANAN BIASA	24.847
	* MB-DM+TELUR	829
	*DL-RG	406
	* EKTRA TELUR	3.822
	* PLUS SUSU	-
	* RDH PURIN	90
	* RG	4600
	* DM	4128
	* TKTP	8131
	* TKTP + SUSU	-
	* DJ	09
	* DL	3.825
	* DH	516
	* DM +Dialisis	109
	* DM Rendah Protein	829
	* Dialisis	575
	* Rendah Protein	1284
	* DM + RG	1793
	* DM+DJ	67
	* TKTP + RG	143
	* R. Protein + RG	347
2	(M2) MAKANAN LUNAK	1611
	* M2-DL-RG	13
	* EKTRA TELUR	345
	* PLUS SUSU	0
	* RDH PURIN	2
	* RG	958
	* DM	326
	* TKTP	148
	* TKTP + SUSU	-
	* DJ	76

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	* DL	408
	* DH	34
	* DM +Dialisis	13
	* DM Rendah Protein	231
	* Dialisis	123
	* Rendah Protein	282
	* DM + RG	348
	* DJ + DM	1
	* TKTP + RG	21
	* R. Protein + RG	94
3	(M1) MAKANAN LUMAT	412
	* EKTRA TELUR	14
	* PLUS SUSU	103
	* RDH PURIN	-
	* RG	16
	* DM	-
	* TKTP	8
	* TKTP + SUSU	-
	* DJ	-
	* DL	-
	* DH	-
	* DM +Dialisis	-
	* DM Rendah Protein	-
	* Dialisis	-
	* Rendah Protein	20
	* DM + RG	-
	* DJ + RG	-
	* TKTP + RG	-
	* R. Protein + RG	-
4	SONDE	3360
	* DH	77
	* TKTP	117
	* DM	1165
	* Dialisis	308
	* Rendah Protein	783
	* DM Dialisis	61
	* DM +R PROTEIN	305
	* EKSTRA TELUR	545
	* DM + PUTEK	421
TOTAL		69.899

Sumber : Instalasi Gizi Tahun 2024

XXVII. Instalasi Promosi Kesehatan

Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Menolong diri sendiri artinya masyarakat mampu menghadapi masalah-masalah kesehatan potensial (yang mengancam) dengan cara mencegahnya, dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang sudah terjadi dengan cara menanganinya secara efektif serta efisien. Dengan kata lain, masyarakat mampu berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka memecahkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya (problem solving), baik masalah-masalah kesehatan yang sudah diderita maupun yang potensial (mengancam), secara mandiri (dalam batas-batas tertentu).

Jika definisi itu diterapkan di rumah sakit, maka dapat dibuat rumusan sebagai berikut: Promosi Kesehatan oleh Rumah Sakit (PKRS) adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien, dan kelompok-kelompok masyarakat, agar pasien dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya, klien dan kelompok-kelompok masyarakat dapat mandiri dalam meningkatkan kesehatan, mencegah masalah-masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama mereka, sesuai sosial budaya mereka, serta didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan

B. PENETAPAN UNIT/TIM

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Tentang Penetapan Unit pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/001/SK/VII/4, Tanggal 07 Agustus 2024, Adapun daftar penetapan Unit pada Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat dirincikan sebagai berikut:

I. Unit Bangunan

Unit bangunan rumah sakit meliputi ruang pendaftaran, ruang pemeriksaan, ruang operasi, ruang rawat inap, dan unit perawatan intensif. Selain itu, rumah sakit juga memiliki unit gawat darurat, ruang radiologi, dan ruang bersalin.

Ruangan di rumah sakit Meliputi :

- Ruang pendaftaran dan administrasi
 - Ruang pemeriksaan umum
 - Unit gawat darurat (UGD)
 - Ruang radiologi
 - Ruang operasi
 - Ruang rawat inap
 - Unit perawatan intensif (ICU)
 - Ruang bersalin
 - High Care Unit (HCU)
 - Kamar perawatan
- Unit kerja di rumah sakit Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Intensif, Instalasi Bedah Sentral.
- ❖ Standar bangunan rumah sakit
 - Aspek struktural
 - Ventilasi
 - Kelistrikan
 - Keselamatan kebakaran
 - Pengelolaan limbah medis
 - Tata letak ruangan

Tujuan standar bangunan rumah sakit Menjamin keselamatan pasien dan staf, Memenuhi persyaratan pemerintah dan lembaga kesehatan internasional,

Meningkatkan kualitas layanan kesehatan, Mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial, Memastikan rumah sakit siap menghadapi situasi darurat.

II. Unit Pendorong Pasien

Pendorong adalah orang yang mendorong, menganjurkan, mendesak, dan sebagainya. kereta dorongnya terlihat cepat namun berirama menyambut pasien yang tiba di pelataran dekat Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit.

Dengan senyum ramah, kemudian membawa pasien yang sedang mengerang kesakitan itu masuk ke ruang IGD untuk mendapatkan pertolongan medis. "Fokus pekerjaan mengantarkan pasien ke ruangan,

Setelah pasien selesai mendapat perawatan di IGD, pasien biasanya akan di antar ke ruangan lain untuk dirawat lebih lanjut dan membawa pasien ke ruangan yang dirujuk tim dokter di IGD.

Seberat atau seringnya apapun berat badan pasien, tak ada alasan untuk bekerja lambat harus bekerja ekstra cepat, dalam hitungan menit, bahkan detik. Pasien harus segera dibawa ke ruangan yang semestinya.

III. Unit Pemulasaran Jenazah

Pemulasaran Jenazah adalah perawatan Jenazah sehingga jenazah layak dan aman untuk dibawa keluarga. Jenazah adalah seseorang yang sudah mati, seseorang dinyatakan mati bila berhentinya secara permanen tanpa bias pulih lagi semua hal berikut:

- a. Fungsi batang otak
- b. Fungsi system pernafasan dan paru-paru secara spontan
- c. Fungsi system peredaran darah dan jantung secara spontan

Sistem Mekanisme, dan prosedur Pemulasaran Jenazah adalah sebagai berikut:

1. Petugas kamar Jenazah menerima jenazah dan surat keterangan sebab kematian dari ruang asal jenazah
2. Petugas kamar jenazah mencatatkan dan mengarsipkan surat keterangan sebab kematian dan nomor rekam medik pada buku register jenazah
3. Petugas kamar jenazah menginformasikan pelayanan-pelayanan yang dapat dilakukan dikamar jenazah salah satunya pemulasaran jenazah

4. Keluarga jenazah mengajukan permohonan untuk dilakukan pemulasaran jenazah oleh petugas kamar jenazah
5. Petugas kamar jenazah mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan pemulasaran jenazah
6. Petugas kamar jenazah melakukan tindakan pemulasaran jenazah
7. Setelah selesai tindakan pemulasaran jenazah petugas kamar jenazah dapat berkoordinasi dengan petugas rohaniwan agama bila diperlukan
8. Setelah jenazah siap diserahkan ke keluarga petugas juga memasukkan biaya tindakan kedalam kedalam billing system entry data tagihan tindakan dan meminta keluar jenazah untuk membayar biaya tindakan kekasir rumah sakit.

IV. Unit Lift (Hospital Elevator)

Lift dan elevator adalah sinonim. Satu-satunya perbedaan adalah elevator adalah istilah Amerika, sedangkan lift adalah istilah Inggris untuk jenis mesin yang sama. Keduanya digunakan secara bergantian dan merujuk pada perangkat yang mengangkut orang dan barang ke berbagai tingkat bangunan.

Lift rumah sakit atau lift pasien adalah alat bantu yang digunakan untuk mengangkut pasien, staf, dan peralatan medis. Lift ini dapat menggunakan tenaga listrik atau hidrolik.

Manfaat lift rumah sakit yaitu :

- Memfasilitasi pergerakan pasien, staf, dan peralatan medis
- Membantu pasien yang kesulitan berdiri atau duduk
- Membantu memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi atau tempat istirahat lainnya
- Membantu memindahkan brankar, peralatan besar, dan kursi roda dalam keadaan darurat

Fitur lift rumah sakit

- Sensor di pintu lift untuk mendeteksi penumpang atau benda lain sebelum pintu menutup
- Catu daya tanpa gangguan, termasuk lampu darurat otomatis
- Hemat daya untuk penerangan dan kipas lift
- Penerangan LED hemat energi

- Prioritas dan akses keamanan
- Desain ramah pengguna

Penggunaan teknologi elevator meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kenyamanan di berbagai sektor. Dalam menjaga kinerja dan keamanan elevator diperlukan perawatan yang baik . Tugas ini menjadi tanggung jawab utama seorang operator dan teknisi elevator.

V. Unit Penyampaian Informasi dan Penanganan Pengaduan/ Complain (PIPP)

Unit Penyampaian Informasi dan Penanganan pengaduan/Complain (PIPP) adalah kegiatan penanganan pengaduan sesuai dengan mekanisme dan tata cara pengelolaan pengaduan. Pengelola pengaduan adalah pejabat, pegawai atau orang yang ditugaskan oleh Penyelenggara untuk mengelola pengaduan maupun sengketa pelayanan publik.

Dalam ketentuan umum, pengaduan dimaknai sebagai pemberitahuan disertai permintaan oleh pihak yang berkepentingan kepada pejabat yang berwenang untuk menindak menurut hukum seorang yang telah melakukan tindak pidana aduan yang merugikan.

Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Pengaduan Publik ini untuk memberikan arah dan penjelasan tentang Pelaksanaan Pengelolaan Pengaduan Publik di lingkungan Kementerian Pertahanan, dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai pedoman oleh setiap Kepala Satuan Kerja/Sub Satuan Kerja (Ka Satker/Subsatker) yang melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pengaduan Publik di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan).

VI. Unit Layanan Informasi Rumah Sakit

Unit Layanan Informasi Rumah Sakit dapat berupa ruang pusat layanan informasi publik atau meja layanan informasi publik. Ruang pusat layanan informasi publik biasanya terletak di lobi gedung rumah sakit. Meja layanan informasi publik dapat memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat.

Selain itu, rumah sakit juga memiliki Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data rumah sakit. Manfaat SIRS Membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan,

Membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola rumah sakit, Menghindari duplikasi data, Mencegah human error, Membantu proses penyusunan informasi menjadi lebih efisien.

SIRS mencakup rumah sakit umum maupun khusus, baik milik pemerintah maupun swasta. Data yang didapat dari berbagai rumah sakit ini nantinya akan:

- Menjadi sumber informasi dalam perumusan berbagai kebijakan tentang rumah sakit
- Menjadi sumber data bagi pemantauan, audit, serta evaluasi penyelenggaraan rumah sakit

SIRS terbagi atas dua sistem, yaitu Sistem Informasi Pelayanan Rumah Sakit dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Ada beberapa jenis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dapat digunakan oleh rumah sakit di Indonesia, di antaranya:

- SIMRS berbasis desktop
- SIMRS berbasis web
- SIMRS berbasis cloud
- SIMRS open source
- SIMRS proprietary

VII. Unit Kemoterapi

Kemoterapi adalah pengobatan atau obat-obatan yang digunakan untuk mengobati penyakit kanker. Pada waktu yang lalu, pengobatan ini disebut dengan chemo. Pembedahan dan radiasi dapat membuang, membunuh dan merusakkan sel kanker di daerah tertentu, tetapi kemoterapi akan bekerja di seluruh sel tubuh, tanpa kecuali.

Kemoterapi adalah salah satu prosedur perawatan yang paling umum diberikan untuk kanker. Terapi ini mengandalkan kemampuan dari obat-obat khusus untuk menghancurkan sel-sel kanker yang menyerang tubuh. Obat tersebut bekerja dengan memperlambat maupun menghentikan pertumbuhan sel kanker. Bagaimanapun, pasien kanker perlu mempertimbangkan terapi dengan cermat sebelum mereka menjalani tindakan tersebut. Ini karena kemoterapi juga dapat membahayakan sel-sel sehat yang membagi diri dengan cepat, tidak hanya sel

ganas. Termasuk sel yang membuat rambut untuk dapat tumbuh serta sel-sel yang melapisi mulut dan usus. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya efek samping seperti hilangnya rambut dan nyeri perut berat selama menjalani pengobatan.

VIII. Unit Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL)

Unit Extracorporeal shock wave lithotripsy (ESWL) adalah tindakan medis yang dilakukan di rumah sakit untuk memecahkan batu ginjal, kandung kemih, saluran kemih, dan empedu. Tindakan ini non-operasi dan menggunakan gelombang kejut untuk memecah batu.

Prosedur ESWL Meliputi :

- Mesin di luar tubuh menghasilkan gelombang kejut (shockwave) yang di arahkan langsung ke lokasi batu
- Gelombang kejut yang digunakan berupa gelombang ultrasonik atau elektrohidrolik
- Terapi ESWL pada umumnya tidak memerlukan obat bius atau penahan sakit

Risiko ESWL Meliputi :

- Peningkatan peradangan pada pasien dengan infeksi sebelumnya
- Nyeri perut jika pecahan batu menyumbat uretra
- Cedera ringan pada organ-organ terdekat seperti usus, arteri, dan vena

IX. Unit Bronkoscopi dan Endoscopi

Unit Bronkoscopi dan Endoscopi adalah unit layanan medis yang menyediakan prosedur pemeriksaan dan perawatan menggunakan alat Bronkoscopi dan Endoscopi.

Bronkoscopi adalah prosedur pemeriksaan menggunakan tabung tipis dan fleksibel yang disebut Bronkoskop, bronkoscopi dapat membantu mendiagnosis kondisi paru-paru dan saluran pernafasan, seperti infeksi paru-paru, tumor, asma dan PPOK. Bronkoscopi juga dapat membantu mendeteksi penyebab batuk berdarah, sesak nafas, dan batuk yang berlangsung lebih dari tiga bulan tanpa sebab yang jelas.

Endoscopy adalah prosedur pemeriksaan menggunakan tabung fleksibel dengan kamera kecil di ujungnya. Endoscopy dapat dilakukan pada berbagai organ tubuh, seperti lambung, usus, dan lain-lain. Endoscopy dapat membantu mendiagnosis dan merawat gangguan pencernaan, seperti masalah lambung inkontinensia, dan infeksi saluran kemih.

X. Unit Patologi Anatomi

Pelayanan Patologi Anatomi merupakan pelayanan diagnostik dan Laboratorium terhadap jaringan dan/atau cairan tubuh. Pelayanan ini berperan sebagai baku emas dalam penegakkan diagnosis yang berbasis perubahan morfologi sel dan jaringan sampai pemeriksaan imunologik dan molekuler.

Patologi anatomi ialah Spesialis medis yang berurusan dengan diagnosis penyakit berdasarkan pada pemeriksaan kasar, mikroskopik dan molekuler atas organ, jaringan dan sel. Banyak negeri, dokter yang berpraktik patologi dilatih dalam patologi anatomi dan patologi klinik, diagnosis penyakit melalui analisis.

XI. Unit Pengadaan

Unit Pengadaan adalah divisi atau departemen yang bertugas melaksanakan pengadaan barang dan jasa. Unit Pengadaan dapat berupa unit layanan pengadaan (ULP) atau unit kerja pengadaan barang/jasa (UKPBJ)

Unit Layanan Pengadaan (ULP) mempunyai tugas :

- Bertanggung jawab atas pengadaan barang dan jasa yang bersifat permanen
- Dapat berdiri sendiri atau melekat pada unit yang sudah ada
- Mengkaji ulang rencana umum pengadaan barang/jasa
- Melakukan evaluasi terhadap penawaran yang masuk
- Menilai kualifikasi penyedia barang/jasa
- Menyampaikan hasil pemilihan penyedia barang dan jasa kepada PPK

C. PENETAPAN POLIKLINIK/RAWAT JALAN



Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Tentang Penetapan poliklinik pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/001/SK/VIII/2024, Tanggal 07 Agustus 2024.

Poliklinik Rawat Jalan atau yang biasa dikenal dengan Poliklinik melayani tindakan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, serta pelayanan kesehatan lainnya. Instalasi rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki poliklinik spesialis yang langsung ditangani oleh dokter spesialis. Pelayanan kesehatan instalasi rawat jalan termasuk salah satu indikator yang sangat penting diperhatikan oleh pihak RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dengan dukungan SDM yang sangat ramah, sopan santun dan islami sesuai motto pelayanan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

Poliklinik Rawat Jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki 22 Poliklinik, yaitu :

1. Poli Orthopedi dan Urologi
2. Poli Bedah Onkologi, Bedah Saraf
3. Poli Bedah Umum
4. Poli Kesehatan Ibu dan anak (KIA)
5. Poli Jantung dan Pembuluh Darah
6. Poli Penyakit Dalam
7. Poli Paru
8. Poli Saraf
9. Poli Ginjal Hipertensi
10. Poli Mata
11. Poli Kulit dan Kelamin
12. Poli Medikal Check UP (MCU)
13. Poli Telinga, Hidung dan Tenggorokan- Bedah Kepala dan Leher (THT_KL)
14. Poli Gigi
15. Poli Anak

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

16. Poli Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS)
17. Poli Multi Drug Resistant Tuberculosis (MDR)
18. Poli Psikiatri/Jiwa
19. Poli Anastesi dan Intervensi Nyeri
20. Poli Psikologi
21. Poli Gizi
22. Poli perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP)

Adapun jumlah kunjungan pasien Poliklinik Rawat Jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.22
Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan Menurut Cara Bayar
Tahun 2024

NO	POLIKLINIK	JKN	PART	DISP	JUMLAH
1	BEDAH UMUM	4.946	0	0	4.946
2	BEDAH UROLOGI	5.672	0	0	5.672
3	BEDAH ORTHOPEDI	8.815	0	0	8.815
4	ANAK	3.076	0	0	3.076
5	MATA	12.743	0	0	12.743
6	PARU	7.343	0	0	7.343
7	GINJAL HIPERTENSI	686	0	0	686
8	PENYAKIT DALAM	20.593	0	0	20.593
9	POLI NYERI	18	0	0	18
10	JANTUNG	10.085	0	0	10.085
11	KEBIDANAN	2.434	0	0	2.434
12	SARAF	26.689	0	0	26.689
13	JIWA	11.329	0	0	11.329
14	THT-KL	3.718	0	0	3.718
15	GIGI & MULUT	4.224	0	0	4.224
16	KULIT & KELAMIN	7.101	0	0	7.101
17	BEDAH ONKOLOGI	3.005	0	0	3.005
18	BEDAH SARAF	950	0	0	950
19	ESWL	42	0	0	42
20	HEMODIALISA	3.825	0	0	3.825
21	BEDAH VASCULER	524	0	0	524
22	MCU	260	0	0	260
T O T A L		138.078	0	0	138.078

Sumber : Poliklinik Rawat Jalan Tahun 2024

Dari tabel diatas, jumlah kunjungan pasien tahun 2024 menurut cara pembayaran di poliklinik rawat jalan sebanyak 138.078 kunjungan, dan jumlah

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

yang terbanyak 26.689 kunjungan (19,32%) menggunakan JKN sebagai cara pembayaran.

Perbandingan jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.23
Perbandingan Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan
Tahun 2020 s/d Tahun 2024

NO	POLIKLINIK	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	BEDAH UMUM	1.947	1.373	2.365	5.312	4.946
2	BEDAH UROLOGI	4.922	3.603	4.022	5.520	5.672
3	BEDAH ORTHOPEDI	4.030	5.119	6.404	4.700	8.815
4	ANAK	644	632	1.392	2.276	3.076
5	MATA	7.832	6.652	8.050	14.539	12.743
6	PARU	6.274	5.947	4.968	5.498	7.343
7	GINJAL HIPERTENSI	0	0	0	137	686
8	ENDOKRIN	15.716	8.342	3.801	0	0
9	PENYAKIT DALAM	5.664	4.488	8.435	20.543	20.593
10	POLI NYERI	0	0	0	264	18
11	JANTUNG	0	435	9.211	10.891	10.085
12	KEBIDANAN	630	873	1.414	2.256	2.434
13	SARAF	10.291	9.241	12.223	20.917	26.689
14	JIWA	14.339	14.769	15.190	11.458	11.329
15	THT-KL	1.598	1.086	1.458	2.377	3.718
16	GIGI & MULUT	1.077	1.461	2.458	3.831	4.224
17	KULIT & KELAMIN	7.037	7.620	8.718	7.122	7.101
18	BEDAH ONKOLOGI	1.459	1.399	1.693	2.465	3.005
19	GERIATRI	0	2.423	999	190	-
20	KEMOTERAPI	4	0	0	35	-
21	POLI DOTS	1.840	1.886	1.883	1.550	-
22	BEDAH VASCULER	0	0	0	453	524
23	BEDAH SARAF	0	482	761	791	950
24	HEMODIALISA	0	8.021	8.620	7.530	3.825
25	ESWL	0	100	153	126	42
26	MCU	0	0	2.923	3.200	260
	T O T A L	87.324	86.034	109.163	133.981	138.078

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2024

Dari tahun 2020 sampai dengan 2024 terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan rawat jalan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

sebanyak 87.324, pada tahun 2024 jumlah kunjungan sebanyak 138.078 sedangkan tahun 2020 jumlah kunjungan Menurun sebanyak 87.324 dan ditahun 2021 menurun sebanyak 86.034 dan ditahun 2022 meningkatnya jumlah kunjungan sebanyak 109.163 dan setiap tahun jumlahnya terus meningkat, Adapun persentase jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari tahun 2020 s.d 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.3
Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan
Dari Tahun 2020 s.d Tahun 2024



Kegiatan kesehatan gigi dan mulut tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.24
Kegiatan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun 2024

NO	TINDAKAN	JUMLAH
1	KONSULTASI	171
2	PREMIKASI	1.044
3	TUMPATAN GIGI TETAP	912
4	TUMPATAN GIGI SULUNG	151
5	TUMPATAN SEMENTARA	759
6	PENGobatan PULPA	1.770

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

7	PENCABUTAN GIGI TETAP	151
8	PENCABUTAN GIGI SULUNG	27
9	PENGobatan PERIADONTAL	-
10	PENGobatan ABSES	2
11	ALVEOKTOMI	-
12	INSISI	-
13	PEMBERSIHAN KARANG GIGI	-
T O T A L		4.987

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2024

Data 10 (sepuluh) besar penyakit rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

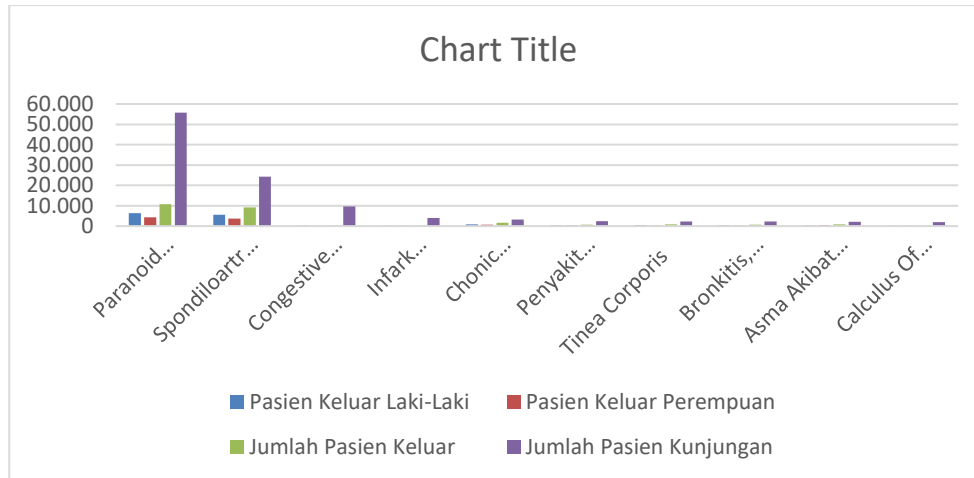
Tabel 3.25
10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024

No. Urut	Golongan Sebab penyakit	Pasien Keluar (Hidup & Mati)		Jumlah Pasien Keluar	Jumlah Pasien Kunjungan
		LK	PR		
1	2	3	4	5	6
1	Paranoid Skizofrenia	6.428	4.391	10.819	55.726
2	Spondiloartropati Seronegatif	5.544	3.689	9.233	24.256
3	Congestive Heart Failure	222	74	296	9.750
4	Infark Cerebral	128	82	210	4.058
5	Chonic Ischaemic Heart Disease unspecified	873	767	1.640	3.160
6	Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan lainnya	372	391	763	2.432
7	Tinea Corporis	558	297	855	2.298
8	Bronkitis, Emfisema dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik Lainnya	440	241	681	2.258
9	Asma Akibat Kerja	417	490	907	2.089
10	Calculus Of Kidney	59	47	106	1.900

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2024

Penyakit terbanyak di poliklinik rawat jalan tahun 2024 adalah penyakit Paranoid Skizofrenia, Spondiloartropati Seronegatif, dan Congestive Heart Failure, Persentase 10 (sepuluh) besar penyakit rawat jalan tahun 2024 dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 3.4
Persentase 10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024



Kegiatan kesehatan di poliklinik jiwa tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.26
Kegiatan Kesehatan di Poliklinik Jiwa Tahun 2024

No	Bulan	Jenis Pelayanan			Jumlah
		Konsultasi	Terapi Medikamentosa	Psikoterapi	
1	JANUARI	10	1107	30	1.107
2	FEBRUARI	5	1033	50	1.033
3	MARET	7	1006	70	1.006
4	APRIL	8	901	40	901
5	MEI	10	1128	50	1.128
6	JUNI	6	920	40	920
7	JULI	10	1268	30	1.268
8	AGUSTUS	10	1214	35	1.214
9	SEPTEMBER	6	997	20	997
10	OKTOBER	8	876	30	876
11	NOVEMBER	6	798	40	798
12	DESEMBER	8	798	30	798
T O T A L		94	12.046	435	12.046

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2024

D. PENETAPAN RUANG RAWAT INAP

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Dtiro Sigli Tentang Penetapan Ruang Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/001/SK/VIII/2024, Tanggal 07 Agustus 2024.

Pelayanan rawat inap merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rawat inap (opname) adalah istilah yang berarti proses perawatan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien masuk rumah sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya.

Ruangan Rawat Inap RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki 16 Ruang Rawat, yaitu :

1. Ruang Kebidanan
2. Ruang Perinatologi
3. Ruang Anak
4. Ruang Bedah Orthopedi dan Urologi
5. Ruang Saraf
6. Ruang Perawatan Intensif (IPI)
7. Ruang Penyakit Dalam Wanita
8. Ruang Penyakit Infeksi (RPI)
9. Ruang Kelas VIP, VVIP
10. Ruang Psikiatri
11. Ruang Jantung
12. Ruang THT- KL, MATA, KULIT, GIGI
13. Ruang Bedah Umum, Bedah Syaraf, Bedah Vaskuler dan Bedah Onkologi
14. Ruang Paru
15. Ruang unit stroke
16. Ruang Pulih Sadar (RPS)

Kegiatan pokok pada program pelayanan instalasi Rawat Inap, antara lain :

1. Penerimaan Pasien (*Admission*)
2. Pelayanan Medik
3. Pelayanan Penunjang Medik
4. Pelayanan Perawatan
5. Pelayanan Obat
6. Pelayanan Makanan
7. Pelayanan Administrasi Keuangan

Tabel 3.27
Jumlah Pasien Masuk dan Keluar Tahun 2024

NO	NAMA RUANG	PASIEN AWAL	PASIEN MASUK	PASIEN KELUAR HIDUP	PASIEN KELUAR MATI		JUMLAH LAMA DI RAWAT	PASIEN AKHIR	JUMLAH PASIEN (HARI RAWAT)
					< 48 JAM	> 48 JAM			
1	PENYAKIT DALAM	45	3322	3281	44	36	15555	51	14924
2	ANAK	21	1612	1653	5	1	7487	20	5731
3	OBGYN/KEBIDANAN	3	992	1020	0	0	3347	5	4339
4	BEDAH UMUM	14	1703	1743	9	2	7.161	15	7602
5	BEDAH UROLOGI	8	930	978	1	4	5497	8	4292
6	BEDAH ORTOPEDI	3	1026	1033	2	0	4058	7	2934
7	BEDAH SARAF	2	192	213	2	0	1665	0	2923
8	SARAF	7	1076	1124	4	2	6567	15	5010
9	JIWA	18	525	523	0	0	5706	14	7040
10	THT/MATA/KULITGIGI	5	694	696	3	1	2917	6	4068
11	JANTUNG	4	890	942	17	5	4647	4	5584
12	PARU	8	648	696	13	5	095	7	4850
13	RPI I	5	439	428	23	13	2941	7	4350
14	ICU	10	618	476	289	121	4127	10	3036
15	KELAS/VIP	10	1085	1146	9	8	5991	15	4357
16	PERI	9	632	582	31	16	3162	3	2977
17	STORE	13	635	807	15	4	6056	12	4627
18	BEDAH SEMUA (BEDAH UMUM & BEDAH KHUSUS)	27	3931	4049	15	8	18674	36	13236
19	BEDAH UNKOLOGI	1	105	103	1	2	397	6	2317
20	BEDAH KHUSUS (ORTOPEDI & UROLOGI)	11	1956	2011	3	4	9555	15	17226
JUMLAH		186	17124	17444	468	220	91155	205	90961

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2024

Indikator pelayanan per ruang rawat tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.28
Indikator Pelayanan Per Ruang Rawat Tahun 2024

NO	NAMA RUANG	INDIKATOR PELAYANAN					
		BOR	LOS	TOI	BTO	GDR	NDR
1	PENYAKIT DALAM	23	24	25	26	27	28
2	ANAK	71.37	4.486	0.3273	75.41	3.59	0.5992
3	OBGYN	44.03	3.281	6.3804	37.78	0	0
4	BEDAH UMUM	173.6	4.073	1.611	1.462	6.22	1.1306

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

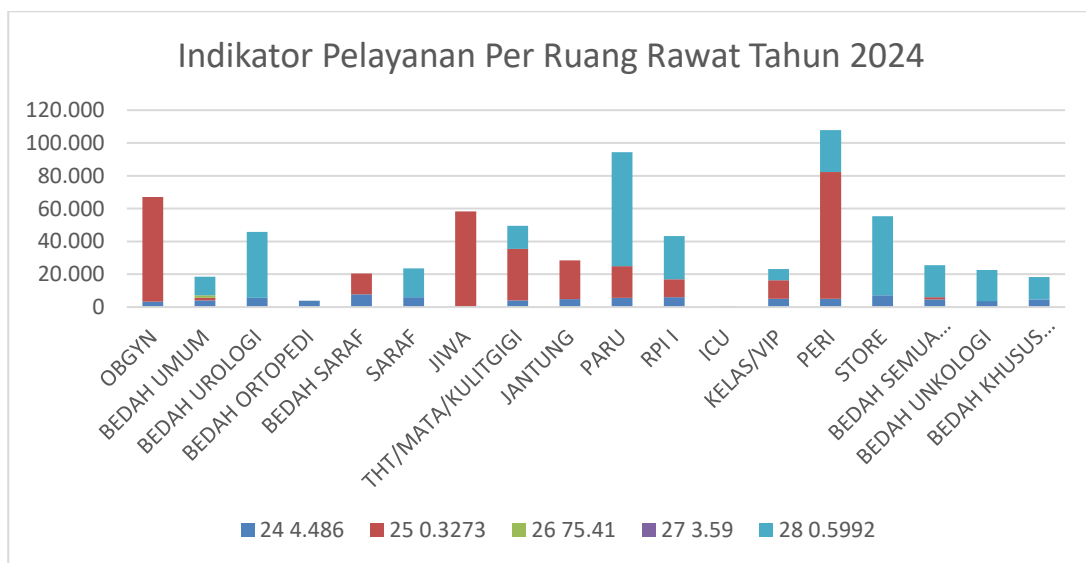
5	BEDAH UROLOGI	73.49	5.554	0.3242	61.44	5.03	4.0241
6	BEDAH ORTOPEDI	66.90	3.914	0.3024	86.25	1.92	0
7	BEDAH SARAF	66.74	7.744	12.628	17.92	9.3	0
8	SARAF	68.63	5.964	0.423	56.5	5.26	1.7544
9	JIWA	80.37	10.89	5.8394	21.79	0	0
10	THT/MATA/KULITGIGI	79.61	4.103	3.1329	50	5.63	1.4065
11	JANTUNG	80.52	4.796	2.3734	50.74	22.7	5.16
12	PARU	88.58	5.688	1.9328	47.6	25	6.9444
13	RPI I	54.17	5.978	10.968	21.09	73.2	26.423
14	ICU	59.41	4.53	0.9153	63.29	432	127.5
15	KELAS/VIP	59.68	5.142	1.1255	58.15	14.6	6.867
16	PERI	37.07	5.019	7.7393	28.59	74.6	25.397
17	STORE	84.51	7.288	0.703	56.07	22.9	4.8135
18	BEDAH SEMUA (BEDAH UMUM & BEDAH KHUSUS)	100.7	4.571	1.406	110.9	5.61	1.9503
19	BEDAH UNKOLOGI	79.35	3.745	630.75	0.5	28.3	18.868
20	BEDAH KHUSUS (ORTOPEDI & UROLOGI)	82.49	4.716	0.41	84.08	3.44	1.3675
	JUMLAH	73.3	6.004	1.7837	53.03	37.4	11.975

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2024

Dari indikator pelayanan per Ruangan Rawat Inap, BOR yang paling tinggi adalah pada Ruang Bedah Umum dan Bedah Khusus yaitu 100,7 Sedangkan BOR yang paling rendah adalah pada Ruang Penyakit Dalam yaitu 23.

Indikator pelayanan per ruangan rawat tahun 2024 dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 3.5
Gambar Indikator Pelayanan Per Ruang Rawat Tahun 2024



RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Indikator pelayanan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2020 s.d 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.29
Indikator Pelayanan Tahun 2020 s.d 2024

NO	INDIKATOR	NILAI IDEAL	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	5	6	7	8	9
1	TT TERSEDIA	339	325	303	272	339	340
2	BOR	60-80%	75.717	67.642	62.74	71,41	73.3
3	BTO	40-50 kali	68.06	61.37	48.86	51,84	53.03
4	AVLOS	6-9 hari	4.111	4.056	4.3	3,7	5.004
5	TOI	1-3 hari	1.302	1.924	2.5	1,8	1.7837
6	GDR	≤ 45 0/00	32.779	35.954	47/1000	37/1000	37.4
7	NDR	< 25 0/00	15.056	17.202	24/1000	17/1000	11.975

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2024

Data 10 (sepuluh) besar penyakit Instalasi Rawat Inap tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.30
10 (sepuluh) Besar Penyakit Instalasi Rawat Inap Tahun 2024

No. Urut	Golongan sebab penyakit	Pasien Keluar (hidup & Mati)		Jumlah Pasien Keluar Hidup	Jumlah Pasien Keluar Mati	
		LK	PR		LK	PR
1	2	3	4	5	6	7
1	Pneumonia	407	496	903	35	15
2	Infrak Cerebral	381	362	743	60	39
3	Cedera YDT lainnya , YTT dan daerah badan multiple	295	209	504	6	3
4	Dispepsia	152	312	464	0	0
5	Penyakit tubulo-interstitial ginjal lainnya	256	202	458	3	2
6	Fraktur Tulang anggota gerak lainnya	259	180	439	1	1
7	Gangguan Ginjal Dan Lainnya	254	181	435	41	30
8	Diabetes melitus bergantung insulin	198	232	430	20	12
9	Skizofrenia, Gangguan Skizotipal, psikotik akut dan sementara	264	115	379	1	0
10	DM Tidak Bergantung Insulin	116	226	342	6	5

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2024

Persentase 10 (sepuluh) besar penyakit rawat inap tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.6
Jumlah 10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2024



E. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN



Pendidikan dan Pelatihan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdiri berdasarkan surat keputusan Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 105/SK/2012. Pendidikan dan Pelatihan merupakan fasilitas penunjang rumah sakit yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pelatihan

tenaga medik, keperawatan dan non medis.

Jumlah Kegiatan pelatihan Internal dan Eksternal yang dilaksanakan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.31
Kegiatan Pelatihan Internal dan Eksternal di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Tahun 2024

NO	PELATIHAN	JADWAL PELAKSANAAN	Unit terkait	Pelatihan		Jumlah Peserta	
				Internal	Eksternal	Internal	Eksternal
PELATIHAN INTERNAL DAN EKSTERNAL							
1	Transformasi Pelayanan ADM Klaim BPJS melalui strategi penguatan Internal Casemix dan Koding Diagnosis sesuai Regulasi Rekam Medis dan berbasis Cost effectiveness	30 s/d 31 Januari 2024	Rekam Medik	√	√	10	1
2	Kegiatan Kanker XXII Perdoski	18 s/d 23 Januari 2024			√		15
3	Asesor Internal RS,Monitoring dan supervisi dalam mempertahankan Akreditasi Paripurna	21 s/d 22 Januari 2024			√		15
4	Mengikuti Undangan Acara Sinergi & Inovasi Pengelolaan Limbah B3				√		1
5	Pembahasan Dokter Intervensi Layanan Cath Lab	12 Februari 2024			√		12
6	Workshop Audit Keperawatan dalam Upaya Pengawasan Mutu Profesi	22 s/d 23 Februari 2024			√		1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

7	peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien dalam Pelayanan Farmasi	22 s/d 23 Februari 2024			√		2
8	Workshop Penggunaan alat TCM BD MA	12 Februari 2024			√		1
9	PMKP Manajemen Resiko/ Komisi Akreditasi Rumah Sakit	6 s/ 7 Maret 2024			√		2
10	Workshop HIV	02 s/d 03 April 2024			√		1
11	Pelatihan PPHI	01 s/d 04 April 2024			√		4
12	Pelatihan MENRIS dan Sertifikat Gela	24 s/d 28 April 2024			√		1
13	Bimtek PPIH	01 s/d 04 April 2024			√		4
14	Pelaksanaan Audit Klinis Layanan TBC Resisten Obat (TBC RO)	06 s/d 07 Juni 2024			√		16
15	Pengkodingan INA CBG' S dalam meningkatkan Kualitas dan Ketepatan Mutu Klaim BPJS	29 s/d 30 Juni 2024			√		16
16	Kegiatan Stake Holders	06 Juni 2024					1
17	Kegiatan Mentoring	28 Juni 2024					1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

18	BPKP Perwakilan Aceh	28 Juni 2024					1
19	BPJS Kes Cab. Aceh	28 Juni 2024					1
20	Kegiatan Audit Kematian Ibu dan Anak	03 Juli 2024					2
21	SOSIALISASI REVIU KELAS	30 juli 2024			√		8
22	Undangan workshop bersama bank syariah indonesia kc sigli 2 dengan rsud tcd terkait perencanaan	04 September 2024					92
23	Pertemuan kemitraan dan kolaborasi untuk pencegahan pengendalian AIDS, TBC, malaria (atm) di pidie	04 September 2024			√		1
24	Undangan pertemuan partisipasi publik rancangan peraturan menteri kesehatan tentang perlindungan hukum bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik	11 September 2024			√		30
25	Workshop pengembangan pelayanan RS jejaring pengampuan kjsu-kia	11 s/d 13 September 2024			√		10

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

26	Validasi Data Kris	17 September 2024			√		30
27	Penguatan Audit Medis/ Klinis Nasional bogor	25 s/d 27 September 2024			√		1
28	pelaksanaan kegiatan pembelajaran service quality dan sertifikasi kompetensi	28 s/d 31 Oktober 2024			√		1
29	Edukator diabetes nasional tingkat dasar bagi tenaga kesehatan	24 s/d 25 (online) 28 s/d 31(offline) Oktober 2024			√		2
30	Workshop pemeliharaan alat kardiovaskular	30 s/d 02 November 2024			√		2
31	Dasar kebijakan K3rs dan penggunaan teknologi informasi dalam mfk sesuai standar akreditasi RS kemenkesth 2022	01 s/d November 2024			√		1
32	Sertifikasi RE- Sertikasi IPCN Tingkat Dasar	9 November 2024			√		1
33	Pemberitahuan Penyegaran PPR	12 s/d 14 November 2024			√		1
34	Mengikuti bimtek RBA	6 s/d 11 November 2024			√		1
35	Sosialisasi pemantauan sihen sophi dan inplus	16-Nov-24			√		1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

36	Digitalisasi mutu nakes	02 Desember 2024			√		13
37	workshop pengampuan layanan stroke	05 Desember 2024			√		8
38	Workshop implementasi kendali mutu biaya pada bab pmkp sesuai standar akreditasi kemenkes	09 s/d 10 Desember 2024			√		16
39	workshop jejaring promkes rumah sakit (PKRS) dalam mendukung transformasi layanan primer	11 s/d 13 Desember 2024			√		13
40	Monev implementasi sisrute & sosialisasi	18 Desember 2024			√		23
41	Diseminasi pelaksanaan ampb-sr di rumah sakit di 514 kab/kota	19 Desember 2024			√		20
42	Workshop akuntabilitas kinerja	19 Desember 2024			√		3
Jumlah						10	376

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Berdasarkan tabel diatas bahwa kegiatan pelatihan Internal yaitu pelatihan peserta Transformasi Pelayanan ADM Klaim BPJS melalui strategi penguatan Internal Casemix dan Koding Diagnosis sesuai Regulasi Rekam Medis dan berbasis Cost effectiveness sebanyak 10 orang di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2024. Sedangkan Pelatihan Esternal sebanyak 376 peserta di RSUD Tgk.Chik Ditiro Sigli tahun 2024, peserta paling banyak yaitu Pelatihan Undangan workshop bersama bank syariah indonesia kc sigli 2 dengan rsud tcd terkait perencanaan sebanyak 92 peserta, dan yang paling sedikit terdapat pada 20 pelatihan sebanyak 1 orang.

BAB IV
PENUTUP



Demikian penyajian profil kegiatan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli, diharapkan dapat membantu memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai pelayanan kesehatan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli beserta hasil kegiatannya selama kurun waktu Tahun 2024. Secara umum dapat disampaikan bahwa pencapaian upaya kesehatan sudah lebih baik, namun perlu terus dilakukan upaya-upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, serta masih perlunya peningkatan pembiayaan secara menyeluruh terutama untuk sektor kesehatan.

Pada tahun ini kami telah berusaha melakukan perbaikan dari tahun sebelumnya agar data ini dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk perencanaan, evaluasi dan monitoring serta cermin terhadap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan hari ini dan kedepan namun demikian untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian maupun waktu terbit dari profil ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan seluruh pihak yang ada di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sehingga data dan informasi dalam Profil Pelayanan Kesehatan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat bermanfaat.

Demikian kami sampaikan atas segala upaya dan bantuan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga profil ini dapat terselesaikan kami ucapkan terima kasih.